



KAMUS KIMIA

Kimia Pangan

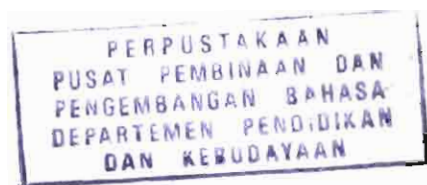
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



KAMUS KIMIA

Kimia Pangan

Dr. A. Hadyana Pudjaatmaka
Dr. Ir. Dedi Fardiaz
Drs. Agus Taufiq



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA
1993

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Ki. B 541-303 KAM K	No. Induk: 72 Tgl. : 22-5-93 Ttd. : _____

SERI KAMUS KIMIA: KIMIA PANGAN

Penyusun

Dr. A. Hadyana Pudjaatmaka

Dr. Ir. Dedi Fardias

Drs. Agus Taufiq

Pembina Proyek

Dr. Hasan Alwi

Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

Penyunting Pengelola

Dra. Hartini Supadi

Pewajah Kulit

A. Murad

Pembantu Teknis

Radiyo

ISBN 979 459 355 9

ISBN Seri 979 459 016 4

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk
apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal
pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau
karangan keilmuan



MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PADA PENERBITAN KAMUS ISTILAH ILMU DASAR

Menyusun kamus bukanlah hal yang mudah; apalagi kamus yang menghimpun istilah berbagai disiplin dan bidang ilmiah yang baku pengertiannya dalam teori maupun penerapannya dalam praktek. Maka terbitnya Kamus Istilah Ilmu Dasar ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademik di perguruan tinggi serta para ilmuwan pada umumnya.

Kamus ini merupakan hasil kerjasama dalam bidang kebahasaan yang sejak tahun 1972 berlangsung antara Indonesia dan Malaysia dengan Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia (MABIM) sebagai wahananya. Dengan keikutsertaan Brunei Darussalam sebagai anggota resmi dalam kerjasama ini maka Majelis tersebut berkembang menjadi Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (MABBIM).

Sejak tahun 1985 MABBIM terutama memusatkan perhatian pada hal-hwal peristilahan yang berkenaan dengan berbagai ilmu dasar. Seiring dengan kegiatan tersebut, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menyebarkan berbagai hasil persidangan MABBIM, antara lain berupa Daftar Kumulatif Istilah serta sejumlah Kamus Istilah.

Selama ini telah dihasilkan sekitar 140.000 istilah yang berlaku dalam berbagai disiplin ilmu. Kita semua maklum bahwa usaha alih-bahasa mengenai peristilahan bukanlah sekedar usaha penerjemahan, karena sesuatu istilah ilmiah pada hakikatnya adalah konsepsi yang kandungannya ditera dan lingkupnya dibatasi. Maka sesuatu istilah dapat dijabarkan melalui perumusan dengan nuansa yang berlainan, namun arti intinya tidak berbeda.

Kamus ini adalah hasil kerjasama antara para pakar bahasa dan ilmuwan yang menekuni bidang masing-masing; maka peristilahan yang dihimpun dalam Kamus Istilah Ilmu Dasar ini tidak melulu didasarkan atas pertimbangan kebahasaan, melainkan juga memperhatikan matra ilmiah mengenai arti inti yang dikandungnya. Pemanfaatan kamus ini sebagai sumber acuan niscaya dapat membantu ikhtiar untuk menjadikan bahasa kita siap berkembang sebagai medium dalam dunia ilmiah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Fuad Hassan

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia – Jakarta bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesusastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus istilah yang diterbitkan mencakupi empat bidang ilmu, yaitu matematika, fisika, kimia, dan biologi. Terbitan ini, Kamus Kimia; Kimia Pangan merupakan salah satu terbitan dari seri keempat bidang ilmu dasar itu yang naskahnya berhasil disusun berkat bantuan tenaga dan pemikiran Dr. A. Hadyana Pudjaatmaka, Dr. Ir. Dedi Fardias dan Drs. Agus Taufiq. Untuk itu, kepada ketiga pakar ini saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1992/1993), Drs. A Murad (Sekretaris Proyek), Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Sdr. Sartiman, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (Staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1993

Hasan Alwi

PRAKATA

Pada saat *Kamus Kimia Pangan* sebagai salah satu Kamus Kimia Terapan ini dipersiapkan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa telah menerbitkan *Pedoman Khusus Tata Istilah dan Tata Nama Kimia*, *Kamus Kimia Umum*, *Kamus Biokimia*, *Kamus Kimia Anorganik dan Geokimia*, *Kamus Kimia Fisika*, dan *Kamus Kimia Inti dan Radiokimia*, dan dua kamus kimia terapan, yaitu *Kamus Kimia Pertanian*, dan *Kamus Kimia Lingkungan dan Industri*. Sementara itu *Kamus Kimia Organik* dan *Kamus Kimia Analisis* sedang direvisi, dan *Kamus Biokimia* malahan telah diterbitkan oleh Balai Pustaka.

Masih dua atau tiga Kamus Kimia terapan direncanakan untuk disusun, yaitu Kamus Kimia Forensik dan Imunokimia, Kamus Kimia Kertas dan Pulp, dan Kamus Kimia Keramik, dan setelah itu akan dilakukan pemaduan (integrasi) kamus kimia ini, agar tumpang tindih entri, kekurangan-kekurangan atau bahkan kontradiksi isi antara jilid-jilid ini dapat diselesaikan.

Pemakai yang sudah lazim menggunakan berbagai kamus istilah terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa tidak akan mengalami kesulitan dalam menggunakan *Kamus Kimia Pangan* ini karena kamus ini pun disusun dengan cara yang lazim.

Entri kamus ini banyak yang berasal baik dari Panitia Kerja Sama Kebahasaan (Pakersa) maupun Majelis Bahasa Brunei Darussalam Indonesia-Malaysia (MABBIM). Terlalu banyak nama pakar yang berjasa untuk disebutkan di sini. Meskipun demikian, cacat dan kekurangan

Kamus Kimia Pangan ini semata-mata berada dalam tanggung jawab kami, para penyusun.

Pada kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Drs. Lukman Ali selaku Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, juga kepada Dra. Hartini Supadi selaku pendamping bahasa.

Penyelesaian kamus ini didukung oleh dana Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 1991/1992. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1991/1992) beserta staf yang telah memungkinkan lancarnya jalan penyusunan kamus ini.

Jakarta, 20 Maret 1992

Penyusun

A

adenosina trifosfat

senyawa nukleotida yang menyimpan energi secara kimia digunakan untuk berbagai reaksi biokimia di dalam tubuh
(*adenosine triphosphate*)

adrenalin

hormon yang dikeluarkan oleh medula dari kelenjar adrenal pada saat keadaan sedang stres secara emosional menyebabkan meningkatnya tekanan darah, gula darah, dan kecepatan metabolisme; dikenal juga dengan nama **epineprin**
(*adrenaline*)

aflatoksin

kelompok toksin yang dihasilkan terutama oleh *Aspergillus flavus*, bersifat karsinogenik, dapat berbentuk sebagai aflatoksin B₁, B₂, G₁, G₂, M₁, dan M₂
(*afltoxin*)

agar-agar

agen pembentuk gel yang bersifat hidrokoloid diperoleh dari rumput laut merah jenis *Gelidium* dan *Gracilaria*, terdiri atas polisakarida agar-soda dan agaropektin; banyak digunakan sebagai media pertumbuhan mikroba dalam mikrobiologi atau sebagai pemantap, pengental, pengemulsi, dan pembentuk gel dalam makanan, seperti sup, jeli, es krim
(*agar-agar*)

agaropektin

fraksi dari agar-agar yang bersifat asam dan mengandung sulfat, atau dengan perkataan lain agarosa yang mengandung ester-ester sulfat (*agaropectin*)

agarosa

fraksi netral dari agar-agar, disebut juga agaran, dapat dipisahkan dari agar-agar, berbentuk polimer fums dari unit-unit B-D-gal 3,6-anhidro-L-gal, membentuk gel yang kaku tetapi kurang fleksibel dibandingkan dengan gel dari agar-agar (*agarose*)

agen antigumpal

sejenis bahan tambahan, yang terutama digunakan dalam makanan berbentuk tepung halus yang cenderung bersifat higroskopik untuk mencegah atau menghambat penggumpalan bahan, misalnya silika, magnesium karbonat, kalsium karbonat, trikalsium fosfat (*anticaking agent*)

agen awabuih

bahan yang mampu merusakkan buih atau mencegah terjadinya buih, misalnya butanol (*defrothing agent*)

agen awabusa

zat yang digunakan untuk mengurangi pembusaan yang disebabkan oleh adanya gas, protein atau senyawa nitrogen organik (*defoaming agent*)

agen hipertensif

zat atau bahan yang menyebabkan tekanan darah (atau tekanan osmosis plasma darah) meningkat (*hypertensive agent*)

agen hipoglisemik

bahan yang dapat menurunkan kandungan glukosa di dalam darah, misalnya insulin (*hypoglycemic agent*)

agen katartik

1 obat urus-urus; 2 obat pembantu dalam teknik asosiasi bebas dalam

psikoanalisis untuk menimbulkan gagasan atau perasaan tertekan ke kesadaran; **agen pencahar**
(*cathartic agent*)

agen liofilik

bahan yang mudah tersuspensi secara koloidal dalam cairan karena partikelnya mampu menarik banyak molekul cairan itu
(*lyophilic agent*)

agen lipotrofik

bahan yang sanggup mencegah penumpukan tak-normal lemak atau tertumpuknya lemak tak-normal, atau bila lemak itu telah ada, sanggup mempercepat penyingkirannya
(*lipotropic agent*)

agen pembentuk

bahan kimia tambahan pada makanan yang berfungsi memperbaiki konsistensi, tekstur kekentalan, atau membentuk gel, misalnya berbagai jenis gom, karboksimetilselulosa, gliserin, dan sorbitol
(*bodying agents*)

agen pembuih

bahan penurun tegangan permukaan untuk membuat buih sistem koloid (gas dalam cairan) dan memantapkan buih yang telah terbentuk
(*foaming agents*)

agen penambah cita rasa

campuran atau zat pemberi rasa selera pada makanan, misalnya vanili, cokelat.
(*flavouring agents*)

agen pencahar

(*cathartic agent*)
lihat **agen katartik**

agen peneguh

bahan yang ditambahkan kepada makanan untuk memperteguh tekstur (misalnya daging buatan), memadatkan atau mengeraskan (misalnya selai), memampatkan (misalnya keju) ; **agen pengukuh**
(*firming agents*)

agen pengegel

bahan yang mempercepat terdispersinya bahan lain menjadi gel, yaitu sistem koloid kental mirip-selai karena partikel terdispersinya berikatan dengan molekul-molekul pendispersi (*gelling agents*).

agen pengemulsi

bahan atau senyawa yang dapat menurunkan tegangan permukaan, molekulnya terdiri atas hidrokarbon, berantai panjang yang berujung gugusan, larut dalam air, seperti OH atau COOH; berfungsi membuat emulsi menjadi stabil (*emulsifying agents*)

agen pengental

beragam zat hidrofilik yang digunakan untuk menaikkan viskositas campuran cair atau larutan serta untuk memantapkan emulsi dan suspensi; dikelompokkan sebagai (1) pati, gom, kasein, gelatin, dan koloid dari rumput laut; (2) derivat selulosa semisintetik; (3) polivinil alkohol dan karboksivinilat, dan (4) bentonit, silikat dan silika-koloidal (*thickening agents*)

agen pengkelat

bahan makanan tambahan yang dapat mengkelat logam, misalnya asam sitrat, pirofosfat, atau EDTA (*chelating agents*)

agen pengukuh

(*firming agen*)
lihat **agen peneguh**

agen penjernih

setiap bahan atau bahan tambahan yang menyebabkan pecahnya emulsi atau suspensi sehingga cairan (misalnya larutan gula tebu, kecap asin, berbagai sirup, atau bahkan selulosa dan polimer lain untuk membuat film tembus cahaya) menjadi jernih (*clarifying agents*)

agen peragi

digunakan dalam industri kue sebagai pengembang adonan (*leavening agent*)

agen pewarna

bahan atau zat yang umumnya larut, baik dalam air untuk mewarnai makanan maupun minuman; lebih mudah larut dalam air dibandingkan pewarna tekstil dan jenis zat warna (dyes) tertentu
(*colouring agent*)

aglikon

bagian bukan gula dari senyawa glikosida yang dapat dibebaskan dengan proses hidrolisis, misalnya antosianidin
(*aglicon*)

aglutinasi

reaksi penggumpalan antara antigen dan antibodi
(*agglutination*)

air dadih

bagian cair susu yang dipisahkan dari bagian padat (dadih) oleh kerja enzim atau asam
(*whey*)

air sadah

ukuran bagian per juta adanya bikarbonat; sulfat; klorida dan silikat dari senyawaan koenzim, magnesium, besi dalam air, senyawaan membentuk endapan dengan sabun
(*hard water*)

aktin

salah satu jenis protein pada otot, sekitar 13% dari total protein, bergabung dengan miosin membentuk protein untuk kontraksi yang disebut aktomiosin
(*actin*)

aktomiosin

sejenis protein kompleks yang berperan dalam kontraksi otot, terdiri atas protein aktin dan miosin
(*actomyosin*)

alanina

asam amino tidak esensial yang mempunyai rumus molekul
 $\text{CH}_3\text{CH}(\text{NH}_2)\text{COOH}$
(*alanine*)

albumen

putih telur
(*albumen*)

albumin

kelompok protein sederhana yang larut dalam air dan dapat menggumpal karena panas, terdapat di alam seperti dalam air susu, serum merah, dan putih telur
(*albumin*)

alliina

senyawa 5-alil sisteina sulfokida yang dilepaskan karena reaksi enzimatis, jika bawang bombai digerus; biasanya terkandung dalam minyak bawang
(*alliine*)

alilisotiosianat

senyawa 2-propenil isotiosianat dengan rumus molekul $\text{H}_2\text{C} = \text{CHCH}_2\text{NCS}$, terdapat pada minyak mustard
(*allylisothiocyanate*)

alil propil disulda

senyawa yang mengandung belerang dengan rumus molekul $\text{CH}_2 = \text{CHCH}_2\text{SSCH}_2\text{CH}_2\text{CH}_3$, terdapat dalam bawang, salah satu senyawa yang menimbulkan bau dan cita rasa khas bawang
(*allyl propyl disulfide*)

alisin

senyawa belerang dengan rumus molekul $\text{C}_6\text{H}_{10}\text{OS}_2$, yang menimbulkan cita rasa pada bawang bombai, juga bersifat sebagai senyawa antibakteri
(*allicin*)

alosa

sejenis gula dari kelompok aldohexosa dengan rumus molekul $\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6$
(*allose*)

aluminium kalium sulfat

senyawa dengan rumus molekul $\text{K}_2\text{SO}_4 \cdot \text{Al}_2(\text{SO}_4)_3 \cdot 24\text{H}_2\text{O}$ yang banyak digunakan dalam proses penjernihan air
(*aluminium potassium sulfate*)

aluminium kalsium silikat

sejenis bahan tambahan makanan yang ditambahkan dalam produk tepung-tepungan sebagai bahan antigumpal

(*aluminium calcium silicate*)

aluminium natrium fosfat

Sejenis bahan tambahan kimiawi yang digunakan dalam makanan sebagai agen pengemulsi.

(*aluminium sodium phosphate*)

amaran

pewarna azo yang berwarna merah, dikenal sebagai FD & C Resd No. 2, banyak digunakan sebagai bahan pewarna makanan atau minuman di berbagai negara, kecuali di negara-negara tertentu penggunaannya dilarang dan digantikan dengan pewarna lainnya seperti Red No. 40

(*amaranth*)

amida

golongan senyawa bemitrogen yang berkaitan atau diturunkan dari amonia, sebagian darinya berupa senyawa anorganik seperti NaNH_2 dan sebagian senyawa organik yang mengandung gugusan asil, seperti $\text{R} = \text{CONH}_2$; senyawa ini sangat erat hubungannya dengan asam-asam organik yang gugusan $-\text{OH}$ digantikan dengan $-\text{NH}_2$

(*amide*)

amigdalina

senyawa glikosida dengan rumus molekul $\text{C}_6\text{H}_5\text{CH}(\text{CN})\text{OC}_{12}\text{H}_{21}\text{O}_{10}$, terdapat dalam almond atau aprikot, jika dihidrolisis oleh enzim emulsin menghasilkan glukosa, asam hidrosianat dan benzaldehid yang memberikan bau yang khas

(*amygdalin*)

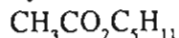
amilasa

kelompok enzim pemecah pati; Alfa-amilase memecah pati menghasilkan molekul yang lebih kecil, seperti dekstrin, tetapi tidak sampai menghasilkan maltosa; Beta-amilase memecah pati secara khusus menghasilkan maltosa

(*amylase*)

amil asetat

senyawa organik hasil reaksi esterifikasi antara amil alkohol sekunder dengan asam asetat; mempunyai rumusan molekul



(*amyl acetate*)

amiloglukosidase

enzim yang mampu menguraikan pati menjadi glukosa

(*amylglucosidase*)

amilopektin

polisakarida bercabang bagian dari pati, terdiri atas molekul-molekul glukosa yang terikat satu sama lain melalui ikatan 1,4-glikosida dengan percabangan melalui ikatan -1,6-glikosida pada setiap 20-25 unit molekul glukosa

(*amylopection*)

amilose

polisakarida berantai lurus, terdiri atas molekul-molekul glukosa yang terikat satu sama lain melalui ikatan -1,4-glikosida, membentuk warna biru dengan iodium dalam larutan dingin; merupakan bagian dari granula pati

(*amylose*)

amina

golongan senyawa organik dari nitrogen yang mungkin diturunkan dari amonia (NH_3) dengan mengganti satu atau lebih atom hidrogen dengan gugusan alkil atau aril, dapat berupa amin primer, sekunder, dan tertier bergantung pada berapa atom hidrogen yang digantikan; semua amina di alam bersifat basa; dan biasanya mudah bergabung dengan asam klorida atau asam-asam kuat lain untuk membentuk garam

(*amine*)

amonium karbonat

campuran amonium karbonat dengan amonium karbonat asam yang umumnya digunakan sebagai bahan penolong dalam pembuatan minuman beralkohol atau sebagai bahan makanan tambahan

(*ammonium carbonate*)

anemia megaloblastik

gejala atau keadaan sakit yang dicirikan oleh kekurangan butir darah merah yang normal dan sekaligus oleh terdapatnya sel darah merah abnormal dengan inti besar dalam darah yang beredar
(*megaloblastik anaemia*)

aneurin

sejenis vitamin; lihat **tiamin**
(*aneurin*)

anggur

minuman beralkohol yang dihasilkan dari peragian air buah oleh ragi (*saccharomyces ellipsoideus*) secara anaerobik
(*wine*)

anion

ion bermuatan negatif, misalnya ion klorida (Cl) yang terbentuk jika garam NaCl mengion di dalam air
(*anion*)

antikolinergik

obat yang dapat mencegah aksi dari asetil kolin
(*anticholinergic*)

antioksidan

senyawa yang dapat menghambat reaksi oksidasi senyawa organik termasuk ketengikan lemak atau minyak misalnya hidroksitoluena berbutil (BHT) dan hidroksianisole berbutil (BHA)
(*antioxidant*)

antosianin

pigmen tanaman yang larut dalam air, berwarna merah sampai biru bergantung pada pH-nya, terdiri atas antosianidin dan gula; lihat juga **aglikon, antosianidin**
(*anthocyanin*)

antosianidin

bagian bukan gula atau aglikon dari antosianin diperoleh jika antosianin mengalami hidrolisis sehingga gula lepas dari molekulnya
(*anthocyanidin*)

antoxantin

nama lain untuk flavonoid; lihat **flavonoid**
(*anthoxanthin*)

apigenin

pigmen tanaman dari kelompok flavon berwarna kebiru-biruan, larut dalam air, terdapat dalam bunga jagung
(apigenin)

apo-8-karotenal

salah satu karotenoid sintetis berwarna jingga sampai merah, yang diizinkan digunakan dalam makanan
(apo-8'-carotenal)

arabinosa

salah satu jenis gula atau monosakarida yang mengandung lima atom karbon (pentosa), terdapat dalam hemiselulosa
(arabinose)

arang diaktifkan

arang yang sudah diaktifkan, baik secara fisika maupun kimia, umumnya digunakan dalam proses penjernihan atau pemurnian cairan
(activated charcoal)

arginina, L-

jenis asam amino esensial yang bersifat basa dengan rumus molekul $(\text{NHC}(\text{NH}_2)\text{NH}((\text{CH}_2)_3\text{CH}(\text{NH}_2)\text{COOH}$
(arginine, L-)

asam adenilat deaminase

enzim yang mampu menguraikan asam adenilat (gabungan basa [adenina], gula [ribosa] dan asam fosfat) sehingga basa atau gugus amina terlepas dari gabungan
(adenylic acid deaminase)

asam adipat

asam organik dengan rumus molekul $\text{COOH}(\text{CH}_2)_4\text{COOH}$, digunakan dalam makanan sebagai agen pengasam
(adipic acid)

asam alginat

sejenis polisakarida yang dapat diekstrak dari rumput laut, bersifat sebagai hidrokoloid yang banyak digunakan untuk bahan pengental, pembentuk gel, pengemulsi, dan pemantap
(alginic acid)

asam amino

asam organik yang mengandung paling sedikit satu gugusan amino (NH_2) dan paling sedikit satu gugusan karboksil (COOH) atau turunannya, merupakan molekul dasar yang diikat satu sama lain melalui ikatan peptida membentuk molekul protein yang lebih besar
(*amino acid*)

asam amino esensial

asam amino yang tidak dapat disintesis dalam tubuh manusia, tetapi diperlukan oleh manusia, yaitu leusina, isoleusina, lisina, metionina, fenilalanina, treonina, triptofan, dan valina
(*essential amino acid*)

asam arakidat

asam lemak jenuh berantai lurus yang mengandung 20 atom karbon, dengan rumus molekul $\text{CH}_3(\text{CH}_2)_{18}\text{COOH}$, terdapat dalam minyak kacang tanah
(*arachidic acid*)

asam arakidonat

asam lemak tidak jenuh berantai lurus yang mengandung 20 atom karbon dengan empat ikatan rangkap, termasuk ke dalam asam lemak esensial, dengan rumus molekul $\text{CH}_3(\text{CH}_2)_4(\text{CH}=\text{CHCH}_2)_4(\text{CH}_2)_2\text{COOH}$, banyak terdapat dalam lemak hewan, misalnya otak, hati, dan kuning telur
(*arachidonic acid*)

asam asetat

asam organik, dihasilkan melalui fermentasi alkohol oleh bakteri *Acetobacter aceti*, ditemukan dalam cuka; asam yang boleh dikatakan tak-berair disebut asetat glasial
(*acetic acid*)

asam askorbat

senyawa yang juga dikenal sebagai vitamin C, bersifat larut dalam air, dapat mencegah penyakit skorbut, dalam makanan sering digunakan sebagai antioksidan, senyawa pencegah reaksi pencoklatan atau sebagai zat gizi
(*ascorbic acid*)

asam aspartat

suatu jenis asam amino tidak esensial yang bersifat asam dengan rumus molekul $\text{COOH CH}_2\text{CH (NH}_2\text{)COOH}$
(aspartic acid)

asam benzoat

bahan tambahan makanan dengan rumus molekul $\text{C}_6\text{H}_5\text{COOH}$ digunakan sebagai pengawet dengan aktivitas optimumnya pada pH antara 2. 5-4. 0, umum digunakan dalam makanan asam seperti sari buah, acar, dalam jumlah antara 0,05 sampai 0,1% berat bahan
(benzoic acid)

asam borat

senyawa asam yang pernah digunakan sebagai pengawet makanan, sekarang penggunaannya di dalam makanan dilarang
(boric acid)

asam butirat

asam lemak berantai pendek dengan rumus molekul $\text{CH}_3\text{CH}_2\text{-CH}_2\text{COOH}$ terdapat pada lemak susu
(butyric acid)

asam dikarboksilat

senyawa organik yang memiliki dua gugus -COOH per molekul
(dicarboxylic acid)

asam diketogulonat

asam turunan sari asam gulonat (asam yang dapat diperoleh dari gulosa, stereoisomer glukosa, $\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6$) dengan dua gugus keto ($>\text{CO}$)
(diketogulonic acid)

asam dioksogulonat

hasil oksidasi asam gulonat (hasil oksidasi glukosa, suatu isomer glukosa) yang mengandung dua gugus keto, rumusnya $\text{C}_5\text{H}_7\text{O}_5\text{COOH}$
(dioxogulonic acid)

asam elaidat

asam tran-9-oktadesenoat; zat padat yang dapat diperoleh dari asam oleat dengan suatu proses yang disebut elaidinisasi; digunakan sebagai baku pembandingan dalam kromatografi untuk penelitian lemak
(elaidic acid)

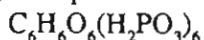
asam erukat

asam cis-13-dokosenoat; asam lemak padat dengan satu ikatan rangkap; homolog asam oleat dengan tambahan 4 karbon; terdapat dalam biji mostar

(*erucic acid*)

asam fitat

asam inositolheksafosfat; terdapat dalam berbagai bijian dengan rumus



(*phytic acid*)

asam folat

folasia, folat, nama kimia dalam sintesa asam petroglutamat CPGA, bagian dari vitamin B-kompleks, dalam ketakcukupan diet diperoleh dalam analmia, digunakan sebagai nutrisi, makanan tambahan, maksimum per hari tak lebih dari 0, 01 mg

(*folic acid*)

asam fosfat

asam yang mengandung fosforus pentavalen (berbilangan oksidasi + 5); dikenal sebagai asam ortofosfat (H_3PO_4), asam metafosfat (HPO_3), asam difosfat atau asam pirofosfat ($H_4P_2O_7$), asam hipofosfat (H_2PO_3)

(*phoshoric acid*)

asam fumarat

asam organik digunakan dalam minuman, bubuk pengembang, anti oksidan, 67,72% seasam asam sitrat anhidrat

(*fumatirc acid*)

asam galakturonat

penyusun utama peltin tumbuhan, pemutar bidang polarisasi alfa dan beta, turunan hidrolisis pektin

(*galacturonic acid*)

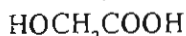
asam galat

3, 4, 5- trihidroksi asam benzoat, tak berwarna atau agak kekuningan, kristalnya berbentuk jarum atau prisma, larut dalam alkohol dan gliserol, berguna dalam industri fotografi, tinta, kertas, dan farmasi

(*gallic acid*)

asam glikolat

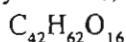
senyawa kristalin setengah tembus cahaya yang terdapat misalnya dalam buah anggur mentah dan bit gula; dapat dibuat dengan hidrolisis asam kloroasetat (C_1H_2COOH); merupakan zat antara dalam pembuatan etilena glikol dalam industri; rumusnya :



(*glycolic acid*)

asam glisirizat

glisirizin; asam glikosidat kristalin yang merupakan penyusun dari konstituen manis dari akar kayu manis, rumusnya



(*glycyrrhizic acid*)

asam glisirizin

asam glikosida kelompok triterpena, berasa manis

(*glycyrrhizin acid*)

asam glukarat

asam dikarboksilat yang diperoleh dari oksidasi glukosa atau turunan glukosa (misalnya sukrosa) dengan asam nitrat; cenderung basah leleh dan mudah membentuk kalor; asam sakarat, rumusnya :



(*glucaric acid*)

asam glukonat

asam pentahidroksiheksarat, asam dekonat, asam glikogenat, isomer asam manonat, turunan dari glukosa dengan proses oksidasi

(*gluconic acid*)

asam glutamat

sdsm smino mono-amino-dikarboksilat, komponen protein makanan, vitamin asam folat dan momosodium glutamat, tetapi bukan nutrien esensial

(*glutamic acid*)

asam hialuronat

mukopolisakarida, terdapat dalam jaringan hewan, mengikat air pada tempat interstisi, kekentalannya dapat dikurangi dengan enzim hialuronidosa pada proses dipolimerisasi

(*hyaluronic acid*)

asam hidroksi benzoat

asam amino salisilat dalam bentuk orto, berupa kristal jarum tak berwarna, bobot titik leleh 158°C , sedikit larut dalam air, bentuk meta berupa kristal rombis titik leleh 200°C ; bentuk para berupa kristal monoklin, titik leleh 201°C ; bentuk para ini sebagai pengawet makanan sampai 0, 1%

(*hydroxy benzoic acid*)

asam hidroksi-sinamat

dikenal tiga isomer, yaitu asam orto-, meta- dan parahidroksisinamat; isomer orto- terdapat dalam daun Melilotus; asam kumarat

(*hydroxy-cinnamic acid*)

asam isosakarinat

isomer asam sakarinat, yaitu salah satu dari 24 isomer yang mungkin diperoleh dari oksidasi gula; asam ini dapat diperoleh dari gula atau selulosa; rumusnya

$\text{CH}_2\text{OH} \cdot (\text{CHOH}) \cdot \text{CH}_2 \cdot \text{COH} (\text{CH}_2\text{OH}) \cdot \text{COOH}$

(*isosaccharinic acid*)

asam asositrat

asam organik dalam buah-buahan dan sayuran

(*isocitric acid*)

asam kafeat

asam berhidroksil dari kelompok tanin yang terdapat dalam daun teh

(*caffaic acid*)

asam kaprilat

asam lemak cair dengan bau tengik yang sering terdapat bersama-sama asam kaproat [$\text{CH}_3(\text{CH}_2)_4\text{COOH}$] dalam lemak dan minyak; rumus:

$\text{CH}_3(\text{CH}_2)_6\text{COOH}$

(*caprylic acid*)

asam kaproat

asam lemak jenuh beantai karbon 6 dengan rumus molekul $\text{CH}_3(\text{CH}_2)_4\text{COOH}$, terdapat pada mentega, atau minyak kelapa dan kelapa sawit

(*caproic acid*)

asam karboksilat

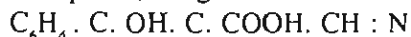
asam organik yang mengandung gugusan karboksil ($-\text{COOH}$)
(*carboxylic acid*)

asam ketoglutarat

1 asam alfa-ketoglutarat, $\text{HOOCCH}_2\text{CH}_2\text{COCOOH}$, yang penting dalam metabolisme asam amino; 2 ASAM (BETA-KETOGLUTARAT, $\text{HOOCCH}_2\text{COCH}_2\text{COOH}$, dibuat asam sitrat anhidrat dengan kehadiran asam sulfat pekat; digunakan dalam sintesis organik.
(*ketoglutaric acid*)

asam kinurenat

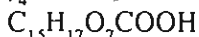
asam 4 atau gamma-hidroksi quionolikarboksilat, fosil peruraian triptofan, larut dalam air panas, dengan rumus



(*kynurenic acid*)

asam klorogenat

asam kristalin yang terdapat dalam biji kopi dalam bentuk garam kalium kafeinat; juga dalam kentang dan banyak produk nabati lain; hidrolisis akan menghasilkan asam kafeat [$\text{C}_6\text{H}_3(\text{OH})_2\text{CH}=\text{CHOOH}$] dan asam kuinat [$\text{C}_6\text{H}_7(\text{OH})_4\text{COOH}$]; rumus:



(*chlorogenic acid*)

asam kojat

3-hidroksi 5-hidroksimetil- -pirona, terbentuk dari glukose dengan bentuk tertentu, *asprigillus oryzae*
(*kojic acid*)

asam kumarat

asam hidroksisinat; dikenal 3 isomer (orto-, meta-, dan para-); asam organik yang kadang-kadang membentuk ester dengan antosianin pada tanaman tertentu, rumus



(*cumaric acid*)

asam laktat

asam hasil fermentasi gula susu dan penyeler susu asam, endapan kaseina kasar dalam keju lembut.
(*lactic acid*)

asam laktat dehidrogenase

enzim dalam jaringan hewan dan ragi sebagai pengontrol metabolisme karbohidrat dalam sel

(*lactic acid dehydrogenase*)

asam laurat

salah satu asam lemak rantai panjang, terjadi sebagai trigliserida dalam bibit rempah, minyak kelapa, minyak palem

(*Lauric acid*)

asam lemak

turunan asam karboksilat, terdapat di dalam lemak, minyak tumbuhan, atau binatang; semua asam lemak tersusun dari rantai gugus alkil mengandung 4-22 atom karbon dan dicirikan gugus akhir karboksilat yang bergabung dengan gliserol; dapat berupa senyawa jenuh atau tak jenuh

(*fatty acid*)

asam lemak ketodiena

asam lemak yang mengandung gugus keton, $>C = O$ dan sepasang ikatan rangkap

(*ketodiene fatty acid*)

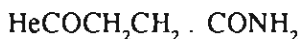
asam lemak monoena

asam lemak yang mengandung satu ikatan rangkap, $C=C$, dalam molekulnya

(*monoenoic fatty acid*)

asam levulenat

asam beta-asetilpropionat, lembaran tak berwarna, larut dalam air, dengan rumus



(*levulinic acid*)

asam lignoserat

asam lemak jenuh terjadi dalam minyak kacang, mengandung 24 atom karbon, asam tetrakosanoat, asam kayu, larut dalam alkohol, asam nervonat

(*lignoceric acid*)

asam linoleat

asam lemak berantai cabang dengan 18 atom karbon dan 2 ikatan rangkap-2, yaitu pada karbon ke 9-10 dan 12-13, asam lemak esensial (*linoleic acid*)

asam linolenat

asam lemak tak-jenuh berkarbon-18 dengan 3 ikatan ganda-2, terdapat dalam minyak tumbuhan; asam lemak esensial dalam diet ikatan ganda-2 pada asam oktodeka-trienoat ke-9-10, 12-12, dan 15-16 (*linolenic acid*)

asam lipoat

faktor tumbuh penting bagi berbagai mikroorganisme, ditemukan dalam ragi dan ekstrak hati, faktor pengganti asetat, faktor oksidasi piruvat, asam tioktat dan protogen, asam ditioktanoat (*lipoic acid*)

asam malat

asam organik yang dikandung dalam berbagai buah; digunakan sebagai bahan pengasam berbagai makanan; disebut juga sebagai asam apel dengan rumus kimia



(*malic acid*)

asam manuronat

aldehida asam yang dikaitkan dengan manosa; diperoleh dari hidrolisis asam alginat $[(\text{C}_6\text{H}_8\text{O}_6)_n]$, dengan rumus



(*mannuronic acid*)

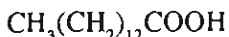
asam mesotartarat

isomer asam tartarat yang tidak memutar bidang polarisasi cahaya, meskipun mengandung dua karbon taksimetrik; kristal monohidratnya meleleh pada 140°C

(*mesotartaric acid*)

asam miristat

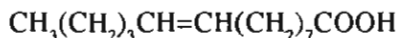
asam lemak jenuh berkarbon -14 yang terdapat dalam mentega dan lemak wol dengan rumus



(*myristic acid*)

asam miristoleat

asam tak jenuh yang terdapat dalam beberapa lemak bijian dan dalam minyak ikan dengan rumus



(*myristoleic acid*)

asam musat

asam 2, 3, 4, 5- tetrahidroksi heksanadioat; terbentuk dari oksidasi galaktosa o asam mukat; dengan rumus kimia



(*mucic acid*)

asam nikotinurat

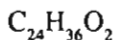
asam hasil metabolisme asam nikonat ($\text{C}_5\text{H}_4\text{NCOOH}$), yang sering terdapat dalam air seni, rumusnya



(*nicotinuric acid*)

asam nisinat

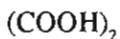
asam lemak takjenuh, yang antara lain diperoleh dari minyak hati ikan dengan rumus



(*nisinic acid*)

asam oksalat

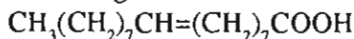
asam dikarboksilat yang terdapat dalam buah dan sayuran antara lain dalam belimbing wuluh; bersifat racun dengan rumus



(*oxalic acid*)

asam oleat

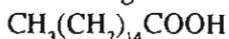
asam lemak takjenuh berkarbon -18 yang banyak terdapat dalam alam; memiliki titik 14°C dan bilangan-beku aniodin 90 dengan rumus



(*oleic acid*)

asam palmitat

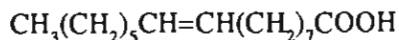
asam lemak jenuh berantai lurus dengan 16 atom karbon; terdapat dalam lemak hewan dan nabati dengan rumus



(*palmitic acid*)

asam palmitoleat

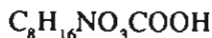
asam lemak takjenuh berkarbon -16; terdapat dalam hati dan lemak hewani dengan rumus



(*palmitolic acid*)

asam pantotenat

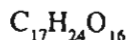
cairan seperti minyak kental; termasuk dalam kelompok vitamin B kompleks; merupakan vitamin esensial untuk pertumbuhan hewan dan mikroorganisme, rumusnya



(*panthotenic acid*)

asam pektat

asam organik berbasa-dua yang dapat diperoleh dari pektin dengan pengolahan kimiawi; dipergunakan sebagai pengasam makanan dengan rumus



(*pectic acid*)

asam pirolutamat

zat pengganti garam dapur dalam menyedapkan daging; asam glutamat anhidrat; dengan rumus



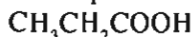
(*pyroglumatic acid*)

asam poligalakturonat

asam polimer dari berbagai asam galakturonat ($\text{HOOC}(\text{CHOH})_4\text{CHO}$); misalnya asam pektat yang terdapat dalam daging buah (*polygalacturonic acid*)

asam propionat

asam organik jenuh berkarbon-tiga yang kadang dijumpai bebas dalam lemak alamiah yang agak tengik asam ini maupun garam natrium dan kalsiumnya digunakan sebagai zat antimikroba dalam makanan untuk mencegah jamur dalam roti dan produk susu, dengan rumus:



(*propionic acid*)

asam sakarat

asam 2, 3, 4, 5 - tetrahidroksiheksanadioat; asam tetrahidroksiadipat; diperoleh dengan oksidasi sukrosa, glukosa atau pati dengan asam nitrat

(*saccharic acid*)

asam sakarolaktat

zat diperoleh dari oksidasi laktosa atau karbohidrat yang serupa dengan asam nitrat; pengganti asam tartarat dan menjadi zat sekuesteran untuk ion logam; asam mukat; asam galaktarat; asam tetrahidroksiadipat; dengan rumus



(*saccharolactic acid*)

asam selakoleat

asam lemak takjenuh kristalin yang terdapat dalam minyak hati ikan (jenis hiu dan ikan bertulang rawan lain); juga terdapat dalam nervon (sel syaraf); asam nervonat

(*selacholeic acid*)

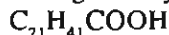
asam serotat

asam lemak padat yang biasanya terdapat sebagai ester dalam berbagai malam (misalnya lilin lebah, lilin cina) dan beberapa lemak tertentu

(*cerotic acid*)

asam setoloat

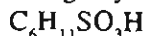
asam lemak takjenuh yang terdapat dalam minyak nabati; juga terdapat dalam bentuk ester dalam berbagai minyak ikan; rumus :



(*cetoleic acid*)

asam sikloheksilsulfonat

asam pembentuk suatu jenis detergen yang biogradabel; rumus

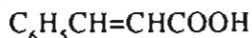


(*cyclohexylsulphonic acid*)

asam sinamat

asam berbentuk kristal yang terdapat antara lain dalam minyak sinamon (diperoleh dari kulit kayu manis); sintetis dalam usaha membuat

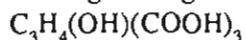
esternya untuk parfum; rumus



(*cinnamic acid*)

asam sitrat

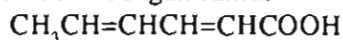
1, 2, 3-trikarboksi-2-hidroksi propana; asam organik yang terdapat pada buah-buahan khususnya jeruk, sering digunakan sebagai agen pengasam dalam minuman ringan dengan rumus



(*citric acid*)

asam sorbat

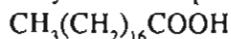
asam heksadienoat; asam lemak takjenuh berkarbon enam dengan dua ikatan rangkap yang digunakan sebagai bahan penghambat pertumbuhan jamur (fungistatik) dalam makanan; tidak berbahaya dan dapat dimetabolisasi tubuh dengan rumus



(*sorbic acid*)

asam stearat

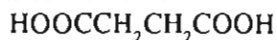
asam lemak jenuh berkarbon -18 yang membentuk berbagai lemak hewani dan nabati, khususnya lemak sapi dengan rumus



(*stearic acid*)

asam suksinat

asam organik berbasa dua dan berkarbon empat yang kadang-kadang digunakan sebagai zat tambahan untuk makanan, dengan rumus



(*succinic acid*)

asam tartarat

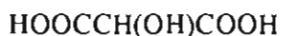
asam organik yang diperoleh dari asam tartarat; keasaman 80-85 persen keasaman asam sitrat anhidrat dengan rumus



(*tartaric acid*)

asam tartronat

asam oksimalonat; asam 2-hidroksiopropanadioat; bahan pengasam dengan rumus



(*tartronic acid*)

asam taurokolat

gabungan antara taurina (asam amino berbelerang, $\text{H}_2\text{NCH}_2\text{CH}_2\text{SO}_3\text{H}$) dan garam natrium dari asam kolat; diisolasi dari dalam empedu pengemulsi dalam makanan dengan rumus



(*taurocholate acid*)

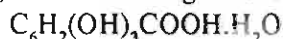
asam tetranoat

asam organik yang mengandung empat ikatan rangkap dalam sebuah molekulnya

(*tetraenoic acid*)

asam 3, 4, 5- trihidroksibenzoat

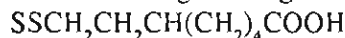
asam galat; digunakan untuk menyamak kulit, mengolah kertas, pembuatan obat, dan reagen analitik dengan rumus



(*3, 4, 5-hydroxybenzoic acid*)

asam tioklat

asam dl-alfa-lipoat; suatu faktor oksidasi piruvat; terdapat dalam hati dan hati; digunakan dalam meningkatkan gizi makanan dengan rumus



(*thioctic acid*)

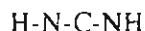
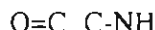
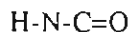
asam trikloroasetat

asam organik kuat dengan rumus Cl_3CCOOH

(*trichloroacetic acid (tca)*)

asam urat

senyawa nitrogen organik; terdapat dalam bagian putih tahi burung dan reptil karena hewan ini tidak membuang hasil metabolisme protein sebagai urea dalam air seni; rumus



(*uric acid*)

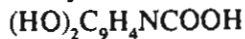
asam uronat

senyawa yang serupa dengan gula, namun berbeda dari gula dalam hal

karbon ujungnya telah dioksidasi dari gugus alkohol menjadi gugus karboksilat; contoh; asam galakturonat (analog dengan galaktosa) dan asam glukuronat (analog dengan glukosa)
(*uronic acid*)

asam xanturenat

asam fenolat kristalin kuning yang karib dikaitkan dengan asam kinurenat; terdapat dalam air seni hewan percobaan yang diberi tirptofan (asam amino) dalam makanannya, tetapi hewan itu kekurangan piridoksina (vitamin B1), rumusnya



(*xanthurenic acid*)

- asam

keasaman

istilah yang mencerminkan konsentrasi ion hidrogen (H^+); biasanya digunakan untuk larutan dengan $\text{pH} < 7$ ($[\text{H}^+] = 10^{-7}$ atau lebih tinggi)

(*acidity*)

pengasam

senyawa asam organik yang digunakan untuk mengasamkan atau menurunkan pH suatu larutan, misalnya asam asetat, asam laktat, atau asam malat

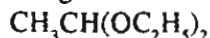
pengasaman

proses membuat suatu larutan menjadi bersifat asam

(*acidification*)

asetal

dietilasetal; cairan asiri takberwarna dengan bau cukup enak, dan pascacitarasa seperti kacang; digunakan dalam pembuatan zat cita rasa, dalam parfum dan untuk berbagai sintesis dengan rumus



(*acetal*)

asetaldehida

cairan takberwarna, rangsang dan agak berbau buah, digunakan dalam pembuatan zat cita rasa sintetik

(*acetaldehyde*)

asetat anhidrida

cairan mudah mengalir (meskipun bobot jenis tinggi) dan takberwarna, dengan indeks bias tinggi; bahan baku untuk asetilasi alkohol alamiah dalam pembuatan berbagai parfum

(*acetil anhydride*)

- asetil**pengasetilan, asetilasi**

proses memasukkan suatu radikal asetil ($\text{CH}_3\text{CO}\cdot$) ke dalam molekul organik yang mengandung gugusan OH atau NU_2 , misalnya etil alkohol ($\text{C}_2\text{H}_5\text{OH}$) menjadi etil asetat ($\text{C}_2\text{H}_5\text{OCOCH}_3$), biasanya dengan pereaksi asetat anhidrida atau asetil klorida

(*acetylation*)

asetilena

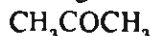
gas sangat mudah terbakar, dibuat dengan cara mereaksikan air dengan kalsium karbida, sering digunakan untuk mempercepat proses kematangan buah-buahan dengan rumus



(*acetylene*)

aseton

cairan asiri takberwarna, bau manis dan mudah terbakar; pelarut umum dan pelarut berbagai polimer dengan rumus



(*acetone*)

asparagina

senyawa turunan asam aspartat dengan rumus molekul $\text{NH}_2\text{COCH}_2\text{CH}(\text{NH}_2)\text{COOH}$, termasuk asam amino tidak esensial

(*asparagine*)

aspartan

nama dagang dari sejenis pemanis sintetis yang digunakan sebagai bahan tambahan makanan

(*aspartane*)

atrofi optik

kemunduran keadaan gizi jaringan yang berkaitan dengan indra penglihatan

(*optic atrophy*)

auksokrom

suatu radikal atau kelompok atom yang keberadaannya penting bagi senyawa organik berwarna agar tertahan pada serat-serat, seperti gugusan-gugusan $-\text{COOH}$, $-\text{SO}_3\text{H}$, $-\text{OH}$ dan $-\text{NH}_2$
(*auxochrome*)

avidin

jenis protein yang terdapat dalam putih telur, dapat mengikat biotin sehingga biotin menjadi tidak tersedia bagi makhluk hidup; avidin menjadi aktif karena panas, dengan demikian memanaskan putih telur sebelum dikonsumsi dapat mencegah gejala kekurangan biotin; lihat juga **biotin**
(*avidin*)

avitaminosis

tidak menandung vitamin, khususnya dipergunakan untuk avitaminosis A
(*avitaminosis*)

awagas**pengawasan**

proses mengusir gas-gas yang semula berada dalam larutan atau pada permukaan zat padat
(*degassing*)

- awet**pengawet**

zat yang melindungi makanan atau produk lain terhadap pembusukan, penguraian, ataupun perubahan warna
(*preservative*)

azodikarbonamida

sejenis oksidator atau pemutih yang ditambahkan pada tepung terigu untuk memperbaiki sifat adonannya dalam pembuatan roti
(*azodicarbonamide*)

B

badan aseton

badan keton; zat aseton; berbagai senyawa yang erat hubungannya dengan aseton yang merupakan hasil akhir metabolisme tertentu dan dikeluarkan dari dalam tubuh dalam bentuk itu; misalnya aseton (CH_3COCH_3), asam asetoasetat ($\text{CH}_3\text{COCH}_2\text{COOH}$) dan asam beta-hidroksibutirat ($[\text{CH}_3\text{CH}(\text{OH})\text{CH}_2\text{COOH}]$); agak bersifat racun (*acetone bodies*)

bahan tambahan makanan

1 disengaja: menurut *The Food Protection Committee of the National Research Council States* senyawaan atau campuran berasal dari bahan makanan yang terdapat pada makanan sebagai hasil produksi, proses, penyimpanan atau pengemasan; 2 tidak disengaja: senyawaan yang mungkin menjadi bagian makanan sebagai hasil kontaminasi, residu insektisida, pupuk dan sejenisnya; kandungan yang diperbolehkan ditentukan oleh FOA (*food additive*)

- baik

pembaik

campuran pati dan garam sebagai fosfat ditambahkan pada gandum untuk stimulasi ragi dan menaikkan penampilan, pengelantang, atau agen pemutih (*improver*)

bentonit

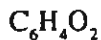
sejenis tanah liat berupa kompleks aluminium silikat hidrat dengan kation yang dapat dipertukarkan seperti Na^+ , digunakan dalam proses penjernihan minuman anggur
(*bentonite*)

benzil peroksida

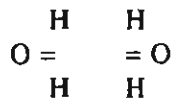
senyawa dengan rumus molekul $(\text{C}_6\text{H}_5\text{CO})_2\text{O}_2$ yang digunakan untuk proses pemutihan tepung terigu, diambahkan ke dalam terigu di penggilingan dalam jumlah 0,025-0,075%, biasanya ditambahkan bersama-sama dengan agen pemantap, seperti kalsium sulfat, magnesium karbonat, dan sebagainya
(*benzoyl peroxide*)

benzokuinon

parabenzokuinon; kuinon; pengoksidasi lemah; dibuat dari anilina dengan rumus



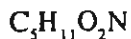
atau



(*benzokuinone*)

betaina

asam amino yang terdapat dalam akar bit dan biji kapas; trimetilglisina; lisina rumus :



(*betaine*)

betalain

kelompok pigmen yang larut dalam air dengan penampakan mirip antosianin dan flavonoid, terdapat dalam bit merah, berwarna kuning sampai merah
(*betalain*)

betanin

salah satu anggota kelompok pigmen betalain; mengandung glukosa
(*betanin*)

bilangan asam*(acid value)*

lihat nilai asam

bilangan iodin

nilai yang menunjukkan derajat ketakjenuhan lemak atau minyak, besarnya berbanding lurus dengan ketakjenuhan, ditempatkan sebagai prosentase iodin terserap dalam pembobot lemak atau minyak; jangka minyak 80-200

*(iodine number)***bilangan iodin Hanus**

persentase iodin yang beraksi dengan zat (misalnya minyak nabati) takjenuh, yang diterapkan dengan menggunakan larutan Hanus, yaitu larutan iodin monobromida dalam asam asetat glasial

*(Hanus iodine number)***bilangan penyabunan**

banyaknya miligram KOH yang diperlukan untuk menyabunkan satu gram lemak; diterapkan dengan menambahkan KOH berlebih kepada lemak dan menitrasi sisa dengan asam baku

*(saponification number)***bilangan Reichert-Meissl**

ukuran asam lemak yang larut dalam air dan bersifat asiri, yang dihasilkan pada sebarang kondisi

*(Reichert-Meissl number)***biotin**

salah satu anggota kelompok vitamin B kompleks yang larut dalam air yang perlu untuk pertumbuhan dan kesehatan, berumus molekul $C_{10}H_{16}O_3N_2S$, terdapat di dalam khamir, hati, dan susu; lihat juga **avidin**

boron trifluorida

senyawa anorganik yang biasanya digunakan untuk mengkatalisis reaksi-reaksi metilasi asam-asam lemak menjadi ester metil yang siap untuk diinjeksikan ke dalam kromatograf gas

(boron trifluoride)

C

cita rasa

tanggapan psikologis dari penyawaan di dalam mulut, termasuk rasa asin, masam, pahit, manis, basa
(*flavour*)

cuka

hasil fermentasi gula dengan komponen utamanya (di samping air) adalah asam asetat, CH_3COOH
(*vinegar*)

D

daur enterohepatik

aliran enzim dan substrat melingkar yang melibatkan hati dan usus halus dalam rangka pencernaan lemak
(*enterohepatic cycle*)

deaminasi

penyingkiran gugus amino, umumnya dengan hidrolisis (amina menjadi alkohol), tetapi juga bisa bersifat reduktif ($\text{RCHNH}_2\text{COOH} \rightarrow \text{RCH}_2\text{COOH} + \text{NH}_3$) atau oksidatif ($\text{RCHNH}_2\text{COOH} \rightarrow \text{RCO-COOH} + \text{NH}_3$)
(*deamination*)

dehidrasi

1 proses pelepasan sebagian besar (95% atau lebih) air bebas dari bahan; 2 proses terlepasnya atom hidrogen dan gugus hidroksil (-OH) dengan perbandingan 1 : 1 dari dalam molekul senyawa
(*dehydration*)

dehidrogenasi

penyingkiran hidrogen dari dalam senyawa organik, umumnya dengan adanya katalis;
Contoh : $\text{C}_2\text{H}_6 \rightarrow \text{C}_2\text{H}_4 + \text{H}_2$
(*dehydrogenation*)

dekalsifikasi

penyingkiran garam kalsium dari dalam jaringan atau tulang
(*decalcification*)

dekomposisi

proses terurainya zat menjadi penyusunnya; dalam hal daging dan bahan hewani atau nabati, berarti pembusukan oleh mikroorganisme atau kimiawi oleh air dan oksigen; peluruhan; penguraian
(*decompositoin*)

delfidin

autosianidin yang terdapat, misalnya, dalam bunga spesies Delphinium dengan rumus $C_{15}H_{10}O_7$, HCl
(*delphinidin*)

dekarboksilasi

proses pelepasan karbon dioksida (CO_2) dari asam karboksilat atau senyawanya
(*decarboxylation*)

dialil disulfida

salah satu senyawa yang mengandung belerang dengan rumus molekul $C_6H_{10}S_2$ yang bertanggung jawab terhadap bau dan cita rasa bawang
(*diallyl disulfide*)

dialil trisulfida

salah satu senyawa yang mengandung belerang dengan rumus molekul $C_3H_5SSSC_3H_5$, yang bertanggung jawab terhadap bau dan cita rasa bawang
(*diallyl trisulfide*)

diasetil

senyawa dengan rumus molekul $CH_3CO.COCH_3$, yang berfungsi meningkatkan cita rasa dalam mentega
(*diacetyl*)

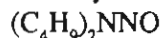
diastereoisomer

dua macam molekul atau lebih yang satu sama lain merupakan isomer optis, tetapi yang satu bukan bayangan cermin yang lain; mereka mempunyai dua atom karbon atau lebih yang tak simetris
(*diastereoisomer*)

dibutilnitrosamina

anggota deret senyawa organik kuning yang mengandung gugus bi-valen, = N-NO; diperoleh dari butilamina dan asam nitrit; terdapat

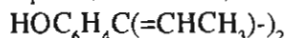
misalnya dalam daging yang diolah dengan asam nitrit; rumus:



(dibutyl nitrosamine)

dienoesterol

difenol estrogen kristalin putih; dienestrol, dengan rumus



(dienosterol)

dietetik

berkaitan dengan diet atau aturan yang mengatur jenis dan kuantitas makanan yang akan dimakan

(dietetic)

digliserida

senyawa hasil esterifikasi molekul gliserol dua molekul asam lemak; biasanya mempunyai sifat pengemulsi yang baik

(diglyceride)

dihidroksiaseton

zat padat kristalin takberwarna; higroskopik; dapat diperoleh dari gliserol oleh bakteri sorbosa; digunakan sebagai pengemulsi, pelembap, pemlastik, fungisida, dan dalam kosmetik

(dihydroxyacetone)

dihidroksibenzena

isomer para digunakan sebagai antioksidan untuk lemak dan minyak; hidrokuinon; dikenal isomer orto-, meta- dan para-

(dihydroxybenzene)

dikroisme

sifat kristal yang mampu memperagakan warna yang berlainan bila diamati pada dua arah yang berlainan; kasus khusus dari polikroisme

(dichroism)

dihidroksifenol

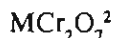
(dihydroxyphenol)

lihat trihidroksibenzena

dikromat

garam dari asam dikromat ($H_2Cr_2O_7$); umumnya berwarna jingga; bersama asam sulfat pekat digunakan untuk mencuci alat kaca dari lemak

dan bahan-bahan organik; bikromat dengan rumus



M= logam divalen

(*dichromate*)

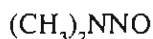
dilatan

bahan yang mampu bertambah volumenya bila bentuknya diubah; sus-pensi kental yang akan memadat bila menderita tekanan

(*dilatant*)

dimetilnitrosamina

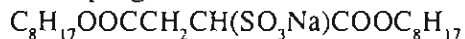
cairan kuning yang diduga bersifat karsinogen; dapat terbentuk bila daging diolah dengan asam nitrit; N-nitrosodimetilamina dengan rumus



(*dimethylnitrosamine*)

dioktil natrium sulfosuksinat

surfaktan anionik berupa zat padat putih mirip lilin dengan bau khas; digunakan sebagai bahan pembantu dalam pabrik gula, pemantap koloid hidrofilik, pengemulsi, aditif makanan dengan rumus



(*dioctyl sodium sulphosuccinate*)

diosa

monosakarida dengan dua atom karbon per molekul; biosa, dengan rumus



(*diose*)

disakarida

senyawa karbohidrat yang terdiri dari atas dua monosakarida atau gula sederhana yang terikat menjadi satu, misalnya sukrosa terdiri atas glukosa dan fruktosa, maltoa terdiri atas glukosa dan glukosa, dan laktosa terdiri atas glukosa dan galaktosa

(*disaccharide*)

disinfektan

bahan yang biasa digunakan pada benda mati untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri; bandingkan dengan **antiseptik**

(*disinfectant*)

diskolorasi

proses perubahan warna atau rona
(*discoloration*)

disoreksia

keadaan sakit berupa hilangnya selera makan
(*dysorexia*)

distilat

uap hasil proses destilasi yang terembunkan menjadi cairan kembali
(*distillate*)

diuretik

obat yang mendorong dihasilkannya air seni
(*diuretic*)

divertikulus

keadaan sakit atau taknormal yang dicirikan dengan banyaknya kantung kecil pada dinding usus
(*diverticulosis*)

dodesil galat

ester antara lauril alkohol dan asam galat; antioksidan dalam sistem minyak; aluril galat dengan rumus



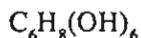
(*dodecyl gallate*)

dulsin

sejenis pemanis buatan dengan rumus molekul $\text{H}_2\text{NOCNHC}_6\text{H}_4\text{OC}_2\text{H}_5$; di Amerika penggunaannya dibatasi
(*dulcin*)

dulsitol

dulsit; dulkosa; gula berupa bubuk putih kristalin; digunakan dalam obat dan dalam medium biakan bakteriologi dengan rumus



(*dulcitol*)

E

efek kalorigen

kemampuan bahan (misalnya karbohidrat) dalam menimbulkan kalor bila bahan itu mengalami reaksi (oksidasi, fermentasi, atau lainnya) (*calorigenic effect*)

eksopeptidase

enzim yang mampu menghidrolisis ikatan peptida ($-\text{NH}-\text{CO}-$) yang dibentuk oleh asam amino yang terletak di ujung rabtai peptida (*exopeptidase*)

eksotoksin

zat racun yang cenderung keluar dari sel bakteri atau parasit dan melarut dalam cairan tubuh atau air (*exotoxin*)

ekstraksi

proses pengambilan komponen yang larut dari bahan atau campuran dengan menggunakan pelarut seperti air, alkohol, eter, aseton, dsb. (*extraction*)

elastase

enzim, misalnya dari pankreas, yang mampu menguraikan elastin dan kalogen; telah dapat diisolasi dalam bentuk kristal (*elastase*)

elastin

sejenis protein yang terdapat pada jaringan pengikat daging terbentuk dari

serat-serat bercabang, bersifat tidak banyak berubah karena pemasakan
(*elastin*)

elektrolit

senyawa yang dapat mengion dalam larutan air sehingga dapat meningkatkan sifat konduktivitas larutan, misalnya garam natrium klorida
(*electrolyte*)

– empuk

pengempuk

enzim (misalnya papain) atau asam lemak yang digunakan untuk mengurangi kealotan daging
(*tenderizer*)

emulsi

suatu dispersi partikel minyak atau lemak dalam air atau sebaliknya air dalam minyak yang distabilkan oleh agen pengemulsi
(*emulsion*)

emulsifikasi

proses pembuatan emulsi dengan dua cairan sebagai bahan baku; diperlukan bahan pengemulsi
(*emulsification*)

emulsin

enzim yang mengkatalisis dihasilkannya glukosa dari betaglukosida; bubuk putih takbau dan tak bercita rasa yang diperoleh antara lain dari amandel pahit; sinaptase; amigdalase
(*emulsin*)

enantiomer

salah satu dari dua bentuk isomer optis, yaitu dekstro- dan levo- yang mengandung satu atau lebih atom karbon taksimetris
(*enantiomer*)

enantiomorf

(*enantiomorf*)
lihat **enantiomer**

endotoksin

zat racun bakteri yang tetap berada dalam sel bakteri selama bakteri itu

hidup; namun, setelah sel itu mati akan terbebaskan oleh autolisis (*endotoxin*)

energi inaktivasi

energi merusak aktivitas sebagai katalis; serum (*inactivation energy*)

enolisasi

proses pengubahan suatu bentuk keto menjadi bentuk enol dengan rumus



(*enolization*)

enterogastron

hormon yang dapat diperoleh dari lapisan lendir bagian atas usus yang mampu menghalangi motilitas (daya gerak) dan sekresi lambung (*enterogastrone*)

enterokrinin

hormon dari dalam usus beberapa jenis hewan yang dapat merangsang kelenjar pencernaan dari usus halus (*enterocrinin*)

enzim

protein yang bertindak sebagai katalis biologis; berfungsi mempercepat reaksi kimia di dalam jaringan organisme (*enzyme*)

enzim aminolisis

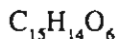
kelompok enzim yang dapat menghidrolisis pati menghasilkan produk yang dapat larut dalam air (*amylolytic enzyme*)

enzim tak-gerak

enzim yang dilekatkan pada suatu matriks, tetapi tetap aktif sehingga dapat bekerja terhadap suatu substrat yang dilarutkan dan larutan itu dialirkan melewati enzim itu (*immobilized enzyme*)

epikatekol

senyawa yang diperoleh dari gambir dengan rumus



(epicatechol)

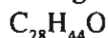
epimer

isomer yang dipembedakan dari isomer yang lain berdasarkan arah terikatnya atom hidrogen atau gugus hidroksil, misalnya -HOCH- dan -CHOC- dalam gula

(epimer)

ergokalsiferol

kristal putih takberwarna yang mudah dipengaruhi oleh udara dan cahaya; kalsiferol; vitamin D2 dengan rumus



(ergocalciferol)

ergosterol

senyawa steroid alkohol yang menghasilkan kalsiferol (vitamin D2) jika diiradiasi dengan sinar ultraviolet, dengan rumus



(ergosterol)

eritrosa

gula berkarbon-empat (tetrosa) yang diturunkan dari eritrol (CH_2OH CHO. $\text{CH}=\text{CH}_2$); trihidroksibutiraldehida, rumus



(erythrose)

eritro furanosa

turunan gula eritrosa yang memiliki cincin furanosa

(erythro furanose)

eritrosin

1 senyawa merah yang diperoleh bila tirosina (asam amino, $\text{C}_9\text{H}_{11}\text{O}_3\text{N}$) dimasak dengan asam nitrat $\text{C}_{13}\text{H}_{18}\text{O}_{16}\text{N}_2$; 2 tetraiodofluoresin; pirosin; zat warna $\text{C}_{20}\text{H}_8\text{O}_5\text{I}_4$

(erythrosin)

es kering

karbon dioksida padat yang dapat diperoleh dengan menekan dan mendinginkan gas karbondioksida; menguap tanpa mencair pada 79°C pada satu atmosfer; digunakan sebagai pendingin dapatjinjing, dengan

rumus CO_2
(*dry ice*)

ester

senyawa organik dengan rumus molekul $\text{R}'-\text{COOR}$ (R gugus alkil atau aril) terbentuk karena reaksi alkohol dengan asam
(*esters*)

esterifikasi

pembentukan ester dengan mereaksikan alkohol dan asam karboksilat yang bersangkutan, baik dengan cara dehidrasi maupun secara katalitik
(*esterification*)

ester sorbitan asam lemak

campuran ester-ester taklengkap antara sorbitol dan anhidridanya dengan asam lemak; pengemulsi dan pengompleks dalam makanan, kosmetik, obat; bahan pembuat plastik
(*sorbitan fatty acid esters*)

estrogen

obat yang mampu menimbulkan berahi
(*estrogen*)

etana

gas yang mudah terbakar, tidak berbau, berasal dari minyak bumi; digunakan sebagai fluida pendingin (refrigeran) dengan rumus C_2H_6
(*ethane*)

etilena

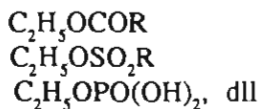
gas yang mudah terbakar dengan rumus molekul $\text{CH}_2=\text{CH}_2$; digunakan untuk mempercepat proses pematangan buah-buahan
(*ethylene*)

etilena glikol

1, 2-etanadiol; cairan kental jernih dan takberwarna dengan rasa manis; digunakan antara lain sebagai pelembap dan pemanip busa
(*ethylene glycol*)

etil ester

ester yang dapat dibayangkan terbuat dari etanol ($\text{C}_2\text{H}_5\text{OH}$) dan asam organik (karboksilat, sulfonat, dll)



(R = gugus alkil atau aril)

(*ethyl ester*)

etil 4-hidroksibenzoat

pengawet makanan dengan rumus



(*ethyl 4-hydroxybenzoate*)

etilselulosa

eter etil dari selulosa; zat padat butiran putih yang bersifat termoplastik; aditif makanan dan pakan di samping kegunaan lain

(*ethylcellulose*)

F

farinograf

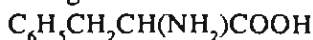
pencampur adonan roti yang dilengkapi perekam yang dirancang untuk mengukur secara kualitatif dan merekam secara otomatis sifat berbagai gandum dalam membentuk bahan roti pada berbagai temperatur (*farinograph*)

felandrol

alkohol yang terdapat dalam minyak asiri adas pahit (*phelandrol*)

fenilalanina

asam amino aromatik dengan rumus



(*phenylalanine*)

fenolase

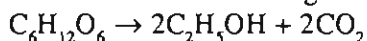
enzim yang mengoksidasi fenol (*phenolase*)

feredoksin

protein yang mengandung besi yang diduga terlibat dalam fotosintesis sebagai suatu penerima elektron kaya-energi dari klorofil; terdapat dalam tumbuhan berhijau daun dan juga dalam bakteri yang metabolisme hidrogen unsur (*ferredoxin*)

fermentasi

proses perubahan kimia yang disebabkan oleh mikroorganisme atau enzim; reaksi biasanya merupakan peruraian gula dan pati menjadi etanol dan karbon dioksida dengan rumus



(*fermentation*)

fibril

serat pendek atau filamen; struktur halus seperti benang

(*fibril*)

fibrin

protein dari darah (0, 1- 0, 4%), terbentuk dari fibrinogen oleh aksi trombin, takberwarna atau kuning, taklarut dalam air, tetapi membengkak dalam larutan asam euler menjadi gel

(*fibrin*)

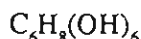
fikokoloid

zat koloidal hidrofilik yang diperoleh dari rumput laut; termasuk dalam kelas polisakarida; contoh; karogenan, algin

(*phycocolloid*)

filodulsin

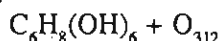
1, 2, 3, 4, 5, 6-heksanaheksol yang terdapat pada berbagai dedaunan dengan rumus



(*phydulcin*)

filodulsin berozon

dulcitol (1, 2, 3, 4, 5, 6-heksanaheksol) yang diperoleh dari dedaunan dan dibubuhi ozon dengan rumus



(*ozonized phydulcin*)

filokuinon

vitamin yang memudahkan pembekuan darah, jadi bersifat antipendarahan (antihemoragik); disebut juga protrombin F; vitamin K; dengan rumus

O

CH₃

vitamin K₁

**fisin**

enzim proteolitik dari getah pohon ara
(*ficin*)

fitase

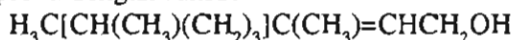
enzim yang terdapat, misalnya dalam dedak padi atau barli yang menghidrolisis fitin menjadi inositol ($\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$) dan asam fosfat, dengan rumus



(*phytase*)

fitol

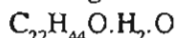
alkohol takjenuh yang diperoleh dari klorofil; dapat dianggap sebagai polimer isoprena dengan rumus



(*phytol*)

fitosterol

1 isomer kolesterol; terdapat dalam semua minyak nabati; adanya dalam minyak membedakan antara minyak nabati dari minyak hewani yang mengandung kolesterol; fitosterin; 2 setiap sterol yang diturunkan dari bahan nabati dengan rumus



(*phytosterol*)

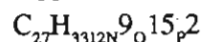
flavanol

3-hidroksiflavin, turunan flavonion, berupa kristal kuning berbentuk jarum, melebur pada 169°C , berpendarfluor dalam masa asam sulfat pekat

(*flavanol*)

flavin adenina dinukleotida

FAD; koenzim dari flavoprotein tertentu (misalnya xantina oksidase); riboflavin 5'-adenosina-difosfat, dengan rumus



(*flavin adenine denucleotide*)

flavon

2-fenilkromona, kelompok zat warna tumbuhan flavonoid, tampak sebagai jarum, takberwarna, tak larut dalam air, dan melebur pada 100°C
(*flavone*)

flavonoid

kelompok aromatik, mengandung zat warna heterosiklik beroksigen, tampak sebagai jarum, tak berwarna, kebanyakan berwarna kuning, merah, atau biru dalam buah-buahan atau bunga
(*flavonoid*)

flavoxantin

zat warna karotinsida; berasal dari daun bunga Ronunculus acer;

$C_{40}H_{56}O_2$
(*flavoxanthin*)

formaldehida

metanol (HCHO); gas beracun yang larut dalam air, diperoleh dari asap makanan yang diasapi sebagai fumigan atau pemantau kelembapan
(*formaldehyde*)

fortifikasi

penambahan nutrisi tertentu pada makanan agar penampilan lebih bagus daripada aslinya
(*fortification*)

fosfagen

senyawa antara kreatinina ($HN = \underset{NH}{\overset{CN}{(CH_3)CH_2CO}}$)

dengan fosforus ; zat ini mengambil bagian dalam reaksi kimia pada pengerutan otot; asam guanidinofosfat; fosfokreatinina
(*phosphagen*)

fosfat anorganik

berasal dari susunan anorganik
(*inorganic phosphate*)

fosfatase

enzim yang berasal dari organ dan cairan tubuh yang menguraikan

ikatan antara karbohidrat dan asam fosfat
(*phosphatase*)

fosfofruktokinase

zat yang mengandung satuan fosfat dan fruktosa, dan mampu mengaktifkan zimogen menjadi enzim
(*phosphofructokinase*)

fosfolipid

fosfatida; senyawa mirip lemak yang juga mengandung gugus fosfat dan gugus basa nitrogen; bila dihidrolisis akan menghasilkan gliserol, asam lemak, asam fosfat dan basa nitrogen; misalnya lesitin dan sefalin
(*phospholipid*)

fosfomonoesterase

enzim yang mengkatalisis pembentukan monoester dari asam fosfat dengan suatu senyawa bergugus hidroksil
(*phosphomonoesterase*)

fosgen

karbonilklorida; karbon oksiklorida; kloroformil klorida, yang mudah tercairkan, COCl_2
(*phosgene*)

fosvitin

fosfoprotein (protein yang mengandung gugus fosfat) yang terdapat dalam kuning telur
(*ohosvitin*)

fruktan

homopolisakarida fruktosa yang terjadi dalam tanaman
(*fructant*)

fruktofuranosa

hasil modifikasi gula fruktosa yang dicirikan oleh adanya cincin furan dengan rumus



(*fructofuranose*)

fruktosa

hasil modifikasi gula fruktosa yang dicirikan oleh adanya cincin piranosa
(*fructopyranose*)

fruktosa

ketosa berkarbon-6 bersama dengan glukosa merupakan sukrosa
(*fructose*)

fruktosamina

sirup tak berwarna; taklarut dalam air
(*fructosamine*)

fumarat

garam atau ester dari asam fumarat (asam transbutenedioat); ester dan asam ini terdapat misalnya dalam *Fumaria officinalis*
(*fumarate*)

fumigan

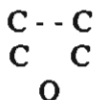
agen racun meresap, pembunuh hewan pengerat, insektisida, organisme menular, digunakan secara lokal, biasanya serupa senyawaan formaldehida-sulfur dioksida, senyawaan bersulfur, hidrogen sianida, metal bromida, karbon tetraklorida, pdiklorobenzena; etilena-oksida
(*fumigant*)

fumigasi

membunuh hama dengan asap atau gas, misalnya sulfuroksida, hidrogen-sianida
(*fumigation*)

furan

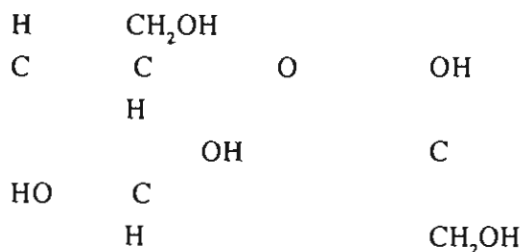
furfuran; tetrol; senyawaan heterosiklik, taklarut dalam air, beracun, mudah terbakar, berstruktur dasar



(*furan*)

furanosa

fruktosa bergabung dalam gula meja, sukrosa



B D, fruktosfuranosa

(*furanose*)

furfural

minyak semut buatan; aldehida pironukat; furfuraldehida; minyak kulit padi, berbau mirip benzaldehida, larut dalam alkohol, eter, benzena, penyelera makan

(*furfural*)

furselaran

agar-agar Danish; gum terekstrak dari ganggang laut-merah

(*furcellaran*)

G

galaktan

gelose, karbohidrat pada dinding sel algal, sebagai gumoptis aktif (d) taklarut dari agar-agar, diperoleh dari hidrolisis galaktosa atau oksidasi asam musat
(*galactan*)

galaktomanan

berbagai polisakarida yang akan menghasilkan galaktosa dan manosa bila dihidrolisis; terdapat dalam berbagai bijian
(*galatomannan*)

galaktopiranosa

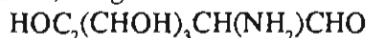
hasil bentuk modifikasi gula galaktosa yang dicirikan oleh adanya cincin piranosa
(*galactopyranose*)

galaktosa

monosakarida berkarbon-6, diperoleh pada kombinasi berbagai-bagai gula lain dalam leguma. agar-agar, pektin, dan gum; kurang lebih 32% semanis sukrosa, penyusun laktosa
(*galactose*)

galaktosamina

turunan amino dari gula galaktosa; dalam alam biasanya terdapat dalam bentuk rumus -D, dengan rumus



(*galactosamine*)

galaktosemia

gejala terdapatnya gula galaktosa dalam darah, umumnya pada bayi karena cacat bawaan, yaitu ketiadaan enzim yang sanggup mengubah galaktosa menjadi glukosa

(*galactosemia*)

galaktosidase

enzim yang mampu menghidrolisis galaktosida, misalnya laktase (glikosida dari gula galaktosa)

(*galactosidase*)

gas lembam

golongan gas mulia pada tabel periodik

(*inert gas*)

gel

larutan koloid, bahan hidrofilik, seperti gelatin, agar-agar, dan dispersi pektin dalam air; dapat diubah kembali menjadi cairan dengan pemanasan

(*gel*)

gelasi protein

proses membuat protein menjadi gel, yaitu mendispersikan dan mereaksikannya dengan molekul pelarut sehingga diperoleh dispersi kental mirip madu atau selai

(*protein gelation*)

gelatin

protein hidrofilik terbuat dari kolagen, membentuk gel kaku ditambah air 2-5%, banyak digunakan pada pabrik makanan untuk pengental dan penarik air

(*gelatin*)

gelatinisasi

proses pengubahan menjadi gelatin

(*gelatinization*)

gentiobiosa

disakarida hasil hidrolisis pati

(*gentiobiose*)

geranii asetat

geranol asetat $\text{CH}_3\text{COOC}_{10}\text{H}_{17}$; cairan tak berwarna, berbau lavender, rapat jenis 0,907-0,918 pada 15°C , titik didih 242°C , rotasi optis -2° sampai $+2^\circ$, larut dalam alkohol dan eter, taklarut dalam air dan alkohol

(*geranyl acetate*)

gingerol

minyak esens dari jahe

(*gingerol*)

- gizi**penggizian**

pemasokan makanan yang mengandung cukup banyak protein kepada orang atau hewan

(*nutrification*)

gliadin

prolamin, protein hayati sederhana, globulin dari gluten yang terdapat dalam gandum; gliadin gandum mempunyai komposisi 52,7% C, 17,7% N, 21,7% O, 6,9% H, 1,0% C, larut dalam 70-90% alkohol, asam, atau basa encer, taklarut dalam air

(*gliadin*)

glukogen

amilum hewan, tersusun dari satuan-satuan glukosa, tersimpan kebanyakan pada hati, larut dalam air dingin

(*glycogen*)

glikol

etilena glikol, sebarang alkohol alifatik mengandung dua gugus-hidroksil

(*glycol*)

glikosida

kelompok senyawaan organik terdapat dalam tumbuhan, dapat dilarutkan kembali dengan hidrolisis gula; sebarang glukosida mempunyai glukosa sebagai konstituen gula

(*glycoside*)

gliserida

ester gliserol dan asam-asam lemak yang mempunyai satu atau lebih gugus hidroksil, yang dapat diganti secara radikal dengan asam-asam, dapat disintetis, kebanyakan terdapat dalam minyak atau lemak (*glyseride*)

gliserol

gliserin alkohol trihidrat; cairan kental hasil hidrolisis lemak alam, bahan pembuat sabun; digunakan pada pabrik bahan peledak sebagai pelarut, berasa manis, titik didih $C_3H_8O_3$ (*glycerol*)

glisina

asam amino mono-amino-monokarboksilat, pemerlambat ketengikan lemak sejumlah 0, 01%, 70% semanis sukrosa (*glycine*)

globulin

golongan sederhana protein, taklarut dalam air, tetapi larut dalam garam netral (5% NaCl) dan terkoagulasi pada pemanasan (*globulin*)

glositas gizi

radang lidah yang dipermudah terjadinya karena kurang gizi atau tak seimbangnya gizi dalam diet (*nutritional glossitis*)

glukamina

glusitilamina; amina yang diperoleh dari reduksi glukosilamina atau dari reduksi glukosa oksima dengan rumus $HOCH_2(CHOH)_4CH_2NH_2$ (*glucamine*)

glukan

polisakarida tersusun dari satuan glukose (*glucan*)

glukoamilase

amiloglukosidase; enzim penghidrolisis satuan glukose dari ujung molekul pati tak-tereduksi (*glucoamylase*)

glukonat-delta-lakton

turunan hasil oksidasi glukose, kristal putih, mudah larut dalam air, tak beracun dengan rumus



(*gluconic-delta-lactone*)

glukonolakton

lakton (ester-dalam) yang terbentuk dari asam glukonat $[\text{HOCH}_2(\text{CHOH})_2\text{COOH}]$; dikenal beta, gamma, delta dan omega-lakton

(*gluconolactone*)

glukopiranososa

hasil modifikasi glukosa yang dicirikan oleh adanya cincin piranososa (bentuk siklik glukosa)

(*glucopyranose*)

glukosamina

gula amino dari glukose, komponen kitin, dan terjadi pada jaringan vertebrata

(*glucosamine*)

glukosa oksidase

enzim yang mengkatalisis oksidasi glukosa menjadi asam glukonat; berupa bubuk amorf yang larut dalam air; digunakan untuk menghilangkan sisa-sisa oksigen bebas dalam makanan kaleng

(*glucose oxidase*)

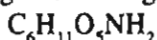
glukose

dektrose, gula anggur, gula merah, gula sederhana, dapat dibuat dalam tubuh dari berbagai konstituen makanan termasuk protein, dapat dibuat dari hidrolisis pati memakai asam atau enzim

(*glucose*)

glukosilamina

amina yang diturunkan dari glukosa dengan rumus



(*glucosylamine*)

glusitol

alkohol heksahidrik yang diperoleh dari reduksi glukosa dengan rumus



glutamina, L

asam amino non-esensial, sedikit larut dalam air
(*glutamine, L-*)

glutelin

kelompok protein sederhana, taklarut dalam air atau larutan garam, tetapi larut dalam asam atau basa encer
(*glutelin*)

gluten

senyawaan bernitrogen kental tersisa ketika tepung gandum dicuci berubah menjadi pati
(*gluten*)

glutenin

satu protein dasar pada biji gandum berinteraksi dengan gliadin membentuk gluten, ditemukan dalam biji terigu
(*glutenin*)

gom

koloid hidrofilik terdapat dalam pohon tropis; merupakan polisakarida, terlarut atau terdispersi dalam air; larutan kental
(*gum*)

gom akasia

sejenis gom yang diperoleh dari kulit batang tanaman Akasia, digunakan sebagai pengental atau agen pengemulsi
(*acacia gum*)

gom guaiakum

resin dengan bau balsam lembut yang diperoleh dari getah batang pohon *Guaiacum officinale* atau *G sanctum* (keluarga *Zygophyllaceae*); pernah digunakan sebagai obat encok dan sekarang merupakan reagen untuk berbagai uji, misalnya akan adanya peroksidase atau noda darah karena resin ini dapat dioksidasi menjadi biru; guaiakum
(*gum guaiacum*)

gom guar

gom larut dalam air, terdapat pada endosperma bibit tanaman legu-

mino, bobot molekul 200.000-300.000, berguna sebagai aglu suspensi, pengental, dan pengikat air
(*guar gum*)

gom kacang lokus

tersusun dari satuan D-manosa dan D-galaktosa, berbobot molekul 310.000, sebagai agen pensuspensi pada industri makanan, pengental dan melindungi kebutiran dalam es krim, berguna dalam keju
(*locust-bean gum*)

gom karaya

berasal dari pohon jenis *Sterenkia* di India Timur, berguna sebagai penstabil, sesekali untuk laksatif, disebut pula gom stereulid
(*karaya gum*)

gom tragakan

gom berupa serpihan putih kusam atau bubuk kekuningan yang terdiri atas polisakarida dari galaktosa, fluktosa, xilosa dan arabinosa dengan asam glukuronat; digunakan dalam pembuatan es krim, pasta gigi, bahkan pengikat tablet, dan sebagainya
(*tragacanth gum*)

gom xantan

biopolimer sintetik yang larut dalam air, dibuat dengan meragikan karbohidrat; digunakan sebagai bahan pengental dan pensuspensi yang tahan panas dan cukup tahan, baik asam maupun basa
(*xanthan gum*)

gosipol

polifenol alam, zat warna kuning, tak larut dalam air, larut dalam alkohol, terdapat dalam isi biji kapas, 0, 04% maksimum dalam makanan
(*gossypol*)

guaikol

metil katekol, pirokatekol metil eter, pirokatekol metil ester, orto-metoksifenol, ortohidroksi-anisol, cairan berminyak atau kristal kuning, berbau aromatik sebagai penyelera buatan
(*guaicol*)

gula

dalam arti sempit adalah sukrosa; dalam arti lebih luas monosakarida

dan disakarida manis;

glukosa = gula buah

fruktosa = gula buah

maltosa = gula susu

(*sugar*)

gula inversi

campuran glukosa dan fruktosa hasil hidrolisis sukrosa; kemanisannya 130% lebih tinggi dibanding sukrosa

(*invert sugar*)

gulosa

sirup terlarut dalam air tak terfermentasi oleh ragi

(gulose)

H

– hambat

penghambat tripsin

zat, misalnya asam, yang mampu menghambat kerja penguraian protein menjadi proteosa kemudian menjadi pepton (tripton) oleh enzim pankreas tripsin

(*trypsin inhibitors*)

heksosa

gula beratom karbon-6, misalnya glukosa, fruktosa; banyak terdapat dalam tumbuhan dan hewan

(*hexose*)

helium

unsur gas bernomor atom 2, berbobot molekul 4, 003, tingkat oksidasi 0, kelompok gas mulia pada tabel periodik

(*helium*)

hematin

Fenodin, kelompok prostetik hemoglobin darah; bubuk coklat; larut dalam larutan basa

(*hematin*)

hemiselulosa

polimer D-xilosa yang mengandung rantai samping dari gula lain dan membantu menyemen serta selulosa tanaman bersama-sama

(*hemicellulose*)

hemoglobin

zat warna darah merah pembawa oksigen; kompleks besi-protein; serbuk coklat, larut dalam air, Hb

(*hemoglobin*)

hemokromatosis

penyakit disebabkan serapan besi berlebihan dari intestina dan dengan pengendapan besi berlebihan dalam beragam organ; seringkali bergabung dengan glukosuria

(*hemochromatosis*)

hesperetin

pecahan hasil hesperedin; haekona floroglukuiol; kristala kuning; larut dalam alkohol

(*hesperetin*)

hesperidin

Sitrin; vitamin I-glukosin dan yang terjadi dengan eriodiktin dalam buah-buahan mentah, misalnya jeruk atau buah sitrun

(*hesperidin*)

heteropolisakarida

polisakarida tersusun atas dua atau lebih monosakarida

(*heteropolysaccharide*)

hidrogenasi

proses penjenuhan atau pengerasan minyak nabati dengan menambahkan hidrogen pada ikatan rangkap-2 disertai bantuan pemrosesan tekanan dan katalis

(*hydrogenation*)

hidrogen sulfida

senyawaan beracun, berujud gas, mudah terbakar dan berbau, asam lemak dwibasa

(*hydrogen sulfide*)

hidrokoloid

bahan koloid hidrofilik sebagian besar dalam produk makanan sebagai agen emulsi, pengental, penggel, mudah menyerap air, menaikkan kekentalan, memberikan kehalusan tekstur makanan, biasanya dengan konsentrasi kurang dari 1%

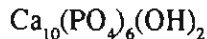
(*hydrocolloid*)

hidroksianisol berbutil

sejenis antioksidan yang digunakan dalam lemak atau minyak dan makanan berlemak, bersifat tahan panas sehingga banyak digunakan dalam produk yang dipanggang
(butylated hydroxyanisole)

hidroksiapatit

penyusun utama mineral tulang dan gigi; bahan non-stoikimetrik kristalin yang permukaannya kaya akan ion (sulfat, sitrat, dsb) yang mudah digantikan oleh ionfluorida sehingga gigi akan terlindungi dengan rumus



(hydroxyapatite)

hidroksietilflavin

flavin ($\text{C}_{10}\text{H}_6\text{N}_4\text{O}_2$); keton heterosiklik) yang memiliki gugus hidroksietil ($-\text{CH}_2\text{CH}_2\text{OH}$) pada salah satu atom karbon jenuhnya
(hydroxyethylflavine)

hidroksikobalamin

turunan hidroksil dari salah satu anggota kelompok vitamin
(Hydroxycobalamine)

hidroksimetilfurfural

furfural ($\text{OCH}=\text{CHCH}=\text{CHO}$) yang memiliki gugus hidroksimetil ($-\text{CH}_2\text{OH}$) pada salah satu atom karbonnya yang tidak beroksigen
(hydroxymethylfurfural)

hidroksi prolina

4-hidroksi 2-pirolidin asam dikarboksilat, asam amino hetero siklis, kristal tak-berwarna, mudah larut dalam air, optis aktif
(hydroxy proline)

hidroksiopropil metilselulosa

bubuk putih yang mengembang di dalam air sehingga membentuk larutan koloid kental jernih atau setengah tembus cahaya; digunakan sebagai pengental, pengemulsi, pemantapan suspensi, eter propilena-glikol dari metilselulosa
(hydroxypropyl methylcellulose)

hidroksitoluena berbutil

sejenis antioksidan yang digunakan dalam lemak atau minyak dan makanan berlemak, biasa digunakan dengan konsentrasi 0-01% dalam lemak

(*butylated hydroxytoluene*)

hidrokuinon

kuinol; hidroksi kuinol; para dihidroksi benzena; sebagai antioksidan untuk lemak dan minyak

(*hydroquinone*)

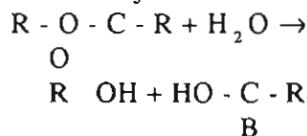
hidrolisat protein

larutan asam-asam amino hasil hidrolisis protein dengan menggunakan berbagai enzim hidrolase maupun enzim pengurai protein (protease)

(*protein hydrolysate*)

hidrolisis

reaksi air dengan senyawa kompleks organik dengan pemecahan molekul organik membentuk dua senyawa organik sederhana; hidrolisis protein menjadi asam amino dengan rumus



(*hydrolysis*)

hidrolisis triasetin

hidrolisis gliseril triasetat yang menghasilkan gliserol dan asam asetat
(*triacetin hydrolysis*)

hidroperoksida

cairan beracun, biasanya digunakan untuk membersihkan warna; harus dibilas; sebagai pengawet susu kurang atau sama dengan 0,05%

(*hydroperoxide*)

hiperamonemia

keadaan terlalu tingginya kandungan amoniak di dalam darah

(*hyperamonemia*)

hiperbilirubinemia

keadaan terlalu tingginya kandungan bilirubin ($C_{33}H_{36}O_6N_4$) di dalam darah

(*hyperbilirubinemia*)

hiperkalsemia

keadaan terlalu tingginya ion kalsium di dalam darah

(*hypercalcemia*)

hiperkeratosis

keadaan terbentuknya lapisan tanduk kulit ari secara berlebihan

(*hyperkeratosis*)

hiperkolesterolemia

keadaan terlalu tingginya kandungan kolesterol di dalam darah

(*hypercholesterolemia*)

hipervitaminosis

keadaan sakit karena menyerap vitamin tertentu secara berlebihan

(*hypervitaminosis*)

histamina

senyawa terbentuk dari asam amino histidina pada proses dekarboksilasi; diperoleh dalam ergot; berefek farmakologis kuat; ergamin

(*histamine*)

histidina

asam amino turunan protamina ikan atau dengan aksi asam serefat pada protamina; larut dalam air; basi; dekarboksilasi histamina; konstituen protein; asam amino non-esensial

(*histidine*)

holoselulosa

fraksi karbohidrat dari kayu (60-80%) yang sama sekali taklarut dalam air; tersusun atas alfa-selulosa dan hemiselulosa; mengandung polimer heksosan dan pentosan; kristalinitasnya beragam

(*halocellulose*)

homosistinuria

keadaan adanya homosistina [$HOOCCH(NH_2)CH_2SSCH_2(NH_2)-COOH$] di dalam air seni

(*homocystinuria*)

humektans

senyawa penyerap kelembapan, berguna memelihara kandungan air dalam bahan, misalnya tembakau, lem, tinta, hasil pemanasan, sabun tekstil

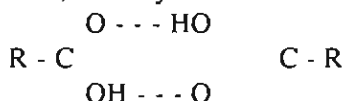
(humectans)

I

- ikat

ikatan hidrogen

ikatan antara atom H dengan atom berelektronisativitas tinggi terjadi antarmolekul, misalnya ikatan antara molekul karboksilat



(hydrogen bond)

pengikat warna

zat atau bahan yang mampu mengikat molekul zat warna atau pewarna sehingga molekul ini sukar larut dalam air (jenis laka); zat yang mampu bereaksi dengan zat warna atau pewarna untuk membentuk zat lain yang lebih stabil (baik terhadap kelembapan maupun udara) yang berwarna tertentu (zat warna tong)

(colour fixatives)

- imbang

keseimbangan bahan

neraca atau keberimbangan bahan antara sebelum dan sesudah proses, antara dua sisi sekat, atau antara di dalam dan di luar sistem hidup

(material balance)

inosina-5' dinatrium fosfat

5-inosina monofosfat; peningkatan cita rasa makanan dengan rumus

.....
(inosine-5' -disodium phosphate)

inositol

faktor pengembang, nutrisi esensial pada mikroorganisme dan beberapa hewan, sering diklasifikasikan sebagai vitamin

(inositol)

interaksi pewarna protein

ikatan kimia antara gugus polar dari protein dan gugus polar bahan pewarna, misalnya pada pewarnaan wol

(dye-protein interaction)

intoksikan

zat racun atau zat yang membuat mabuk

(intoxicant)

inulin

jenis gula yang dapat dimakan penderita kencing manis; polisakarida tersusun atas satuan fruktosa; berguna pada uji fungsi renal

(inulin)

inulobiosa

disakarida yang terdapat dalam akar atau rizoma tumbuhan spesies *Inula* tertentu (keluarga *Compositae*)

(inulobiose)

inversi

istilah pada sukrosa bila terhidrolisis membentuk glukosa dan fruktosa

(inversion)

iodin

unsur halogen bernomor atom 53, berbobot atom 126,91, golongan VII pada tabel periodik, tingkat oksidasi +1, +5, +7, -1; unsur esensial yang dibutuhkan sekitar 150 mikrogram per hari

(iodine)

iradiasi

dalam dosis rendah berguna menonaktifkan *Salmonellae* dalam telur, parasit pada daging, desinfestasi butir padi

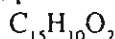
(irradiation)

isoamilase

isomer enzim penghidrolisis pati
(*isoamylase*)

isoflavin

isomer flavon; keton kristalin takberwarna yang terdapat sebagai turunan hidroksil dalam berbagai tumbuhan; sering dalam bentuk glikosida (misalnya genistin, prunitrin), dengan rumus



(*isoflavone*)

isoleusina

asam amino monosamino-monokarboksilat, asam amino esensial dibutuhkan per hari pada pembentukan protein baru dalam tubuh untuk pertumbuhan dan perbaikan
(*isoleucine*)

isomaltopentosa

pentosa yang diperoleh dari hidrolisis isomaltosa $C_{12}H_{22}O_{11}$ isomer dari maltosa
(*isomaltopentase*)

isomaltose

dua molekul glukosa bergabung 1, 6-alfa, sebagai pembela dari maltosa pada ikatan 1, 4-alfa
(*isomaltosa*)

isomaltotriosa

gula triosa (berkarbon-tiga) yang diperoleh dari isomaltosa ($C_{12}H_{22}O_{11}$); isomer dari maltosa
(*isomaltotriose*)

isomer

molekul bermuatan molekul sama dengan berstruktur berbeda, sitrat dan isositrat, benzena dan isoleusina
(*isomer*)

isomerase

setiap enzim yang mengkatalisis proses isomerisasi suatu substrat
(*isomerase*)

isooleat

garam atau ester asam isooleat, yaitu isomer dari asam oleat alamiah ($C_{17}H_{33}COOH$)

isoprena

satuan bagian struktur terpena dan karotenoida, fitol, karet, disebut metil butadiena -1, 3

(*isoprene*)

isotamnetin

glukosida dari bubuk/ tepung dari rumput-rumputan

(*isorhamnetin*)

isosukrosa

isomer sukrosa ($C_{12}H_{22}O_{11}$)

(*isosucrose*)

J

jeli

suspensi koloid yang dapat terkumpul, dapat dibuat dari gelatin, pektin, agar, biasanya sebagai penyeler dalam jus buah atau penyeler buatan, cairan tersuspensi dalam padatan, air dalam gelatin

(jelly)

K

kaemferol

alkohol siklik, bobot molekul 274, $C_{15}H_{10}O_6$
(kaempherol)

kalium alginat

garam kalium dari asam alginat; digunakan sebagai kolois pelindung dan bersifat sebagai pengental; untuk mengolah tekstil; asam alginat merupakan protein yang diperoleh dari rumput laut
(*potassium alginate*)

kalium benzoat

garam kalium dari asam benzoat; digunakan sebagai pengawet karena menghambat pertumbuhan mikroorganisme dengan rumus
 C_6H_5COOK
(*protassium benzoate*)

kalium hidrogen tartrat

garam kalium dari asam tartarat; digunakan sebagai pengasam dalam campuran bubuk pengembang kue dengan rumus
 $KC_4H_5O_6$
(*potassium hydrogen tartrate*)

kalium metabisulfit

garam anorganik yang digunakan antara lain sebagai pengawet makanan dan sanitasi dengan rumus $K_2S_2O_5$
(*potassium metabisulphite*)

kalium laktat

garam kalium dari asam laktat; digunakan sebagai bahan bufer untuk obat dan makanan dengan rumus



(*potassium lactate*)

kalium nutrat

garam anorganik untuk mengolah daging (menjadi berwarna merah) dan juga digunakan sebagai komponen pupuk, dengan rumus



(*potassium nitrate*)

kalium nitrit

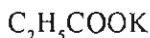
garam anorganik untuk mengolah daging (menjadi merah), dengan rumus



(*potassium nitrite*)

kalium propionat

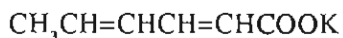
garam kalium dari asam propionat; diperoleh, antara lain bila minyak tengik diolah dengan kalium hidroksida dengan rumus



(*potassium propionate*)

kalium sorbat

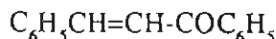
garam kalium dari asam sorbat; diperoleh bila buni mentah tetentu (spesies Sorbus) diolah dengan K_2CO_3 dengan rumus



(*potassium sorbate*)

kalkon

produk yang dihasilkan dari reaksi kondensasi antara benzaldehida ($\text{C}_6\text{H}_5\text{CHO}$) dan asetofenon ($\text{C}_6\text{H}_5\text{COCH}_3$) atau turunan dari produk ini; beberapa turunan ini merupakan pigmen nabati yang ada hubungannya dengan flavon, dengan rumus



(*chalcone*)

kalsiferol

senyawa dengan rumus molekul $\text{C}_{28}\text{H}_{43}\text{OH}$ dikenal juga sebagai vita-

min D₂ yang dihasilkan dari iradiasi ultra-ungu pada ergosterol
(*calciferol*)

kalsium alginat

alginat yang diperoleh setelah kation-kation alami dari algin digantikan dengan kalsium; lihat juga **algin alginat**

kalsium asetat

senyawa $(\text{CH}_3\text{COO})_2(\text{Ca} \cdot \text{H}_2\text{O})$ yang digunakan sebagai sumber asam asetat dan digunakan sebagai pengkelat logam dan agen pengendali kapang dalam makanan yang dipanggang
(*calcium acetate*)

kalsium diortofosfat

garam rangkap yang sering digunakan sebagai bahan tambahan makanan sebagai pengkelat logam atau pengatur pH dengan rumus
 $\text{CaHPO}_4 \cdot 3[\text{CH}_2\text{OH}(\text{CHOH})_5\text{COO}]_2\text{Ca}$
(*calcium diorthophosphate*)

kalsium karbonat

garam kalsium dari asam karbonat dengan rumus molekul CaCO_3 ; penyusun utama batuan gamping, marmer, dan sebagainya
(*calcium carbonate*)

kalsium klorida

garam klorida dari kalsium; digunakan sebagai aditif umum untuk makanan dan sebagai sekuestran; digunakan dalam susu bubuk sampai 0,1 persen-bobot dengan rumus CaCl_2
(*calcium chloride*)

kalsium laktat

garam kalsium dari asam laktat $(\text{CH}_3\text{CHOHCOOH})$; kristal putih hampir tak bercita rasa yang dapat diperoleh bila asam laktat di-reaksikan dengan CaCO_3 ; digunakan sebagai sumber kapur dalam obat dan makanan (tepung kue); rumus:
 $\text{CH}_3\text{CHOHCOO})_2\text{Ca} \cdot \text{H}_2\text{O}$
(*calcium lactate*)

kalsium L-askorbat

garam kalsium dari asam L-askorbat (vitamin C); digunakan dalam obat dan makanan sebagai sumber vitamin C dan sumber kapur
(*calcium L-ascorbate*)

kalsium oksida

kapur tohor; diperoleh dengan memanggang batu gamping (CaCO_3); digunakan dalam pupuk dan pakan unggas dengan rumus



(*calcium oxida*)

kalsium pektat

garam kalsium dari asam pektat (polimer asam-asam galakturonat koloidal); sumber kapur yang dicampurkan dalam berbagai selai

(*calcium pectate*)

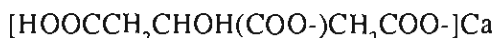
kalsium propionat

garam kalsium dari propanoat ($\text{C}_2\text{H}_5\text{COOH}$); terbentuk bila campuran asam karboksilat asin atau cair dinetralkan dengan gamping (CaCO_3) atau kapur mati [$\text{Ca}(\text{OH})_2$]

(*calcium propionate*)

kalsium sitrat

garam kalsium dari asam sitrat; digunakan sebagai sumber kapur dalam obat dan makanan; diperoleh dari reaksi asam sitrat [$\text{HOOCCH}_2\text{CHOH}(\text{COOH})\text{CH}_2\text{COOH}$] dengan gamping (CaCO_3); rumus:



(*calcium citrate*)

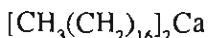
kalsium sorbat

garam kalsium dari asam sorbat [$\text{CH}_3(\text{CH}=\text{CH})_2\text{COOH}$], digunakan sebagai pengawet makanan dan fungisida

(*calcium sorbate*)

kalsium stearat

garam kalsium dari campuran asam stearat dan palmitat; bubuk putih yang digunakan untuk pengendapan terhadap air dalam cat dan tinta cetak; terdapat dalam endapan buih sabun bila digunakan air sadah dengan rumus



(*calcium stearate*)

kantaksantin

sejenis karotenoid yang merupakan pigmen merah utama dari jamur

yang dapat dimakan; *Cantharellus cinnabarinus*
(*canthaxanthin*)

kapsaisin

amida fenolik kristalin takberwarna yang terdapat dalam cabai; pedas dan rangsang; digunakan dalam bumbu masak dan sambal meja
(*capsaicin*)

karamel

bahan berwarna cokelat amorf yang terbentuk jika karbohidrat dipanaskan, sering digunakan sebagai pewarna minuman ringan dan kembang gula
(*caramel*)

karbohidrat

senyawa karbon, hidrogen dan oksigen dengan perbandingan H dan O 2:1 sehingga memenuhi rumus umum $C_m(H_2O)_n$; termasuk di sini gula (sakarida, disakarida, polisakarida), polimer gula (pati, selulosa, pentosan) dan produk pertengahan (dekstran, glikogen)
(*Carbohydrate*)

karboksilase

enzim yang dapat mengkatalisis reaksi pengikatan karbon dioksida misalnya pembentukan oksaloasetat dari asam piruvat dan karbondioksida
(*carboxylase*)

karboksimetilselulosa

senyawa polimer atau gom sintetis yang bersifat hidrokoloid dan digunakan sebagai agen pemantap dan pengental, misalnya dalam es krim, puding dan, saus
(*carboxymethylcellulose*)

karboksipeptidase

enzim yang dapat menghidrolisis ikatan peptida untuk melepaskan asam-asam amino dari ujung karboksil peptida atau protein
(*carboxypeptidase*)

karbon dioksida

senyawa anorganik CO_2 , terdapat dalam udara dalam konsentrasi antara 0.02 sampai 0.04%, umumnya digunakan untuk mengawetkan bahan pangan segar, seperti buah-buahan dan daging, karbonasi

minuman berkarbon, dan mengembangkan produk bakeri yang tidak menggunakan ragi
(*carbon dioxide*)

kariofilen

senyawa seskuiterpen $C_{15}H_{25}$ yang dapat diperoleh dari minyak cengkeh
(*caryophyllene*)

karnitin

sejenis turunan asam amino dengan rumus molekul $(CH_3)_3NCH_2CHOHCH_2COOH$; terdapat dalam daging dalam jumlah kecil
(*carnitin*)

karnosin

senyawa B-alanilhistidina, yaitu senyawa bemitrogen ditemukan dalam daging jumlah kecil
(*carnosine*)

karotenoid

kelompok pigmen berwarna kuning sampai merah tidak larut dalam air, misalnya karoten, xantofil, dan likopen
(*carotenoid*)

karsinogen

kelompok molekul pembentuk kanker
(*carcinogen*)

karsinogen proksimat

bahan yang paling mendekati bahan penimbul kanker; bahan yang dengan mudah diubah menjadi bahan karsinogen
(*proximate carcinogen*)

katalase

sejenis enzim yang mengkatalisis reaksi pemecahan hidrogen peroksida menjadi air dan oksigen
(*catalase*)

katekin

nama lain untuk katekol; lihat **katekol**
(*catechin*)

katekol

senyawa yang termasuk ke dalam kelompok tanin, merupakan senyawa turunan flavon tereduksi, terdapat pada jaringan tanaman seperti apel, anggur, buah per, dan sebagainya.

(*catechol*)

kefir

hasil fermentasi susu kambing oleh *Bacillus Cancasirus*, nutrisi makanan; lihat juga **susu terfermentasi**

(*kefir*)

kelat

(*astringent*)

lihat **sepat**

keratin

protein dasar dalam wool, rambut; lapisan terluar epidermis, beberapa merupakan asam amino, arginina, asam aspartat, sistina, asam glutamat, triptofan, tirosina

(*keratin*)

keratinase

enzim pengurai protein (proteinase) kristalin yang terdapat dalam dicerna oleh enzim-enzim yang terdapat dalam lambung dan usus

(*keratinase*)

keratin sulfat

garam sulfat yang diperoleh bila rambut, tanduk, kuku atau bulu, dimasak dengan asam sulfat

(*keratin sulphate*)

keratosis

1 penyakit kulit yang ditandai oleh tumbuhnya lapisan tanduk secara berlebihan; 2 bagian kulit yang lapisan tunduknya berlebihan

(*keratosis*)

– kerdil**pengerdilan gizi**

terhambatnya pertumbuhan akibat tidak cukupnya gizi dalam makanan atau tidak dapat dicemanya nutrien-nutrien dalam makanan yang dimakan oleh yang bersangkutan

(*nutritional dwarfing*)

kimosin

enzim yang mampu menggumpalkan susu; biasanya terdapat bersama-sama pepsin dalam getah lambung hewan muda; renin
(*chymosin*)

kimotripsin

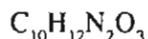
enzim pengurai protein (proteinase) kristalin yang terdapat dalam pankreas dalam bentuk tak aktif (sebagai kimotripsinogen); dibedakan dari tripsin karena mampu menggumpalkan susu
(*chymotrypsin*)

kinurenin

suatu asam amino yang merupakan hasil metabolisme triptofan; digunakan dalam penelitian mengenai kekurangan vitamin B kompleks
(*kynurenine*)

kinurenina

suatu asam amino yang merupakan produk metabolik dari triptofan; digunakan dalam penelitian biokimia dan gizi terutama sehubungan dengan kekurangan vitamin B kompleks;
rumus:



(*kynurenine*)

kinureninase

enzim yang berperan dalam menguraikan asam amino kinurenina
(*kynureninase*)

kiral

sifat untuk molekul (organik) yang memiliki atom karbon taksimetrik; asimetrik
(*chiral*)

kieselgur

diatomit, serbuk tripoli, sebagai penyerap nitrogliserin, penyangk
(*kieselguhr*)

kitin

polisakarida yang mengandung gugusan amino yang tidak larut dalam air, cenderung membentuk lapisan tanduk, seperti pada kerang-kerangan atau udang
(*chitin*)

kitosa

gula yang dapat diperoleh dengan mereaksikan glukosamina [$\text{HOCH}_2(\text{CHOH})_3\text{CH}(\text{NH}_2)\text{CHO}$] dengan asam nitrit (HNO_2); tak dapat diragikan
(*chitose*)

kitosan

zat yang dapat diperoleh dari kitin, dengan mengolah kitin dengan alkali sehingga terjadi deasetilasi parsial (sebagian gugus asetil disingkirkan oleh cara *per* molekul)
(*chitosan*)

kloramin

sejenis antiseptik yang digunakan untuk tujuan sanitasi
(*chloramine*)

klorinasi

proses mengolah atau mereaksikan zat dengan klorin (CL_2) untuk berbagai maksud: a) membuat senyawa klorin, b) mengelantang atau memutihkan, dan c) disinfeksi, oksidasi atau menghalangi pembusukan; dapat digunakan gas CL_2 , oksida klor, atau garam hipoklorid (NaOCl)
(*chlorination*)

klorin dioksida

gas eksplosif berbau rangsang dengan warna kuning kemerahan, digunakan untuk mengelantang (tepung, kanji, sabun, dan pulpa kertas) dan pemurnian air dengan rumus (ClO_2)

koloid pelindung

zat koloidal yang menyelubungi partikel-partikel koloid, misalnya butiran lemak dalam suatu campuran) sehingga mencegah bersatunya partikel-partikel ini; misalnya gelatin
(*protective colloid*)

klorofil

pegmen berwarna hijau terdapat dalam tanaman hijau. sangat penting untuk pembentukan karbohidrat dalam tanaman karena bertindak sebagai perangkap energi sinar matahari
(*chlorophyll*)

kloroplast

dalam tumbuhan tingkat tinggi, plastid berbentuk butiran pipih yang halus, berisi klorofil, dan situs terjadinya reaksi fotosintesis dan pembentukan pati; dalam ganggang plastid ini sering khusus mencirikan jenis ganggang itu
(*chloroplast*)

koagulase

salah satu dari beberapa enzim yang mampu menyebabkan penggumpalan (darah, susu, bakteri, dll)
(*coagulase*)

koenzim

senyawa bukan-protein yang tahan panas, yang akan membentuk bagian aktif (dari) sistem enzim setelah bereaksi dengan apoenzim
(*coenzyme*)

kofaktor

zat yang bersama-sama zat lain akan mampu menghasilkan pekerjaan tertentu, misalnya koenzim yang bergabung dengan apoenzim untuk membentuk enzim aktif dengan kemampuan khas
(*cofactor*)

koji

pembuatan enzim proteolitik dari *aspergillus orizae* dengan pengukusan beras secara tradisional, biasanya digunakan dalam pembuatan saus soya
(*koji*)

kolagen

jaringan pengikat yang beprotein dari daging; dapat diubah menjadi gelatin dengan air mendidih
(*collagen*)

kolekalsiferol

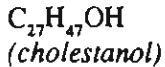
alkohol takjenuh kristalin yang merupakan bentuk menonjol vitamin D dalam kebanyakan minyak hati-ikan' terbentuk pada kulit hewan bila kena cahaya matahari atau sinar ultraviolet; vitamin D3; rumus:



(*cholecalciferol*)

kolestanol

monohidroksi alkohol yang diturunkan dari kolestana [$C_{27}H_{48}$, yang diperoleh dengan mereduksi kolesterol ($C_{27}H_{45}OH$)]; rumus:

**kolesterol**

sterol yang ditemukan dalam lemak hewani, terutama dalam otak, kuning telur, minyak hati-ikan; merupakan fraksi taktersabunkan dalam lemak hewani dan batu empedu

(*cholesterol*)

kolesterollesterase

enzim yang mampu menguraikan (hidrolisis) ester kolesterol menjadi kolesterol dan suatu asam organik

(*cholesterolesterase*)

kolinaesterase

1 asetilkolinesterase; 2 suatu enzim yang dapat menhidrolisis ester-ester kolina; terdapat dalam darah dan hati manusia

(*cholinesterase*)

koloid

partikel yang ukurannya berkisar antara ukuran rata-rata molekul (1 μ) sampai batas bawah daya pisah mikroskop optik (1 μ), dalam suspensi akan tetap terdispersi karena terlalu kecil untuk mengendap karena gravitasi, sistem koloid misalnya air susu (padatan dalam cairan) atau asap (padatan dalam gas)

(*colloid*)

kon-albumin

protein yang terdapat dalam putih telur; dapat diperoleh dari dalam filtrat bila ovalbumin dikristalkan; dengan garam besi akan membentuk kompleks besi-protein yang berwarna merah

(*conalbumin*)

kondroitin sulfat

asam kondroitinsulfat; zat padat amorf yang terdapat terutama dalam jaringan ikat; merupakan derivat asam glukuronat [$HOOC(CHOH)_4CHO$] dan kondrosamina [$H(CHOH)_4CH(NH_2)CHO$, gula amino;

membentuk bagian polisakarida dari kelas mukoprotein (protein lendir)
(*chondroitin sulfate*)

konfigurasi

rumus bangun molekul yang menjelaskan hubungan ruang antara atom-atom dalam molekul
(*configuration*)

konformasi

setiap penataan ruang dari sebuah molekul yang dapat diperoleh tiap kali dengan memutar atom-atom atau gugus mengelilingi satu ikatan tunggal atau lebih
(*conformation*)

konjugasi

interaksi elektron-pi dalam molekul dengan dua ikatan rangkap atau lebih yang berselang-seling dengan ikatan tunggal; lazim dipaparkan dalam bentuk resonans



cretinisme saraf

kekerdilan dan gangguan saraf yang disebabkan tidak berfungsinya kelenjar gondok dengan baik ketika masa janin atau balita
(*nervouse cretinism*)

kriptoksantin

salah satu jenis xantofil (karotenoid yang mengandung gugusan hidroksil) yang terdapat dalam bentuk ester asam lemak atau bentuk bebas dalam pegmen kuning pada jagung atau pepaya
(*cryptoxanthin*)

kromofor

gugus pembawa warna; bagian molekul yang bertanggung jawab akan warna zat, misalnya gugus -CHO dalam benzaldehida ($\text{C}_6\text{H}_5\text{CHO}$) yang menimbulkan warna kuning; pada kromofor terjadi eksitasi $\leftarrow$ atau $\leftarrow$ n (elektron pi bonding atau elektron nonbonding dieksitasikan ke tingkat pi antibonding)
(*chromophor*)

kromogenik

sifat yang berhubungan dengan kromogen atau warna, atau menghasilkan warna
(*chromogenic*)

kromoplas

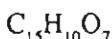
plastid yang terdapat dalam sel jaringan tanaman yang berwarna karena mengandung pigmen; jika berwarna hijau plastid ini disebut kloroplas
(*chromoplast*)

krosetin

karotenoid berantai pendek yang mengandung dua gugusan karboksil dengan empat satuan isoprena; terdapat sebagai glikosida dalam rempah-rempah tertentu
(*crocetin*)

kuersetin

zat yang terdapat, antara lain dalam kulit pohon fir, digunakan sebagai obat; dalam keadaan murni dihidratnya berupa kristal jarum kuning dengan rumus



(*querzetin*)

kuinolin

senyawa heterosiklik bemitrogen dan bersifat basa yang terdapat antara lain dalam ter batubara; bahan baku obat malaria dan niasin dengan rumus



(*quinoline*)

kuinon

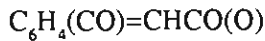
zat bersifat racun yang digunakan dalam pembuatan zat warna; diperoleh dengan mengoksidasi anilina dengan asam kromat, rumus



(*quinone*)

kumarin

1, 2-benzopiron; O-hidroksi sinamat lakton; sejenis senyawa flavonoid terdapat di alam; terdapat dalam berbagai tumbuhan juga dibuat secara sintetik; digunakan sebagai zat cita rasa dengan rumus



(*coumarin*)

- kurang

kekurangan gizi protein-kalori

keadaan sakit yang disebabkan oleh kurangnya protein dan karbohidrat serta lemak dalam makanan yang dimakan atau yang dapat dicemakannya

(*protein calory malnutrition*)

kurkumin

senyawa dengan rumus molekul $\text{C}_{21}\text{H}_{10}\text{O}_6$ berwarna kuning-jingga merupakan warna utama kunyit, digunakan sebagai pewarna makanan (*curcumin*)

kwashiorkor

suatu bentuk kurang gizi pada anak dan bayi yang disebabkan oleh kekurangan protein yang dikaitkan dengan konsumsi karbohidrat yang cukup atau hampir cukup; istilah ini berasal dari Ghana; gejala gangguan pertumbuhan, busung, otot menyusut, apati mental, hati berlemak

(*kwashiorkor*)

L

laktalbumin

komponen protein susu skim 2-5%, dapat dikristalkan, fungsi tepatnya tak diketahui tetapi kemungkinan membantu kestabilan partikel lemak, slbumin susu
(*lactalbumin*)

laktase

enzima pencerna karbohidrat yang mengkatalisis hidrolisis laktak menjadi glukosa dan galaktosa
(*lactase*)

laktat rasemase

enzim yang mampu mengisomerisasi asam laktat dan turunannya sehingga diperoleh campuran rasemiknya
(*lactate*)

laktat reseemase

enzim dalam jus intestinal menghidrolisis laktosa menjadi dektrosa dan galaktosa
(*lactate recemase*)

laktoglobulin

protein dalam susu terdiri atas 7 sampai 12% protein susu skim, terga-bung dengan kaseina
(*lactoglobulin*)

lakton

suspensi terbentuk dengan pelepasan air molekul hidroksi membentuk

senyawa lingkaran atau ester dalam; misalnya asam glukonat membentuk glukonolakton
(*lactone*)

laktose

gula susu yang keras, berupa bubuk putih, berasa manis, tak berbau, stabil di udara, larut dalam air, berguna dalam pembuatan makanan bayi, mentega, dan ragi
(*lactose*)

larutan isotonik

dua larutan atau lebih dengan tekanan osmosis sama
(*isotonic solution*)

latirisme

keadaan sakit akibat makan berlebihan kacang *Lathyrus sativus*; ditandai oleh meluruhnya saraf tulang punggung dan trombus pada pembuluh darah punggung
(*lathyrism*)

lektin

zat yang agaknya bukan antibodi, tetapi sanggup berikatan secara spesifik dengan suatu antigen dan menghasilkan gejala yang mirip reaksi imunologi
(*lectin*)

lemak

ester gliserol dari asam lemak berbobot molekul tinggi, seperti stearat dan palmitat pada suhu kamar berwujud padat
(*fat*)

lemak babi

lemak alam terestrat dari lemak babi, komposisi 1% meristat, 27-28% palmitat, 3% palmitoleat, 0,5% margarat, 12-13% stearat, 44-47% oleat, 6-10% limoleat, 0,5% limolenat
(*lard*)

lemak perenyah

zat lemak (lemak babi, mentega, minyak terhidrogenasi) yang digunakan dalam roti panggang untuk menghasilkan tekstur yang ringan dan renyah; zat perenyah ini membentuk lapisan pelumas antara partikel-partikel tepung sehingga produk yang dimasak itu mempunyai

struktur berserpih-serpih yang mudah hancur
(*shortening*)

lemak takjenuh

ester gliserol dengan asam lemak tak-jenuh, yaitu asam lemak yang mengandung ikatan rangkap
(*polyunsaturated fat*)

– lengkap

pelengkap diet

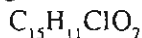
produk makanan yang telah cukup ditambahi vitamin dan mineral untuk menyediakan lebih dari 50 persen jatah harian yang direkomendasikan dalam sajian tunggal
(*dietary supplement*)

lesitin

trimetil hidroksi atil amonium hidroksida, fosfalidil kolin, lesiun-le-siun adalah campuran asam lemak di dalam bergabung dengan kolin ester asam fosfat
(*lecithin*)

leokodelfinidin

antosianidin putih yang terdapat dalam tumbuhan dalam bentuk glikosida (misalnya delfinin, $C_{41}H_{38}O_{21}$), hidrolisis menguraikan glikosida ini dalam bentuk garam klorida dengan rumus



(*leucodelphinidin*)

leucosin

zat, diduga karbohidrat, yang terdapat dalam bentuk bongkahan keputih-putihan dalam sel ganggang hijau-kuning (kelas Chrysophyceae); sebagai makanan cadangan
(*leucosin*)

leusina

asam amino esensial monoamino-mono karboksilat, asam amino isokaproat, konstituen beberapa protein, sedikit larut dalam air
(*leucina*)

levulosa

(*levulose*)

lihat **fruktosa**

ligan

gugus molekul atau ion mengelilingi ion logam pusat dalam senyawaan kompleks, CN^- ; NH_3 ; NO^+

(*ligand*)

lignifikasi

proses pengubahan menjadi kayu atau jaringan kayu oleh suatu perubahan kimia atau fisika; dalam dinding sel bahan itu akan terbentuk lignin atau lignoselulosa

(*lignification*)

lignin

polimer dalam kayu 25-30% seimbang dengan selulosa; tak larut dalam air, sumber vanilin dan plastik

(*lignin*)

likopena

zat warna merah dalam tomat, buah-buahan pink dan minyak palm, turunan rantai simpang karotena dan bukan vitamin A, bahan sintetiknya sering digunakan untuk pewarna makanan

(*lycopene*)

limbah lignoselulosa

limbah industri kertas maupun industri makanan yang mengandung selulosa dan lignin, yang terikat dengan karib, yang berasal dari dinding sel

(*lignocellulosic waste*)

linamarase

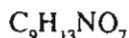
enzim yang menguraikan linamarin (siano-glukosida yang terdapat misalnya dalam biji rami dan kacang lima) menjadi glukosa dan aseton sianohidrin dengan rumus



(*linamarase*)

linamarin

aseton sianohidrin glukosida, berasal dari rami dengan rumus



(*linamarin*)

lipase

enzim penghidrolisis lemak menjadi gliserol dari asam lemak, mampu-

nyai spesifikasi rendah dan menangkap sebarang trigliserida atau ester rantai panjang
(*lipase*)

lipida

istilah umum lemak, minyak, dan zat serupa terjadi dalam sel hidup
(*lipid*)

lipodistropi

gangguan metabolisme lemak, terutama yang melibatkan hilangnya atau bertumpuknya lemak dalam jaringan
(*lipodystrophy*)

lipoksidase

enzim protein yang dapat dikristalkan, secara primer mampu mengkatalisasi oksidasi dengan oksigen asam lemak takjenuh dan lemak takjenuh, dan secara sekunder mengoksidasi karotenoid sehingga menjadi senyawa takberwarna; terdapat dalam kedelai dan padi-padian
(*lipoxidase*)

lipopolisakarida

senyawa yang mengandung polisakarida (sembilan molekul sakarida atau lebih yang terikat secara glikosidik) dan asam lemak
(*lipopolysaccharide*)

lipoprotein lipase

enzim pengurai lemak yang mampu menguraikan senyawa lemak yang berikatan dengan protein
(*lipoprotein lipase*)

lipositol

beberapa fosfatida yang terdapat dalam tumbuhan (misalnya kedelai) dan hewan (misalnya dalam saraf tulang belakang atau otak); mengandung gabungan inositol dalam bentuk meso
(*lipositol*)

lisina

asam amino esensial, terdapat dalam gandum, ikan, terigu, telur, dan susu
(*lysine*)

lisozim

enzim antibiotik yang mampu menghidrolisis ikatan gula tertentu dalam glikoprotein sehingga dapat melarutkan mukopolisakarida yang terdapat dalam dinding bakteri tertentu; jadi, bersifat sebagai antiseptik lembut; terdapat misalnya dalam putih telur
(*lysozyme*)

livetin

fraksi protein dalam kuning telur, larut dalam air
(*livetin*)

lubrikan adonan

bahan, biasanya tepung atau minyak, untuk mencegah adonan roti lengket pada wadah atau dinding mesin
(*dough lubricant*)

lutein

nama alternatif xantofil, karotenoid bahan pewarna kuning telur, zeaksantin 30%
(*lutein*)

M

magnesium karbonat

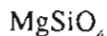
padatan ringan agak mirip kapas yang digunakan sebagai bahan pencegah melekatnya endapan dan juga dalam isolasi dengan rumus



(magnesium carbonate)

magnesium silikat

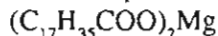
bubuk putih halus yang taklarut dalam air; digunakan sebagai bahan kesat (astrigen) dan dalam pembuatan karet dengan rumus



(magnesium silicate)

magnesium stearat

garam magnesium dari asam stearat berupa bubuk putih mirip sabun; digunakan sebagai pelincir dalam pembuatan tablet dengan rumus



(magnesium stearat)

magnesium sulfat

garam Epsom yang digunakan sebagai obat pencahar dan peramu dalam pupuk buatan

(magnesium sulphate)

maltase

enzim pengurai karbohidrat yang akan menghidrolisis satu molekul maltosa menjadi dua molekul glukosa

(maltase)

maltol

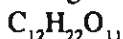
senyawa kristalin yang diperoleh dari pengolahan gama-piron, hidrolisis antibiotik streptomisin, dan bila atau gandum-gandum lain dipanggang, dengan rumus



(*maltol*)

maltosa

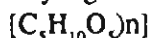
gula malt atau gula gandum; disakarida yang tersusun dari dua satuan glukosa; memutar bidang polarisasi cahaya ke kanan dan mempunyai kemanisan 30 persen sukrosa dengan rumus



(*maltosa*)

manan

glukosida, konstituen dari gom ragi dan mana (getah *Fraxinum* omus, dari marga *Oleaceae* yang tumbuh di Asia); analog dengan araban polisakarida dalam getah akasia yang berumus



(*mahnan*)

mangiferin

zat yang terutama terdapat dalam daun mangga (*Mangifera Indica*); berupa kristal kuning pucat berbentuk jarum dengan rumus



(*mangiferin*)

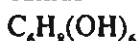
- manis**pemanis tak bergizi**

pemanis tanpa nilai karbohidrat, lemak dan/atau protein yang bermakna; misalnya sakarin; aspartam

(*nonnutrive sweetener*)

manitol

alkohol heksahidrik (bergugus hidroksil enam) dan lazim digunakan dalam makanan diit dengan rumus

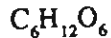


(*mannitol*)

manosa

heksosa (monosakarida berkarbon enam) yang dijumpal dalam tebu,

berbagai bijian, dan kulit jeruk manis; bercita rasa manis yang disusul dengan rasa pahit, rumusnya



(mannose)

- mantap

pemantap makanan

bahan yang ditambahkan ke dalam produk makanan dengan berbagai maksud, misalnya antioksidan (terhadap oksigen), pengawet (terhadap mikroba), pemantap emulsi, pemantap suspensi (terhadap gaya berat), dsb
(food stabilizer)

marasmis

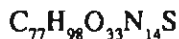
menjadi makin kurus, terutama pada makhluk muda karena kekurangan gizi, baik disebabkan oleh asimilasi yang salah maupun makanan yang tidak tepat
(marasmic)

margarin

makanan buatan yang menyerupai mentega dan dibuat dengan hidrogenasi minyak nabati yang diemulsikan; diperkaya dengan vitamin A dan D dan dibubuhi zat warna kuning
(margarine)

melanin

zat warna hitam yang terdapat dalam berbagai serangga, rambut hewan, dan kulit hitam; kromoprotein yang hanya larut dalam alkali dan terbentuk oleh oksidasi cincin tirosina dari protein (putih); rumus :



(melanin)

melezitosa)

trisakarida yang tersusun dari dua molekul glukosa dan satu molekul fruktosa; dijumpai dalam getah cemara dan pohon lain
(melezitose)

melitoksin

zat racun, yang kadang-kadang terdapat dalam madu
(mellitoxin)

membran takpermeabel

selaput yang meloloskan partikel kecil (misalnya molekul air dan ion-ion kecil), tetapi kedap terhadap partikel besar seperti makromolekul); kadang-kadang selaput ini memperbedakan antara molekul pelarut dan molekul zat terlarut

(*impermeable membrane*)

membran tak-terlewat

(*impermeable membrane*)

lihat membran takpermeabel

menakuinon

2-metilnaftokuinon; rumus :



(*menaquinone*)

merah kongo

zat warna azo yang berwarna merah dalam larutan basa dan biru dalam larutan asam, terutama digunakan sebagai indikator atau sebagai pewarna biologi

(*congo red*)

mesomorfisme

gejala adanya bentuk kristal cair yang anisotropik (mempunyai sifat optis yang berlainan pada arah yang berlainan)

(*mesomorphism*)

metaresorsinol monoglukosida

senyawa antara satu molekul m-resorsinol dengan satu molekul glukosa

(*metaresorcinol monoglucoside*)

metalloporfirin

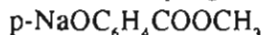
porfirin, baik yang berasal dari klorofil maupun dari hematin (butir darah merah) yang berikatan dengan ion logam

(*metalloporphyrin*)

metil 4-hidroksibenzoat (garam natrium)

garam fenolat antara natrium dan ester metil 4-hidroksibenzoat;

digunakan sebagai antioksidan dan pengawet; rumus :



NaO

COOH₃

(*methyl 4-hydroxybenzoate sodium salt*)

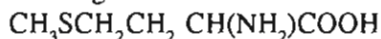
metil selulosa

selulosa terubahkan, yang dalam air membentuk sespensi koloidal kental; digunakan sebagai pengental atau pengemulsi, dan untuk membuat kertas tahan minyak

(*methyl cellulose*)

metionina

asam amino esensial dengan rumus



(*methionine*)

metode digitonin

penggunaan saponin yang diperoleh dari biji digitalis untuk menetapkan kadar kolesterol dengan cara membentuk senyawa adisi yang mengendap

(*digitonin method*)

mikoitoksin

senyawa bersifat racun yang dihasilkan oleh jamur

(*mycotoxin*)

mikro-pengapsulan

proses mengemas obat, vitamin atau nutrisi lain dalam kapsul halus, yang selanjutnya dikemas dalam kapsul biasa

(*microencapsulation*)

minyak kedelai

minyak yang diekstrak dari biji kedelai dengan menggunakan heksana atau dengan pengempaan; asam lemak utamanya adalah linoleat (51-55%), oleat (22-29%), palmitat (10%), dan linolenat (6-8%)

(*soybean oil*)

mioglobin

pigmen pemapasan yang menyebabkan urat berwarna

(*myoglobin*)

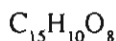
miosin

protein jenis globulin yang menyebabkan terjadinya penggumpalan cairan yang diperoleh dengan mengempa daging atau urat; protein ini tidak larut dalam air, tetapi larut dalam larutan encer alkali atau garam; menggumpal bila dipanasi; lihat **aktomiosin**

(*myosin*)

miriseti-3-glukosida

senyawa antara glukosa dan mirisetin (oksikuersetin keton dan pegmen kuning yang diperoleh dari kulit semak marga Myricaceae) dengan rumus



(*myricetin*)

miristisin

3- metoksi -4, 5- metenadioksipropenilbenzena; eter aromatik dari minyak biji pala; cairan kuning

(*myristicin*)

monoarakidin

ester antara satu molekul gliserol dan satu molekul asam arakidat $[CH_3(CH_2)_{18}COOH]$; misalnya terdapat dalam minyak kacang dengan rumus



(*monoarachidin*)

monobehenin

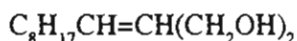
lemak yang dapat dibayangkan sebagai hasil esterifikasi satu molekul gliserol dan satu molekul asam behenat $[CH_3(CH_2)_{20}COOH]$, yang terdapat dalam minyak ben (marga Moringa) dan minyak kacang; digunakan sebagai minyak goreng dan dalam kosmetika dengan rumus



(*monobehenin*)

monoelaidin

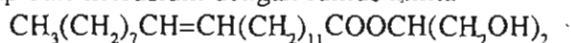
ester antara satu molekul asam elaidat (asam trans-9- oktadesenoat) dan satu molekul gliserol; terdapat dalam berbagai minyak nabati atau hasil hidrolisis trielaidin yang terdapat dalam minyak itu dengan rumus kimia



(*monoelaidin*)

monoerusidin

ester antara satu molekul asam erusidat (asam 12-dokosenoat) dan satu molekul gliserol; terdapat dalam berbagai minyak atau hasil hidrolisis tak-lengkap dari trierusidin dengan rumus kimia



(*monoerucidin*)

monokaprin

ester antara satu molekul asam kaprat (asam n-dekanoat) dan satu molekul gliserol; terdapat dalam mentega dan lemak hewani atau dapat diperoleh dari hidrolisis trikaprin yang terdapat dalam susu dan lemak hewani itu; rumus:



(*monocaprin*)

monoktanoin

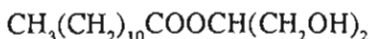
ester antara satu molekul asam oktanoat dan satu molekul gliserol dengan rumus:



(*monooctanoin*)

monolaurin

ester antara satu molekul asam laurat dan satu molekul gliserol; terdapat dalam berbagai lemak dan sebagai hasil hidrolisis taklengkap dari trilaurin dengan rumus:



(*monolaurin*)

monolinolein

ester antara satu molekul asam linoleat dan satu molekul gliserol; terdapat dalam berbagai minyak mengering atau hasil hidrolisis taklengkap dari trilinolein dengan rumus:



(*monolinolein*)

monomiristin

ester antara satu molekul asam miristat dengan satu molekul gliserol; terdapat dalam berbagai lemak, termasuk lemak kulit manusia, dan se-

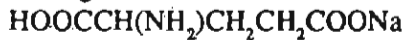
bagai hasil hidrolisis taklengkap trimiristin dengan rumus:



(*monomyristin*)

mononatrium glutamat

produk yang diperoleh dengan menghidrolisis protein nabati atau larutan limbah pengilangan gula tebu atau bit; digunakan untuk menggurihkan makanan dengan rumus:



(*monosodium glutamate*)

mononatrium ortofosfat

garam natrium dari asam ortofosfat (H_3PO_4) dengan rumus NaH_2PO_4 ; digunakan sebagai pengasam

(*monosodium orthophosphate*)

monosakarida

gula sederhana dengan molekul berupa rantai -CHOH- dengan satu gugus keton (-CO-) atau aldehida (-CHO; banyaknya atom karbon beragam dari 3 sampai 20; namun, yang paling umum adalah 6 karbon (heksosa) dan 5 karbon (pentosa)

(*monosaccharide*)

mukopolisakarida

polisakarida yang mengandung protein dalam kandungan yang rendah, tetapi bermakna; bereaksi lebih sebagai karbohidrat; misalnya keparin (*mucopolysaccharide*)

mutu jeli

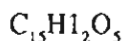
hasil pengelompokan jeli menurut sifat-sifat mekanis, kimiawi, dan hayatinya

(*jelly grade*)

N

naringenin

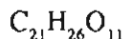
suatu 4, 5,7-trihidroksiflavan; flavon alamiah maupun sintetis dengan rumus



(*naringenin*)

naringin

glikosida kristalin yang diperoleh dari bunga jeruk, misalnya *citrus decumana*; aurantium; dengan rumus:



(*naringin*)

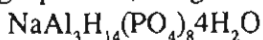
naringinase

enzim yang menghidrolisis naringin menjadi naringenin (flavan)

(*naringinase*)

natrium aluminium fosfat

bubuk putih takberbau; digunakan sebagai aditif pangan (produk panggang); garam rangkap fosfat; dengan rumus:



(*sodium aluminium phosphate*)

natrium aluminosilikat

senyawa aluminium silikat dengan oksida natrium; digunakan sebagai resin pelunak air, mordan, pengolah kertas, dalam membuat kaca susu, sabun, dan bahan pembersih lain; rumus:



dengan perbandingan 1 : 1 : 13, 2

(*sodium aluminosilicate*)

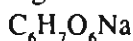
natrium asetat

garam dengan rumus $\text{CH}_3\text{COONa} \cdot 3\text{H}_2\text{O}$; dapat digunakan sebagai sumber asam asetat (asam cuka)

(*sodium acetate*)

natrium askorbat

garam natrium vitamin C, dengan rumus



(*sodium ascorbate*)

natrium benzoat

garam yang digunakan untuk pengawet makanan dan zat tambahan antimikroba yang digunakan dalam makanan asam (pH 2, 5-4, 0)

dengan rumus



(*sodium benzoate*)

natrium benzosulfimida

pemanis buatan tanpa kalori; natrium sakarin; rumus:



(*sodium benzosulphimide*)

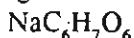
natrium bisulfit

garam yang digunakan sebagai antioksidan, dengan rumus NaHSO_3

(*sodium bisulphite*)

natrium eritorbat

garam natrium dari asam eritorbat (asam d-eritro-askorbat); digunakan sebagai anti-oksidan dan pengawet dengan rumus



(*sodium erythorbate*)

natrium glukonat

garam natrium dari asam glukonat; dibuat dari fermentasi glukosa; digunakan dalam makanan dan obat, sebagai mordant dalam pewar-

naan; untuk menyingkirkan karat, dan sebagainya, dengan rumus
 $\text{NaC}_6\text{H}_{11}\text{O}_7$

(*sodium gluconate*)

natrium hidrogen diasetat

campuran karib asam asetat dan natrium asetat dengan perbandingan
 1:1

(*sodium hydrogen diacetate*)

natrium hidrogen karbonat

soda kue; rumus:



(*sodium hydrogen carbonate*)

natrium hidrogen L-glutamat

garam natrium dari asam L-glutamat; diperoleh dari hidrolisis basa
 ombah pengilangan gula untuk meningkatkan cita rasa makanan;
 mononatrium glutamat; MSG

(*sodium hydrogen L- glutamate*)

natrium hidrogen malat

garam asam sari asam malat, $\text{HOOCCH}_2\text{CH}(\text{OH})\text{COOH}$; diperoleh
 dengan mengocok apel mentah dengan natrium bokarbonat; penyedap
 makanan dengan rumus :



(*sodium hydrogen malate*)

natrium hidrogen sulfit

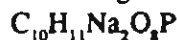
diperoleh dengan menjenuhi larutan natrium karbonat dengan belerang
 dioksida; pengawet makanan; pemutih; pereduksi; reagen analitis;
 natrium bisulfit dengan rumus



(*sodium hydrogen sulphite*)

natrium inosinat

5'-nukleotida yang diturunkan dari rumput laut maupun ikan kering;
 memperkuat cita rasa makanan dengan rumus



(*sodium inosinate*)

natrium karboksimetilselulosa

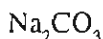
polimer semi-sintetik yang larut dalam air; dibuat dengan mensubstitu-

sikan gugus $-\text{CH}_2\text{COONa}$ pada satuan glukosa di dalam selulosa lewat ikatan eter; digunakan sebagai bahan pengikat, pengental, pensuspensi, dan pemantap emulsi

(sodium carboxymethylcellulose)

natrium karbonat

abu soda; soda cuci; pembersih bersifat basa dengan kapasitas bufer yang baik; dapat digunakan sebagai pelunak air, pengemulsi dan penghancur gumpalan, dengan rumus



(sodium carbonate)

natrium kaseinat

bubuk putih dengan kandungan protein 65 persen; diperoleh dengan melarutkan kasein dalam natrium hidroksida; aditif pangan (pengikat dan pengembang dalam sosis), pengemulsi, dan pemantap (*protein utama dalam susu*)

(sodium caseinate)

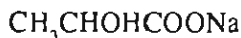
natrium klorida

garam dapur; rumus : NaCl

(sodium chloride)

natrium laktat

garam natrium dari asam laktat; sangat higroskopik hingga berupa sirup kental takberwarna atau kekuningan; merupakan pemlastik bagi kasein; menghalangi sifat korosif dari cairan antibeku yang terbuat dari alkohol; rumus:



(sodium lactate)

natrium L-askorbat

garam natrium dari asam L-askorbat (vitamin C); digunakan bersama asam L-askorbat dalam tablet kunyah vitamin C

(sodium L-ascorbate)

natrium malat

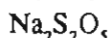
garam natrium dari asam malat, yang diperoleh dari dalam buah-buahan muda; rumus:



(sodium malate)

natrium metabisulfit

garam, yang antara lain digunakan sebagai pengawet untuk silase (awetan pakan ternak), dengan rumus



(*sodium metabisulphite*)

natrium nitrat

garam nitrat yang digunakan antara lain untuk mengolah daging (menjadi merah) dan untuk pupuk dengan rumus



(*sodium nitrate*)

natrium nitrit

garam nitrit yang digunakan antara lain untuk mengolah daging (menjadi merah); penggunaan itu sangat dibatasi di bawah 200 bagian tiap juta (200 ppm) karena dapat menghasilkan nitrosamina

(*sodium nitrite*)

natrium ortofosfat

garam natrium dari asam ortofosfat; dapat berupa NaH_2PO_4 , Na_2HPO_4 dan Na_3PO_4 , meskipun dalam udara terbuka yang ketiga mudah diubah menjadi $\text{NaOH} + \text{Na}_2\text{HPO}_4$ atau $\text{Na}_2\text{CO}_3 + \text{Na}_2\text{HPO}_4$; digunakan antara lain untuk membuat bufer; trinitrium polifosfat

(*sodium orthophosphate*)

natrium paba

garam natrium dari asam para-amino-benzoat; bahan pengawet, rumusnya:



(*paba sodium*)

natrium pirofosfat

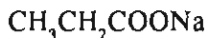
tetranatrium difosfat; tetranatrium pirofosfat; terbentuk dengan pemanasan Na_2HPO_4



(*sodium pyrophosphate*)

natrium propionat

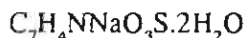
garam natrium dari asam propionat; digunakan sebagai fungisida, pengawet makanan (roti dan produk panggang lain) dengan rumus



(*sodium propionate*)

natrium sakarin

pemanis tanpa gizi; natrium benzosulfimida dengan rumus

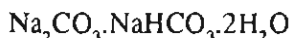


lihat juga sakarin

(*sodium saccharin*)

natrium seskuikarbonat

garam rangkap hidrat yang diperoleh dengan mengkristalkan suatu larutan ekuimolar natrium karbonat dan natrium bikarbonat; aditif makanan dengan rumus



(*sodium citrate*)

natrium sorbat

garam natrium dari asam sorbat; digunakan sebagai pengawet makanan dengan rumus



(*sodium sorbate*)

natrium stearoil 2-laktilat

garam natrium dari asam ester yang dihasilkan oleh esterifikasi antara asam stearat dan asam laktat; pengemulsi pengkondisi adonan roti, bahan pengocok dalam produk panggang, pengompleks pati dan protein dengan rumus



(*sodium stearoyl 2-lactylate*)

natrium tartarat

hasil penetralan asam tartarat dengan natrium karbonat; aditif makanan, pemantap kompleks dan zat sekuestrasi; sal tartar; dinatrium tartarat; rumus:

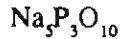


(*sodium tartarate*)

natrium tripolifosfat

bahan baku detergen dan bahan sepih bagi ion-ion logam; diperoleh dengan pemanggangan terkendali natrium ortofosfat, yang diperoleh

dari campuran natrium karbonat dan asam fosfat dengan rumus



(*sodium tripolyphosphate*)

mefrokalsinosis

gejala atau keadaan sakit yang ditandai oleh pengapuran pipa-pipa di dalam ginjal

(*nephrocalcinosis*)

niasin

asam nikotinat; faktor p-p; vitamin B yang berperan dalam sistem oksidasi-reduksi di dalam sel dengan rumus



N

(*niacin*)

nigrosina

hitam anilina yang diperoleh dari oksidasi anilina; digunakan sebagai pewarnaan sel untuk diperiksa di bawah mikroskop

(*nigrosine*)

nikotinamida

amida dari asam nikotinat; zat dengan peran yang sama seperti niasin dengan rumus



N

(*nicotinamide*)

nilai asam

jumlah miligram kalium hidroksida yang dibutuhkan untuk menetralkan asam-asam lemak bebas yang terdapat dalam satu gram minyak, lemak, atau lilin; **bilangan asam**

(*acid value*)

nilai asetil

nilai yang menunjukkan banyaknya gugus hidroksil dalam suatu contoh organik; didasarkan pada reaksi asetilasi ($-\text{OH} \rightarrow -\text{O}-\text{COCH}_3$); lazim diterapkan terhadap minyak atau lemak karena adanya asam hidroksi-karbolsilat [misalnya asam risinoleat $\text{C}_{17}\text{H}_{32}(\text{OH})\text{COOH}$]

(*acetyl value*)

nilai biologi

nilai gizi protein yang dapat diukur secara kuantitatif pada manusia atau hewan yang menyatakan persentase jumlah protein yang tertahan dalam tubuh untuk sintese protein tubuh dibandingkan dengan jumlah protein yang diberikan pada suatu kondisi yang baku
(*biological value*)

nilai gizi

nilai yang dicerminkan oleh kandungan protein, vitamin, mineral, lemak, dan karbohidrat dalam bahan makanan
(*nutritive value*)

nilai Hehner

persentase air-asam lemak taklarut dan bahan taktersabunkan dalam lemak atau minyak
(*Hehner value*)

nilai kalori

jumlah energi yang dihasilkan makanan jika dioksidasi di dalam tubuh, secara teoretis dihitung berdasarkan energi yang dihasilkan karbohidrat, protein, dan lemak yang masing-masing besamya berturut-turut 4 Kal, 4 Kal, dan 9 Kal per gram bahan
(*calorie value*)

nilai tiosianogen

bilangan yang analog dengan bilangan iod, dengan iod digantikan oleh radikal tiosianat
(*thiocyanogen value*)

nisbah gizi

angka-banding protein yang dapat dicernakan terhadap nutrien tercerna lain dalam bahan makanan
(*nutritive ratio*)

nisin

antibiotik alamiah yang diizinkan untuk ditambahkan ke dalam makanan atau pakan
(*nisin*)

nitrosamina

senyawa organik yang mengandung gugus-HNO yang dilekatkan pada

gugus alkil atau aril; mudah terbentuk oleh reaksi nitrit dengan amina; beberapa senyawa ini bersifat karsinogen
(*nitrosamine*)

nitrosohemikrom

zat warna untuk daging yang mudah terbentuk bila daging diolah dengan garam nitrat
(*nitrosohemichrome*)

nitrosomorfolina

rumus:
$$\begin{array}{ccc} & \text{CH}_2\text{-CH}_2 & \\ & | & \\ \text{O} & & \text{N-N=O} \\ & | & \\ & \text{CH}_2\text{-CH}_2 & \end{array}$$

(*nitrosomorpholine*)

nitrosopirolidina

senyawa yang terbentuk bila pirolidina direaksikan dengan asam nitrit; nitrosamina dengan rumus
$$(\text{CH}_2)_4\text{NNO}$$

(*nitrosopyrrolidine*)

norleusina

asam amino dengan rumus
$$\text{CH}_3(\text{CH}_2)_3\text{CH}(\text{NH}_2)\text{COOH}$$

(*norleucine*)

nuklease

enzim yang menghidrolisis asam nukleat
(*nuclease*)

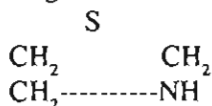
nukleotida

molekul yang terdiri atas satu molekul asam fosfat, satu molekul gula, dan satu molekul basa-organik
(*nucleotide*)

O

oksazolidinethion

senyawa heterosiklik dengan rumus



(*oxazolidinethione*)

oksidase

enzim yang menyebabkan teroksidasinya substrat oleh oksigen udara
(*oxidase*)

oktil galat

ester oktil (C_8H_{17} -) dari asam galat [3, 4, 5, $-\text{C}_6\text{H}_2(\text{OH})_3\text{COOH}$];
digunakan sebagai antioksidan dan reagen untuk mendeteksi kelumit
garam besi (III) dengan rumus



(*octyl gallate*)

oleoresin

residu ekstrak kunyit; terdiri atas berbagai minyak, alkaloid dan zat
warna; digunakan sebagai zat warna dan cita rasa makanan
(*turmeric oleoresin*)

oligopeptida

polimer dari beberapa (2-5) molekul asam amino yang saling terikat
oleh ikatan peptida ($-\text{NH}-\text{CO}-$)
(*oligopeptide*)

oligosakarida

karbohidrat yang dapat dibayangkan sebagai polimer dari beberapa (2-5) molekul monosakarida; bila dihidrolisis 1 molekul oligosakarida akan menghasilkan beberapa (2-5) molekul monosakarida (seperti glukosa dan fruktosa)
(*oligosaccharide*)

organoleptik

sifat suatu produk makanan atau obat yang dinilai oleh persepsi indrawi (cita rasa, bau, tampaknya, kedengarannya, atau rasa sentuhan)
(*organoleptic*)

ornitina

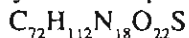
asam 2, 5-diaminopentanoat; asam amino yang terdapat, antara lain dalam kotoran unggas; bersama urea akan menghasilkan arginina
(*ornithine*)

osmosis

gejala mengalmi suatu cairan pelarut (biasanya air) lewat selaput semipermeabel ke dalam suatu larutan yang lebih pekat dalam usaha menyamakan konsentrasi larutan di kanan dan kiri selaput
(*osmosis*)

ovalbumin

albumin dari putih telur; larut dalam air, berkoagulasi bila dipanaskan dan dapat dihidrolisis menjadi beberapa asam amino dengan rumus



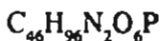
(*ovalbumin*)

ovosefalin

fosfatida asam yang serupa dengan lesitin, tetapi mengandung etanolamina, serina atau inositol (bukan kolina), yang terdapat dalam telur atau sel telur
(*ovocephalin*)

ovosfingomielin

fosfolipin (fosfatida, ester asam fosfat dengan sifat mirip lemak) yang terdapat dalam telur; bila dihidrolisis akan menghasilkan asam fosfat, kolina ($C_5H_{15}O_2N$), sfingosina ($C_{17}H_{35}O_2N$) dan asam serebronat, rumusnya



(*ovasphingomyelin*)

ovoglobulin

globulin yang terdapat dalam putih telur, dapat diendapkan dari putih telur itu dengan dialisis

(*ovoglobulin*)

ovolesitin

lesitin(monoamino-mono fosfatida) yang terdapat dalam kuning telur, kecuali bernilai gizi ovolesitin berperan juga sebagai emulgator dengan rumus umum

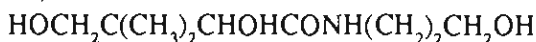


(*ovolecithin*)

P

pantotenol

alkohol padanan asam pentotenat; menunjukkan aktivitas sebagai vitamin; pantenol; rumus:



(*panthotenol*)

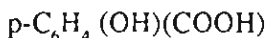
papain

protease (enzim penghidrolisis protein) yang terdapat antara lain dalam getah buah pepaya; digunakan sebagai pengempuk daging dan dalam obat; pepsin nabati

(*papain*)

paraben

asam para-hidroksibenzoat, digunakan sebagai pengawet makanan dengan rumus



(*parabens*)

pati

karbohidrat yang tersusun dari banyak satuan glukosa dengan hubungan 1 dan 4 ; kebanyakan merupakan campuran dari dua polisakarida; ditemukan dalam bijian dan umbi

(*starch*)

pati berililin

pati yang diubah secara kimia atau biokimia sehingga bersifat seperti

lilin, yaitu kedap air dan menolak air; modifikasi itu dapat berupa estrifikasi atau oksidasi dengan hipoklorit
(*waxy starch*)

pati terlarut

polimer yang larut dalam air yang dibuat dari pati, misalnya asetilasi, klorinasi, hidrolisis asam, atau berkat kerja enzim; digunakan untuk mengolah tekstil dan kertas; pati modifikasi
(*soluble starch*)

pati termodifikasi

pati yang diolah secara kimia agar mempunyai sifat fisika dan kimia tertentu yang diinginkan
(*modified starch*)

pektin

karbohidrat yang diperoleh dari kulit jeruk atau daging buah apel; terdapat dalam buah-buahan yang tepat masak; digunakan sebagai bahan pembeku selai; merupakan polimer sejumlah molekul ester metil dari asam beta-galakturonat dengan rumus



(*pectin*)

pektinase

enzim yang menggumpalkan pektin dengan mengubahnya menjadi asam pektat
(*pectinase*)

pektin metil estrase

enzim yang mampu menguraikan ester metil dari asam-asam pektinal
(*pectin methyl esterase*)

pelagra

penyakit pada manusia yang ditimbulkan oleh kekurangan niasin (asam nikotinat, vitamin B); kulit menjadi kasar dan mudah terangsang, mulut nyeri, lidah bengkak, merah, dan nyeri; pada hewan gejala ini dikenal sebagai penyakit lidah hitam
(*pellagra*)

pepsin

enzim yang terdapat di dalam getah lambung yang berperan mengurai-

kan protein; enzim ini dikeluarkan dalam bentuk takaktif (pepsinogen) dan akan diaktifkan oleh asam
(*pepsin*)

pepsinogen

bentuk takaktif enzim pepsin ketika enzim ini dikeluarkan dalam getah lambung; diubah menjadi pepsin oleh asam (HCl) dan oleh pepsin itu sendiri
(*pepsinogen*)

peptida

gabungan dua asam amino atau lebih yang dihubungkan oleh ikatan -CO-NH- untuk membentuk protein
(*peptide*)

pernis

pelapis atau pelindung dekoratif dapat menguap dengan suatu solven dari oksidasi atau polimerisasi, biasanya terdiri atas nitroselulosa berkekentalan tinggi, peruplastid
(*lacquer*)

persikaxantin

zat warna kuning yang diperoleh dari buah persik (*Prunus persica*)
(*persicaxantin*)

polipeptida

polipeptida dengan bobot molekul rendah, larut dalam air, tidak ter-
gumpalkan oleh panas, dan tidak diendapkan oleh larutan amonium
sulfat jenuh
(*peptone*)

peroksidase

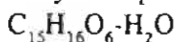
1 enzim nabati yang menguraikan peroksida menjadi oksida dan oksigen dan hidrogen peroksida menjadi air dan oksigen; 2 zat yang meng-
aktifkan peroksida
(*peroxidase*)

pigmen

zat yang menyerap cahaya tampak; zat warna
(*pigment*)

pikrotoksin

zat netral yang terdapat dalam, misalnya *Cocculus indicus* dan *Anamirta paniculata*, yang sifatnya mirip striknina dengan rumus



(*picrotoxin*)

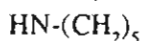
piperazina

basa heterosiklik kristalin yang dapat diperoleh dari reaksi antara amonia dan etilena klorida (bromida), atau reduksi pirazina; digunakan sebagai obat cacing

(*piperazine*)

piperidina

heksahidropiridina; hidrokarbon heterisiklik jenuh; merupakan bagian dari berbagai alkaloid; bersifat vasodilator dengan rumus



(*piperidine*)

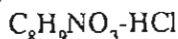
piperina

alkaloid yang terdapat dalam lada hitam; digunakan antara lain sebagai antipiretik

(*piperine*)

piridoksal

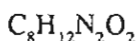
bentuk aldehida dari piridoksina (vitamin B₆); menunjukkan juga aktivitas vitamin B₆ dengan rumus



(*pyridoxal*)

piridoksamina

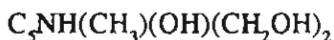
amina kristalin yang dapat diperoleh dari vitamin B₆ (piridoksina); dalam bentuk fosfat merupakan koenzim aktif dalam transaminasi dengan rumus



(*pyridoxamine*)

piridoksin

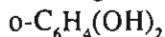
vitamin B₆; kekurangan vitamin ini akan menimbulkan dermatitis; terdapat dalam ragi, kulit dari gandum-gandum, hati, ginjal, daging, susu, sayuran berdaun, dan kuning telur, dengan rumus



(*pyridoxine*)

pirokatekol

orto-dihidroksibenzena; katekol antioksidan dan antiseptik, kristal tak-berwarna yang bersifat toksik dengan rumus



(*pyrocatechol*)

plasmin

enzim pengurai protein yang melarutkan fibrin dari gumpalam darah, terbentuk bila plasminogen diaktifkan (misalnya oleh enzim streptokinase)

(*plasmin*)

polietilena glikol

berbagai poliglikol yang merupakan hasil polimerisasi dari etilena-glikol

(*polyethylene glykol (PEG)*)

polifenol oksidase

salah satu enzim yang mengandung tembaga, yang mampu mengkatalisis oksidasi difenol dan polifenol menjadi kuinon

(*polyphenol oxidase*)

poligliseryl polirisenoleat

polimer lemak dengan satuan gliserol tririsenoleat

(*polyglycerol polyricinoleate*)

polisakarida

kelas besar polimer karbohidrat, yang mencakup selulosa, pati, gom larut dalam air, dan produk rumput laut (fukokolid)

(*polysaccharide*)

polioksietilena (20)

sorbitan monolaurat

campuran ester monolaurat dari berbagai polietilena glikol [polioksietilena, $\text{H}(\text{OCH}_2\text{CH}_2\text{CH}_2)_n\text{OCOC}_{11}\text{H}_{23}$ dengan n sekitar 20] dan sorbitan ($\text{C}_6\text{H}_8\text{O}(\text{OH})_3\text{OCOC}_{11}\text{H}_{23}$); digunakan sebagai aditif makanan, surfaktan, pengemulsi dan untuk dasar obat oles

(*polyoxyethylene (20)*)

(*sorbitan monolaurate*)

polioksietilena (20)**sorbitan monooleat**

campuran ester monooleat dari berbagai polietilena glikol polioksietilena, $H(OCH_2CH_2)_nOCOC_{17}H_{33}$, dengan n sekitar 20) dan sorbitan monooleat $[C_6H_8O(OH)_3OCOC_{17}H_{33}]$; digunakan sebagai aditif makanan, surfaktan, pengemulsi dan untuk dasar obat oles

(polyoxyethylena (20)

(sorbitan monooleate)

polioksietilena (20)**sorbitan monostearat**

campuran ester monostearat dari berbagai polietilena glikol $[H(OCH_2CH_2)_nOCOC_{17}H_{33}]$, dengan n sekitar 20) dan sorbitan monostearat $[C_6H_8O(OH)_3OCOC_{17}H_{33}]$; digunakan sebagai aditif makanan, surfaktan, pengemulsi, dan untuk dasar obat oles

(polyoxyethylena (20)

(sorbitan monostearat)

polipodosaponin

saponin yang terdapat dalam larva berkaki banyak

(polypodosaponin)

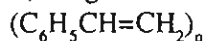
polisorbat

zat aktif permukaan bukan-ion yang dibuat dengan mengesterkan sorbitol $[C_6H_5(OH)_6]$ dengan suatu asam lemak; disebut juga ester asam lemak polioksietilena; digunakan sebagai pengemulsi, bahan pendispersi dan bahan pelembak dalam produk makanan panggang

(polysorbate)

polistirena

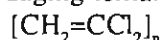
polimer adisi dari stirena, yang dapat menghasilkan film bening dan kaku dan cukup tahan panas, dengan rumus



(polystyrene)

polivinilidena klorida

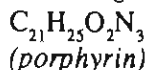
polimer hasil polimerisasi vinilidena klorida, $CH_2=CCl_2$, yang dapat dijadikan film pembungkus daging temak dan unggas, dengan rumus



(polyvinylidene chloride)

porfirin

alkaloid yang terdapat dalam kulit pohon pulai (*Alstonia constricta* dari marga *Apocynaceae*) dengan rumus

**prolamin**

protein sederhana yang taklarut dalam air, larutan encer garam maupun alkohol absolut, tetapi larut dalam alkohol 70-80 persen
(*prolamin*)

prolina

asam 2-pirolidinakarboksilat, suatu asam amino heterosiklik; digunakan sebagai suplemen diet dan peramu medium biakan; diperoleh dengan menghidrolisis protein, dengan rumus



(*proline*)

protease kapang

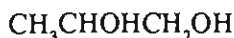
enzim pengurai protein yang terdapat dalam sel kapang; enzim ini memungkinkan kapang menguraikan limbah makanan
(*fungi protease*)

protein sel tunggal

zat gizi protein yang diperoleh dari bakteri atau ragi dengan cara peragian hidrokarbon atau dari jamur dengan peragian terhadap limbah pabrik makanan
(*single-cell protein*)

1, 2-propanadiol

cairan kental takberwarna dan praktis tak berbau; dalam produk makanan, digunakan sebagai pelarut, pembasah, pelembap, pengemulsi, bahan antikerak, pengawet (terhadap jamu) dan aditif pakan; 1, 2-propilena glikol dengan rumus



(*1, 2-propanediol*)

propanol, 1-

propil alkohol; cairan mirip etanol; diperoleh dari minyak fusel dan oksidasi gas alam; digunakan sebagai pelarut bagi minyak nabati dan lilin dengan rumus



(*propan-1-ol*)

propil 4-hidroksibenzoat

ester propil dari asam 4-hidroksibenzoat; berkhasiat sebagai pengawet obat dan makanan dengan rumus



(*propyl 4-hydroxybenzoate*)

propil galat

anti-oksidan yang digunakan untuk menghambat proses ketengikan dalam lemak, dengan rumus



(*propyl gallate*)

propil paraben

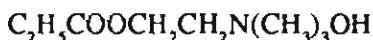
ester propil dari asam para-hidroksibenzoat pengawet untuk makanan dan obat karena bersifat antimikroba; asam propoksibenzoat; dengan rumus:



(*propylparaben*)

propionil kolina

alkaloid yang berkhasiat menurunkan tekanan darah dan meningkatkan gerakan saluran pencernaan; misalnya terdapat dalam jamur gamdum; rumusnya



(*propionyl choline*)

proses perkecambahan

pembasahan biji barli atau gandum lain sehingga berkecambah, kemudian mengeringkan dan membuang kecambah itu agar sisanya dapat diolah lebih lanjut menjadi bir (dalam industri bir)

(*malting process*)

protean

protein hasil penguraian protein lain yang lebih kompleks; strumya terletak antara protein alamiah dan asam-asam amino; protein turunan

(*protean*)

protease

enzim pengurai protein menjadi protease (protein turunan) dan pepton

(protein sederhana), misalnya pepsin (dalam getah lambung), tripsin (dalam getah pankreas), papain (dalam getah buah pepaya), dan sebagainya
(*protease*)

protein nabati tertekstur

protein yang berasal dari tumbuhan, biasanya tepung kedelai yang telah dinyahlemakkan, diolah dengan proses ekstrusi atau cara lain untuk dijadikan misalnya pengganti daging
(*texturized vegetable protein*)

protein nasen

protein dalam kondisi baru-saja-terbentuk atau terbebaskan dan ikatan alamiahnya
(*nascent protein*)

proteinuria

keadaan sakit karena kegagalan ginjal sehingga kandungan protein dan asam amino di dalam air seni tinggi
(*proteinuria*)

provitamin

pelopor vitamin yang dapat diubah menjadi vitamin, misalnya karotena adalah provitamin A; berbagai sterol adalah provitamin D, dan sebagainya
(*provitamin*)

psikosa

gula ketoheksosa kental yang terdapat dalam residu peragian tetes (molase tebu) karena tidak teragihkan; alulosa dengan rumus
$$\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6$$

(*psicose*)

ptialin

amilase (enzim penghidrolisis pati) dalam liur yang dapat memecahkan ikatan 1, 4-glikosida sehingga pati terurai menjadi berbagai dekstrin dan maltosa
(*ptyalin*)

pululan

polimer berdasarkan pati, suatu triglukopolisakarida yang dapat diper-

oleh, misalnya dengan meragikan pati; merupakan plastik yang biodegradabel
(*pullulan*)

pululanase

enzim pengurai pati menjadi pululan (triglukopolisakarida)
(*pullulanase*)

putih telur cair

telur yang belum rusak oleh pemanasan, bahan kimia, atau pengeringbekuan sehingga masih berupa cairan setengah tembus cahaya
(*liquid egg white*)

R

radiasi inframerah

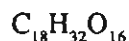
berspektrum dari $10^{-4} - 10^{-1}$ cm
(*infra red radiation*)

radiasi ultraviolet

radiasi gelombang elektromagnet yang panjang gelombangnya antara 185-400 nanometer; digunakan antara lain untuk menyucikan; panjang gelombang yang paling efektif untuk membunuh kuman adalah 260 nm
(*ultraviolet radiation*)

rafinosa

trisakarida yang terdiri atas satuan fruktosa, glukosa, dan galaktosa; terdapat dalam biji kapas, bit, dan gandum-gandum, dengan rumus



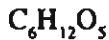
(*raffinose*)

rambut berkeratin

rambut yang diolah menjadi keratin atau menjadi jaringan berkeratin, yaitu protein serat yang mengandung belerang
(*keratinized hair*)

ramnosa

gula metilpentosa; kemanisannya 1/3 kemanisan sukrosa, dengan rumus



(*rhamnose*)

ramnosidase

enzim pengurai ramnosida, glikosida dari gula ramnosa ($\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_5$, monosakarida deoksiheksosa) menjadi ramnosa
(*rhamnosidase*)

- rangsang

perangsang cita rasa

pemberi cita rasa intensif pada makanan yang berlebihan, yang terpenting 5-nukleotida
(*flavour potentiators*)

reaksi antarkunci

dua reaksi atau lebih yang paling berhubungan sedemikian ruapa sehingga reaksi yang satu membatasi atau merupakan kendala bagi reaksi yang lain dan sebaliknya
(*interlocking reaction*)

reaksi Maillard

(*Maillard reaction*)

lihat reaksi pencokelatan

reaksi pencokelatan

reaksi pencokelatan yang dapat terjadi baik secara enzimatik maupun tak-enzimatik; secara enzimatik disebabkan terutama karena enzim fenol oksidase; secara tak-enzimatik terjadi karena proses karamelisasi gula atau karena reaksi antara asam amino dengan gula pereduksi, yang dikenal sebagai reaksi Maillard
(*browning reaction*)

renet

ekstral renin yang dipekatkan
(*rennet*)

renet kapang

bahan untuk mendadihkan susu yang diperoleh dari kapang
(*fungal rennet*)

renin

enzim yang dihasilkan oleh kelenjar getah lambung dan terdapat dalam

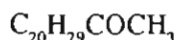
getah lambung dari anak hewan menyusui; diekstrak dari perut keempat anak sapi yang masih menyusui dan digunakan untuk menggumpalkan susu dalam proses pembuatan keju, dan lain-lain
(*rennin*)

retinaldehida

bentuk aldehida dari vitamin A
(*retinaldehyde*)

retinil asetat

ester asetat dari retinol ($C_{20}H_{29}OH$), komponen dari vitamin A dengan rumus



(*retinal acetate*)

retinol

1 komponen vitamin A dengan rumus $C_{20}H_{29}OH$; 2 destilat resin yang mirip minyak gondorukem (rosin)
(*retinol*)

retrogradasi

proses baliknya larutan koloidal yang mudah mengalir menjadi keadaan gel atau endapan, baik karena dimasak maupun didiamkan
(*retrogradation*)

ribitol

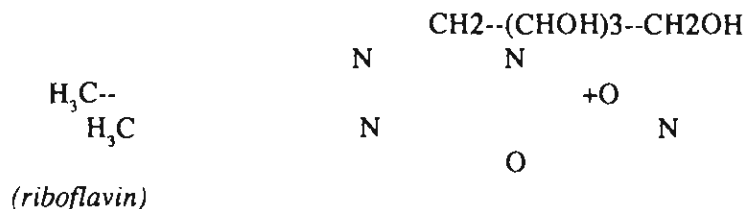
pentahidroksi alkohol kristalin yang terdapat dalam tumbuhan (*Adonis verbalis*); dapat diperoleh dengan mereduksi ribosa; adonitol dengan rumus



(*ribitol*)

riboflavin

vitamin B₂; vitamin yang larut dalam air dan berperan dalam proses oksidatif di dalam sel; juga merupakan faktor pendorong pertumbuhan dari dalam vitamin B kompleks; terdapat dalam ragi, hati, ginjal, daging, susu, telur dan kacang-kacangan, dengan rumus

**ribosa**

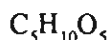
pentosa (monosakarida berkarbon lima) yang terdapat dalam asam nukleat, dengan rumus



(*ribose*)

ribulosa

ketosa (gula keton) yang terbentuk dari ribosa atau arabinosa selama epimerisasi; memegang peranan dalam metabolisme karbohidrat dengan rumus



(*ribulose*)

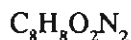
risin

albumin dalam biji jarak; bersifat toksik sehingga biji jarak tidak dapat dimakan; reagen untuk pepsin dan tripsin

(*ricin*)

risinina

1, 2-dihidro-4-metoksi-1-metil-2-oksonikotinonitril; alkaloid berupa kristal putih; terdapat misalnya dalam daun dan biji jarak; bersifat toksik bila dimakan, dengan rumus



(*ricinine*)

rodoxantin

karotenoid (poliena) dan isomer merah xantofil dalam bumi merah *Taxus baccata*, daun gulma kolam Rusia *Potamogeton patans*, dan pohon *Thuja orientalis* dengan rumus



(*rhodoxanthin*)

rotasi optik

kemampuan kahs suatu zat untuk memutar bidang polarisasi cahaya terpolarisasi ke kiri atau ke kanan; berlambang (α)

(*optical rotation*)

rubixantin

pigmen karotenoid (poliena) jingga dari *Rosa rubiginosa*

(*rubixanthin*)

rumus Fischer

rantai lurus, proyeksi planar karbohidrat

(*Fisher formula*)

rumus proyeksi Fischer

cara menulis struktur molekul organik, khususnya gula, dalam bentuk proyeksi ikatan kimia sehingga dapat dibedakan stereoisomernya

(*Fischer projection formula*)

S

safron

kepala putik kuning-jingga yang dikeringkan dari bunga kunyit, yang digunakan sebagai bumbu; warna jingga kunyit yang digunakan untuk mewarnai makanan

(*saffron*)

sakarín

pemanis

(*saccharin*)

sapogenol

hasil urai bukan-gula dari saponin; kristal mirip jarum meleleh pada 257°C, taklarut dalam air, larut dalam alkohol dan eter; mempunyai struktur triterpenoid; sapogenin

(*sapogenol*)

saponin

dua kelompok glikosida tumbuhan, satu triterpenoid dan yang lain steroid, yang akan membentuk larutan koloidal yang berbuih-buih bila dikocok dengan air; digunakan sebagai kolid protektif dan pengemulsi; pada konsentrasi yang sangat rendah masih mampu menguraikan butir darah merah

(*saponin*)

saran

film pengemas makanan yang terbuat dari polivinilidena klorida

(*saran*)

sarkolema

selaput dengan ketebalan 10 milimikron yang menyelubungi serat otot; inti sel terletak tepat di dalam selubung ini
(*sarcolemma*)

sarkomer

daerah antara 2 garis Z bersebelahan dari suatu serat otot
(*sarcomere*)

sedoheptolusa

gula keton amorf dari kelas heptosa yang terdapat, misalnya pada daun dan ranting *Sedum spectabile*, yang memainkan peranan dalam metabolisme karbohidrat; namun, tidak diuraikan oleh ragi; di laboratorium merupakan sumber D-altrosa dan D-ribosa dengan rumus



(*sedoheptulose*)

sefalin

sejenis fosfolipida dengan molekul mirip lesitin
(*cephalin*)

sekuestrans

zat yang mampu membentuk kompleks koordinasi dengan ion-ion logam sehingga dapat digunakan untuk mencegah mengendapnya ion-ion itu
(*sequestrants*)

selobiosa

disakarida yang terdiri atas dua molekul glukosa yang diikat melalui ikatan B, 1-4
(*cellobiose*)

selulose

polisakarida yang berantai lurus, terdiri atas unit-unit glukosa yang dihubungkan satu sama lain dengan ikatan B-1, 4- glikosida; merupakan penyusun utama serat nabati, yang taktercerna oleh manusia; yang tercerna oleh bakteri tertentu yang terdapat dalam perut hewan memamah biak dan bekicot
(*cellulose*)

senyawa aromatik

senyawa organik tidak jenuh tempat atom-atom karbonnya berserikan membentuk cincin heksagonal dengan struktur dasar seperti benzena

(*aromatic compound*)

sepat

sifat rasa makanan sebagai akibat adanya senyawa tanin yang terkandung di dalamnya, pada lidah senyawa tersebut bereaksi dengan protein; pada permukaan lidah menimbulkan rasa sepat tersebut

(*astringent*)

serat dietari

serat nabati yang tak tercerna, namun diperlukan dalam makanan untuk memperlancar pencernaan karena serat ini mempertahankan air atau mengikat air sehingga mencegah konstipasi

(*fiber dietary*)

serbuk instan

sebagai pengering makanan dan menyusun kembali dengan cepat bila ditambahkan ke dalam air, seperti susu instan, teh, kopi, sop

(*instant powder*)

serina

beta-hidroksialanina; alfa-amino-beta-hidroksipropionat; asam amino tak-esensial; disintesis dari glisina atau hidrolisis protein sutera; digunakan sebagai pelengkapan diet, aditif pakan, dan sebagainya dengan rumus



(*serine*)

- sesuai**penyesuai adonan**

bahan yang ditambahkan pada adonan roti untuk mempermudah pengerjaan adonan itu sesuai dengan jenis roti yang diinginkan

(*dough conditioner*)

setil lignoserat

ester dari setil alkohol dengan asam lignoserat terdapat dalam lilin dari minyak jagung dengan rumus



(*cetyl lignocerate*)

sflingomielin

diamonofosfatida (lebih dari satu jenis) yang terbentuk dalam jaringan syaraf dan mengandung asam lemak, asam fosfat, kolina, dan sfingosina

(*sphingomyelin*)

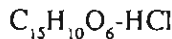
sianida

senyawa yang mengandung gugusan CN seperti hidrogen sianida (HCN), kalium sianida (KCN) dan etil sianida (C_2H_5CN atau propionitril)

(*cyanide*)

sianidin klorida

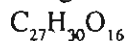
bentuk garam klorida dari salah satu senyawa aglikon antosianin; terdapat dalam bunga spesies *Centaurea* dan *Rosa gallica* dengan rumus



(*cyanidin chloride*)

sianin

pigmen antosianin yang merupakan senyawa glikosida dengan sianidin sebagai senyawa aglikonnya dengan rumus



(*cyanin*)

sianogen bromida

gas beracun yang digunakan dalam fumigasi dengan rumus



(*cyanogen bromide*)

sianokobalamin

bentuk aktif dari vitamin B_{12} , yaitu $C_{63}H_{88}CoN_{14}O_{14}P$

(*cyanocobalamin*)

siderosis

1 keadaan kelebihan besi dalam darah; 2 penimbunan senyawa besi dalam jaringan; 3 kelainan paru-paru oleh timbunan senyawa besi karena menghirup debu senyawa besi

(*siderosis*)

siderosis gizi

keadaan kelebihan besi dalam darah dan/atau penimbunan senyawa besi dalam jaringan akibat kandungan besi yang tinggi dalam makanan

(*nutritional siderosis*)

siklamat

pemanis sintetik yang tidak bergizi, berasal dari asam siklamat dengan rumus



(*cyclamate*)

sikloheksana

senyawa heksana yang berbentuk siklik; pelarut bagi berbagai lemak dengan rumus



(*cyclohexane*)

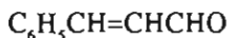
siklis krebs

siklus asam sitrat, siklus TCA, metabolisme pada asam piruvat dengan adanya O_2 mengurai menjadi CO_2 dan air

(*krebs cycle*)

sinamaldehida

cairan asiri kuning; terdapat dalam minyak kayu manis; digunakan sebagai zat cita rasa dengan rumus



(*cinamaldehyde*)

senergis

zat yang mendorong terjadinya sinergisme, yaitu gejala bahwa efek dua komponen aktif dalam campuran lebih dari jumlah efek masing-masing bila terpisah

(*synergist*)

sinigrin

glukosida kristalin yang terdapat dalam biji mostar hitam (*Brassica nigra*) atau biji sawi-sawian lain; hidrolisis enzimatis akan menghasilkan glukosa, sulfat, dan alil isotionat dengan rumus



(*sinigrine*)

sipet

irisian kecil roti bakar yang dicelupkan ke dalam susu atau bubur

(*sippet*)

sistationinuria

kelainan genetik yang menyebabkan sistationina tidak terhidrolisis menjadi sisteina sehingga mengakibatkan sejumlah besar sistationina ditemukan dalam darah atau urine (atau air seni)

(*cystathioninuria*)

sisteina, L-

asam amino tidak esensial yang mengandung belerang; dengan rumus molekul



(*cysteina, L-*)

sistina

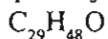
asam amino tidak esensial yang mengandung belerang dengan rumus molekul



(*cystine*)

sitosterol

sterol yang terdapat dalam fraksi taktersabunkan dari minyak nabati, seperti minyak jagung, biji kapas, biji lin, dan gandum; dengan rumus



(*sitosterol, beta*)

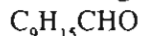
sitraksantin

sejenis karotenoid yang terdapat dalam buah jeruk manis

(*citraxanthin*)

sitral

senyawa aldehida yang mempunyai bau jeruk lemon yang kuat, ditemukan dalam minyak lemon atau minyak sitronela, digunakan sebagai agen penambah cita rasa dengan rumus



(*citral*)

sitraurin

sejenis karotenoid yang mempunyai struktur (3R)-3-hidroksi-8'-apo-B-karoten-8'-al, terdapat pada buah jeruk manis

(*citraurin*)

skleroprotein

kelas besar protein yang berperan sebagai penopang atau pelindung dalam tulang, tulang rawan, otot, atau bagian tubuh hewan yang keras atau ulet

(*scleroprotein*)

skombrotoksin

toksin atau zat racun yang terdapat dalam ikan membusuk dari anak ordo scombridea, misalnya ikan tuna, *mackerel*, ikan pedang

(*scombrotoksin*)

sorbitol dehidrogenase

enzim yang mengkatalisis oksidasi sorbitol ($\text{CH}_2\text{OH}(\text{CHOH})_2\text{CH}_2\text{OH}$) dengan menghasilkan air

(*sorbitol dehydrogenase*)

skualena

spinasena; 2, 6, 10, 15, 19, 23-heksametil-2, 6, 10, 14, 18, 22-tetrakosaheksaena; karotenoid; terdapat dalam lemak kulit manusia dan dalam minyak hati hiu dengan rumus



(*squalene*)

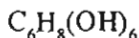
solanin

glikosida bersifat racun yang terdapat dalam kecambah kentang

(*solanine*)

sorbitol

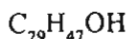
polialkohol berkarbon enam yang terdapat dalam makanan; digunakan dalam fermentasi asam askorbat dan pemanis bagi makanan penderita diabetes; kemanisan 60 persen kemanisan sukrosa, dengan rumus



(*sorbitol*)

spinasterol

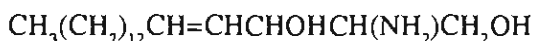
fitosterol isomerik takjenuh yang diperoleh dari dalam daun bayam (*Spinacia oleracea*) atau minyak biji alfalfa; isomer-isomer ini ditandai dengan huruf Yunani dengan rumus



(*spinasterol*)

spingosina

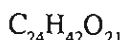
1, 3-dihidroksi-2-amino-4-oktadesena; membentuk bagian dari fosfatida tertentu seperti serebrosida dan sfingomielin dengan rumus



(*spingosine*)

stakiosa

gula kristalin dari kelas tetrasakarida; terdapat misalnya dalam umbi aricokcina; bila dihidrolisis menghasilkan glukosa, fruktosa, dan galaktosa dengan rumus



(*stachyose*)

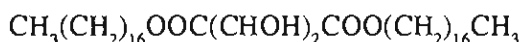
stearil monogliseridil sitrat

ester campur asam sitrat dengan stearil alkohol dan gliserol; padatan mirip lilin dengan konsistensi lemak babi; pemantap emulsi dalam makanan

(*stearyl monoglyceridyl citrate*)

stearil tartarat

ester antara asam tartarat dan stearil alkohol dengan rumus



(*stearyl tartrate*)

steroid

senyawa dengan struktur cincin

(*steroid*)

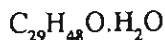
steviosida

satu pemanis nonkalori berupa glukosida yang diperoleh dari daun stevia (*Stevia rebaudiana*); kristalin dan higroskopik

(*stevioside*)

stigmasterol

sterol nabati yang diperoleh misalnya dari kacang kalabar dan kedelai; digunakan untuk membuat berbagai steroid penting, misalnya progesteron dengan rumus



(*stigmasterol*)

– **suap**

penyuapan nasogastrik

pemberian makanan cair lewat hidung dan langsung ke lambung
(*nasogastric feeding*)

subtilin

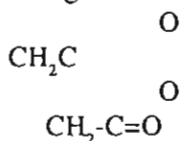
antibiotik yang dihasilkan oleh proses-proses metabolik dari jenis *Bacillus subtilis*; polipeptida siklik; digunakan sebagai bakterioostat dalam makanan dan desinfektan untuk benih
(*subtilin*)

sukrosa

karbohidrat dari kelas disakarida yang tersusun atas satu molekul glukosa dan satu molekul fruktosa; diperoleh dari tebu, bit manis, maple manis, sadapan berbagai tandan pohon keluarga palem (kelapa, aren, siwalan)
(*sucrose*)

suksinat anhidrida

anhidrida lingkaran yang bersifat asam dan kadang-kadang dijadikan pengasam makanan dengan rumus



(*succinic anhydride*)

suksinoksidase

satu sistem rumit keseluruhan yang mengandung suksinat dehidrogenase dan sitokrom, yang menghatalisis reaksi antara molekul oksigen dan ion suksinat ($\text{HOOCCH}_2\text{CH}_2\text{COO}^-$ atau $(^-\text{OOCCH}_2\text{CH}_2\text{COO})$) sehingga terbentuk ion fumarat
(*succinoxidase*)

sulfur dioksida

gas bersifat racun yang digunakan sebagai pengawet, desinfektan, dan bahan pengelantang berbagai makanan; terbuang bila campuran dididihkan
(*sulfur dioxide*)

T

Taka Amilase

nama dagang untuk enzim pengurai pati
(*Taka Amylase*)

Taka Diastase

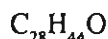
nama dagang untuk sediaan enzim yang mampu mencerna pati; bubuk putih kekuningan dan hidroskopik yang diperoleh dengan menumbuhkan cendawan (*Aspergillus oryzae*) pada dedak gandum
(*Taka Diastase*)

“Takamine” pektinase

nama dagang untuk sistem enzim yang menghidrolisis dan menguraikan pektin pada berbagai kondisi; digunakan untuk menjernihkan air sari buah, anggur, dan jeli
(“*Takamine*” *pectinase*)

takisterol

sterol berupa minyak yang mudah teroksidasi yang memutar bidang polarisasi ke kiri; digunakan dalam pembuatan obat dengan rumus



(*tachysterol*)

taktoleran (komponen makanan)

ketakmampuan bertahan pengaruh obat
(*intolerant (food component)*)

Talase

nama dagang untuk suatu formulasi enzim khusus yang mempunyai aktivitas menguraikan pati dan protein

(*Talase*)

Tanah diatoma

tanah yang berasal dari rangka tumbuhan air (ganggang) prasejarah; 88 persen adalah silika; digunakan dalam penyaring, penyerap warna, isolasi, absorben dan pengampelas lembut; Kieselguhr; diatomit; bubuk Tripoli

(*diatomaceous earth*)

tanin

kelompok besar senyawa bersifat fenol yang berasal dari tumbuhan, yang dicirikan oleh kemampuan mereka mengendapkan protein; terdapat dalam berbagai daun, biji, dan buah

(*tannin*)

tapioka

tepung ubi kayu; bukan tumbuhan gaplek yang diperoleh dengan mengeringkan ubi kayu

(*tapioca*)

tartrazina

garam trinitrat dari 3-karboksi-5-hidroksi-1-para-sulfofenil-4-para-sulfofenilazopirazola; zat warna untuk makanan, obat dan kosmetik; FD & C yellow No. 5 dengan rumus



(*tartrazina*)

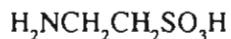
- tata**penataan ulang amadori**

salah satu tahap dari reaksi pencokelatan bukan secara enzimatis antara aldosa dan amina membentuk 1-amino 1-deoksi 2-ketosa

(*amadori rearrangement*)

taurina

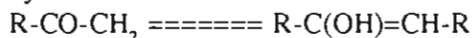
asam amino yang dapat dikristalkan; terdapat sebagai senyawa dengan asam empedu; diperoleh dari empedu sapi; bahan pembasah; asam 2-aminoetanasulfonat; dengan rumus



(*taurine*)

tautomerisme

tipe isomerisme yang melibatkan perpindahan atom hidrogen (umumnya sebagai proton) dan struktur yang terlibat berada dalam kesetimbangan; misalnya isomerisme keto-enol



(*tautomerism*)

- tawar

penawar racun

setiap senyawa yang dapat mencegah atau menghilangkan pengaruh racun yang masuk ke dalam tubuh

(*antidote*)

teflon

nama dagang untuk polimer politetrafluoroetilena; plastik yang secara kimiawi lamban sehingga dapat digunakan sebagai penyalut setrika dan alat dapur

(*teflon*)

tenox

nama dagang untuk suatu antioksidan yang mengandung 70 bagian propolena glikol, 6 bagian propil galat, 4 bagian asam sitrat, 20 bagian hidroksianisola terbutilkan

(*tenox (anti-oksidan)*)

teobromina

alkaloid atau basa purina yang terdapat misalnya dalam biji coklat, teh atau kola; 3, 7-dimetilxantina dengan rumus



(*theobromine*)

teofilina

alkaloid pahit, kristalin, putih, tanpa bau yang terdapat dalam daun teh; bersifat penyalut otot; 1, 3-dimetilxantina dengan rumus



(*theophylline*)

terpena

salah satu deret hidrokarbon takjenuh yang dijumpai dalam minyak

asiri jeruk-jerukan; biasanya disingkirkan dari makanan untuk mengurangi kerusakan oksidatif

(*terpene*)

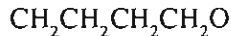
tetes getah

bahan yang merembes keluar lewat dinding sel hidup dan terkumpul dalam jaringan di sekitarnya; eksudat

(*exudate*)

tetrahidrofuran

eter siklik berkarbon-empat; pelarut berbagai resin, polimer dan tinta; pelarut untuk berbagai penyalut dengan rumus



(*tetrahidrofuran*)

tiamin

vitamin B1; berfungsi dalam metabolisme karbohidrat; kekurangan vitamin ini dalam makanan akan menimbulkan gejala beri-beri atau polineuritis yang tampak

(*thiamine*)

tiaminase

enzim atau kelompok enzim yang mendorong terurainya tiamina (vitamin B) dalam tubuh; terdapat misalnya dalam tubuh ikan air tawar, tiram, kepiting, ikan bintang yang mentah

(*thiaminase*)

tiksotropi

kemampuan gel koloidal tertentu untuk menjadi encer bila dikocok dan kembali kental bila didiamkan

(*thixotropy*)

timbel

unsur logam bernomor atom 82, bobot atom 207.21, golongan IVA pada tabel periodik tingkat oksidasi +2, +4; senyawanya beracun bagi manusia dan hewan

(*lead*)

tiramina

amina fenolik kristalin yang diperoleh dari tirosina oleh pemanasan atau oleh kerja bakteri; terdapat juga dalam sekresi sefalopoda (hewan

berkaki pada kepala) dan berbagai tumbuhan (*ergot, mistletoe*) dengan rumus



(*tyramine*)

tiroiditis hashimoto

jenis peradangan kelenjar gondok

(*hashimoto's thyroiditis*)

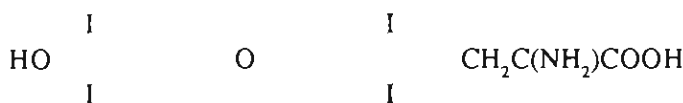
tirokalsitolin

suatu hormon tiroid yang mempunyai efek yang nyata terhadap kandungan kalsium dari tulang dan darah; dapat mencegah kerusakan tulang dan terlibat dalam pembentukan karang gigi

(*thyrocalcitonin*)

tiroksina

hormon berupa asam amino yang mengandung iodin yang mengatur laju metabolisme; hormon ini disekresikan oleh kelenjar gondok dengan rumus



(*thyroxine*)

tirosina, L-

asam amino aromatik tak-esensial dengan rumus



(*tyrosine, L-*)

tirosinase

enzim oksidase yang terdapat hampir di mana-mana; enzim ini menimbulkan warna gelap bila kentang diiris dan dibiarkan terkena udara; mengoksidasi tirosina menjadi asam homogentisat dan pigmen melanin

(*tirosinase*)

titik isolistrik

pH saat muatan total 0 dan tak terjadi perpindahan dalam medan listrik, disebut pula pH kelarutan minimum, koagulasi terjadi dekat titik isolistrik

(*isoelectric point*)

tokoferol

vitamin E; anti-oksidan yang terdapat secara alamiah dalam minyak nabati; vitamin ini menghambat proses ketengikan
(*tocopherol*)

transaldolase

enzim yang mengkatalisis perpindahan gugus aldol (aldehida alkohol) antara dua molekul substrat
(*transaldolase*)

transferan

enzim yang mendorong serah terima suatu radikal dari satu molekul ke molekul lain; misalnya transaminase, transetilase, dan transmetilase, yang masing-masing menyerahterimakan gugus amino, asetil, dan metil
(*trasferase*)

treonina

asam amino esensial yang mengandung satu gugus karboksil, satu amino dan satu hidroksil
(*threonine*)

treosa

tetrosa dan merupakan isomer eritrosa; terdapat dalam alam dalam bentuk-d dan -l
(*theose*)

trigliserida

lemak yang tersusun bila ketiga-tiga gugus hidroksil dari gliserol membentuk ester dengan tiga asam lemak
(*triglyceride*)

trigonelin

asam N-metilnikotinat; terdapat dalam berbagai biji, terutama biji kopi; dapat diperoleh dengan memanaskan asam nikotinat dengan metil iodida dan kemudian diolah dengan perak oksida; kofearina; kafearina; ginesina; betaina
(*trigonelline*)

trihidroksibutirofenon

aditif pangan dengan sifat antioksidan
(*trihydroxybutyrophene*)

trikalsium glukonat*(tricalcium gluconate)*

lihat kalsium diortofosfat

trinatrium polifosfat*(trisodium polyphosphate)*

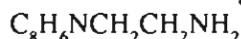
lihat natrium ortofosfat

tripsin

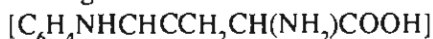
enzim proteolitik yang menghidrolisis alam menjadi asam amino; ditemukan dalam getah pankreas dalam usus halus; mula-mula disekresikan dalam bentuk tak-aktif yang disebut tripsinogen

*(trypsin)***triptamina**

amina kristalin yang dapat diperoleh sebagai hasil penguraian triptofan; juga dapat dibuat secara sintetik dengan rumus

*(tryptamine)***triptofan**

enzim yang mengkatalisis pembebasan karbon dioksida dari dalam molekul triptofan dengan rumus

*(tryptophan decarboxylase)***triptofan, L-**

asam amino heterosiklik esensial yang diperoleh dengan hidrolisis protein atau dibuat sintetik dengan rumus

*(tryptophan, L-)***trisakarida**

karbohidrat yang molekulnya mengandung tiga molekul monosakarida, misalnya rafinosa $(\text{C}_6\text{H}_{10}\text{O}_5)_3 \cdot \text{H}_2\text{O}$; hidrolisis akan menghasilkan gula sederhana

*(trisaccharide)***trombin**

enzim yang terdapat dalam darah dan membantu pembekuan darah dengan cara mengubah fibrinogen menjadi fibrin

(thrombin)

tubuh keton

nama kecil ke-2 dari belakang metabolisme asam lemak-asam asetoasetat, asam betahidroksibutirat dan aseton
(*ketone body*)

- tukar**penukar ion**

resin penukar ion seperti permutit, ambertit, sebagai pelunak air bila mengandung kesadahan, pemulihan kembali logam dan analisis
(*ion exchanger*)

turunan ionon

berbagai derivat ionon ($C_{13}H_{20}O$, alfa-siklositrilidenaseton atau beta-siklositrilidenaseton); digunakan sebagai komponen wangian, zat cita rasa, dan sintetis kimia
(*ione derivative*)

turunan ketoasil

senyawa yang mengandung gugus R-C-C-; senyawa ini merupakan hasil atau senyawa antara proses oksidasi dan reduksi
(*ketoacyl derivative*)

U

- ubah

pengubah cita rasa

bahan yang ditambahkan ke dalam makanan untuk mengurangi, menambah atau malahan mengubah cita rasa makanan; monosodium glutamat, misalnya akan mempergurih cita rasa daging berlemak; garam dan cuka saling memperkuat cita rasa masing-masing (*flavour modifier*)

uji busa

uji keefektifan detergen dengan cara membubuhkan detergen ke dalam air, larutan atau cairan tertentu dalam sebuah tabung bersumbat yang berisi udara atau gas lain, kemudian mengocoknya dan mengukur tebal lapisan busa yang tahan sampai waktu tertentu; juga digunakan untuk mengukur keefektifan zat antibusa (*foam test*)

uji furfural

penggunaan furfural ($C_4H_4O.CHO$) sebagai reagen untuk penetapan urea, alkaloid, kolesterol, keton, dan fenol (*furfural test*)

uji Kjeldahl

metode analitis untuk menetapkan kandungan nitrogen dalam berbagai senyawa organik; senyawa organik direaksikan dengan asam sulfat dan kalsium sulfat sehingga terbentuk amoniak yang disuling untuk dite-

tapkan kuantitasnya
(*Kjeldhal test*)

unsur kelumit

unsur yang dalam bentuk garamnya dibutuhkan oleh tubuh dalam kuantitas yang sangat kecil
(*trace element*)

urat oksidase

enzim yang mampu mengoksidasi asam urat atau garamnya
(*urate oxidase*)

urease

enzim yang mengubah urea menjadi amonia dan karbon dioksida, terdapat misalnya dalam kedelai
(*urease*)

uridina difosfat glukosa

koenzim yang berperan dalam menyerahtherimakan glukosa dari dalam koenzim itu ke senyawa kimia lain; UDPG
(*uridine diphosphate glucose*)

urogastron

zat dengan aktivitas foali mirip enterogastron (hormon dari dalam selaput lendir bagian atas usus), berbentuk bubuk berwarna kuning-tua dan dapat terdapat dalam air seni manusia atau binatang menyusui lain
(*urogastrone*)

uropepsin

hormon proteolitik (pengurai protein) yang terdapat dalam air seni penderita tukak lambung atau gangguan saluran pencernaan lain
(*uropepsin*)

V

valina

asam amino esensial monoamino-monokarboksilat yang diperoleh dari hidrolisis protein atau secara sintetik; rumus:



(*valine*)

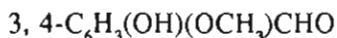
Valina dekarboksilase

enzim yang mengkatalisis penguraian valina $[(\text{CH}_3)_2\text{CHCH}(\text{NH}_2)\text{COOH}]$ sehingga membebaskan karbon dioksida

(*valine decarboxylase*)

vanilin

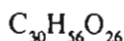
peramu cita rasa utama dalam vanili; diperoleh dari ekstraksi biji vanili atau dari lignin yang terdapat dalam limbah sulfit pabrik kertas, dengan rumus



(*vanillin*)

verbaskosa

gula kristalin yang diperoleh dari akar *mullein* (keluarga *Scrophulariceae*) dengan rumus



(*verbascose*)

verdoflavin

hasil reduksi riboflavin; berwarna hijau

(*verdoflavin*)

verdoperoksidase

enzim peroksidase (pengaktif peroksida atau pengurai hidrogen peroksida) yang berwarna hijau dan diperoleh dari leukosit (*verdoperoxidase*)

vermin

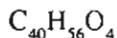
1 hewan cenderung berjumlah banyak sehingga sukar dikendalikan;
2 binatang yang pada situasi tertentu berebutan bahan makanan dengan manusia atau temak; hama (*vermin*)

venil sianida

cairan mobil takberwarna; dibuat dari propilena ($\text{CH}_3\text{CH}=\text{CH}_2$), amonia, dan oksigen atau asetilena dan hidrogen sianida, atau dehidrasi etilena sianohidrin ($\text{CH}_2\text{OHCH}_2\text{CN}$); bersifat toksik bila dihirup atau terserap oleh kulit; monomer untuk berbagai serat akrilik; akrilonitril (*vinyl cyanide*)

violaxantin

pigmen karotenoid kristalin merah atau jingga; terdapat dalam berbagai tumbuhan dengan rumus



(*violacanthin*)

vitamin

senyawa organik yang mutlak ada dalam makanan agar tubuh dapat berfungsi dengan normal, namun kuantitas yang diperlukan sangat rendah, kebanyakan diperoleh dari tumbuhan atau daging hewan (*vitamin*)

vitelin

fosfoprotein yang menyusun protein utama dalam kuning telur; sering mengandung lesitin (*vitellin*)

W

viski

cairan atau minuman keras yang diperoleh dengan menyuling air tapai gandum atau malt

(*whiskey*)

X

xantin

1 sebagai akhiran yang berarti kuning; 2 basa purina yang terdapat dalam darah dan urine serta dalam beberapa tumbuhan; xantina; dioksopurina; rumus:



(*xanthin*)

xantinuria

gejala sakit dengan terdapatnya xantina berlebihan di dalam air seni
(*xanthinuria*)

xantofil

pigmen kuning yang terdapat dalam berbagai tumbuhan, kuning telur, dan mentega; merupakan derivat hidroksikarotena
(*xanthophyl*)

xeroftalmia

keadaan keringnya selaput ikat mata karena kekurangan vitamin A; kadang-kadang selaput beningnya menjadi rusak
(*xerophthalmia*)

xeroftalmia fundus

keadaan bagian bawah selaput ikat mata yang kering akibat kekurangan vitamin A, kadang-kadang sampai jaringan selaput bening rusak
(*xerophthalmia fundus*)

xilan

hemiselulosa yang terdapat dalam banyak tumbuhan; dapat terhidrolisis menjadi xilosa

(*xylan*)

xilopiranososa, x-d-

piranososa yang diperoleh dari kayu atau selulosa

(*xylopyranose, x-d-*)

xilosa

pentosa (monosakarida berkarbon-lima) yang terdapat dalam serat nabati; kemanisan 40% kemanisan sukrosa; digunakan dalam makanan diabetik; gula kayu

(*xylose*)

xilosa isomerase

enzim yang mendorong proses isomerisasi gula kayu, $C_5H_{10}O_5$

(*xylose isomerase*)

xilose, d(=)-

kristal putih manis, larutannya memutar bidang polarisasi ke kanan; digunakan untuk mewarnai, menjamah, dan pemanis bagi penderita diabetes; gula kayu

(*xylose, d(+)-*)

Z

zat bau

zat yang dalam kuantitas kelumit telah memberikan bau yang khas dalam udara ruangan maupun dalam makanan; bau khas itu dapat seperti bau rempah, bau bunga, bau buah, balsam, ter atau pun bau yang tidak enak

(odourant)

zat gizi

setiap zat yang berperan bagi kesehatan dan pertumbuhan suatu organisme hidup

(nutrient)

zat gizi sintetis

zat gizi buatan atau disintesis secara kimiawi atau secara mikrobiologis, tidak diperoleh secara alamiah dari tubuh hewan, tumbuhan atau mineral; misalnya vitamin C, vitamin D, beberapa asam amino

(synthetic nutrient)

zat hara khamir

zat yang diperlukan untuk perkembangbiakan sel ragi, yaitu organisme sel-tunggal yang sanggup menguraikan pati menjadi gula dan gula menjadi alkohol

(yeast nutrient)

zat mikro gizi, mikronutrien

zat gizi yang dibutuhkan hanya dalam kuantitas kelumit

(micronutrient)

zat pengoksidasi

unsur atau senyawa yang dalam proses itu memperoleh elektron dan tereduksi

(*oxidizing agent*)

zat pewarna

senyawa organik yang larut, dapat menyerap energi radiasi dalam spektrum sinar tampak pada panjang gelombang tertentu; umumnya untuk tekstil bahan lain yang bukan makanan; untuk makanan digunakan zat warna (*colorant*)

(*dye*)

zeaxantin

pigmen karotenoid yang digunakan dalam pewarnaan makanan

(*zeaxanthin*)

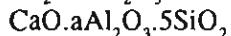
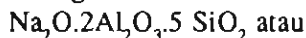
zein

protein yang larut dalam alkohol yang diperoleh dari jagung (*Zea mais*); mengandung sedikit lisina atau triptofan

(*zein*)

zeolit

medium pertukaran ion dengan rumus



(*zeolite*)

zimase

enzim ragi yang menguraikan gula menjadi alkohol dan karbon dioksida

(*zymase*)

zimogen

pelopor enzim-inzim aktif

(*zymogen*)

zingiberena

hidrokarbon seskuiterpena cair yang bersama-sama bisabolena ($\text{C}_{15}\text{H}_{24}$) merupakan penyusun utama minyak jahe dengan rumus



(*zingiberene*)

zingiberol

alkohol seskuitepenoid cair dan wangi yang terdapat dalam minyak
jahe

(*zingiberol*)

DAFTAR PUSTAKA

- Bingham, Sheila. 1977. *Dictionary of Nutrition*. London: Barrie & Jenkins Ltd.
- Bender, Arnold E. *Dictionary of Nutrition and Food Technology*. London: Butter Worths.

**PADANAN KATA
ASING – INDONESIA**

ISTILAH SUMBER

ISTILAH INDONESIA

A

<i>acacia gum</i>	gom akasia
<i>acetal</i>	asetal
<i>acetaldehyde</i>	asetaldehida
<i>acetic acid</i>	asam asetat
<i>acetic anhydride</i>	asetatd anhidrida
<i>acetone</i>	aseton
<i>acetyl value</i>	nilai asetil
<i>acetylation</i>	pengasetilan, asetilasi
<i>acetylene</i>	asetilen
<i>acid value</i>	nilai asam
<i>acidification</i>	pengasaman
<i>acidity</i>	keasaman
<i>actin</i>	aktin
<i>activated charcoal</i>	arang diaktifkan
<i>actomyosin</i>	aktomiosin
<i>adenosine triphosphate</i>	adenosina trifosfat
<i>adenylic acid deaminase</i>	asam adenilat deaminase
<i>adipic acid</i>	asam adipat
<i>adrenalin</i>	adrenalin
<i>aflatoxin</i>	aflatoksin
<i>agar-agar</i>	agar-agar

<i>agaropectin</i>	agaropektin
<i>agarose</i>	agarosa
<i>agglutination</i>	aglutinasi
<i>aglicon</i>	aglikon
<i>alanine</i>	alanina
<i>albumen</i>	albumen
<i>albumin</i>	albumin
<i>alginic acid</i>	asam alginat
<i>alimentary toxic aleukia</i>	alimentari toksik aleukia (ATA)
<i>alkalinity</i>	kebasaan
<i>allicin</i>	alisin
<i>alline</i>	alina
<i>allose</i>	alosa
<i>allyl propyl disulfide</i>	alil propil disulfida
<i>allylthiocyanate</i>	alilisotiosianat
<i>alpha-ketoaciduria</i>	alfa-ketoasiduria
<i>aluminium calcium silicate</i>	aluminium kalsium silikat
<i>aluminium potassium sulphate</i>	aluminium kalium sulfat
<i>aluminium sodium phosphate</i>	aluminium natrium fosfat, berasam
<i>amadori rearrangement</i>	penataan ulang amadori
<i>amaranth</i>	amaran
<i>amide</i>	amida
<i>amine</i>	amina
<i>amino acid</i>	asam amino
<i>ammonium carbonate</i>	amonium karbonat
<i>ammonium dihydrogen orthophosphate</i>	amonium dihidrogen ortofosfat
<i>amygdalin</i>	amigdalinal
<i>amyl acetate</i>	amil asetat
<i>amylase</i>	amilasa
<i>amyloglucosidase</i>	amiloglukosidase
<i>amynolytic enzyme</i>	enzim aminolisis
<i>amylopectin</i>	amilopektin
<i>amylose</i>	amilose
<i>andromedotoxin</i>	andromedotoksin
<i>aneurin</i>	aneurin
<i>anion</i>	anion

<i>anromedotoxin</i>	anromedotoksin
<i>anthocyanidin</i>	antosianidin
<i>anthacyanin</i>	antosianin
<i>anthoxanthin</i>	antoxantin
<i>anthranilic acid</i>	asam antranilat
<i>anticaking agen</i>	agen antigumpal
<i>anticholinergic</i>	antikolinergik
<i>antidote</i>	penawar racun
<i>antioxidant</i>	antioksidan
<i>apigenin</i>	apigenin
<i>apo-8'-carotenal, beta-arabic gum</i>	apo-8-karotenal, betagom arab
<i>arabinose</i>	arabinosa
<i>arachidic acid</i>	asam arakidat
<i>arachindonic acid</i>	asam arakidonat
<i>arginene, L-</i>	arginina, L-
<i>aromatic compound</i>	senyawa aromatik
<i>ascorbic acid</i>	asam askorbat
<i>asidulant</i>	pengasaman
<i>asparagine</i>	asparagina
<i>aspartame</i>	aspartam
<i>aspartic acid</i>	asam aspartat
<i>aspartylamphetamine</i>	aspartilamfetamina
<i>aspartyltyrosine methyl ester</i>	aspartiltirosina metil ester
<i>astringent</i>	sepat, kelat
<i>auxochrome</i>	auksokrom
<i>avidin</i>	avidin
<i>avitaminosis</i>	avitaminosis
<i>azodicarbonamide</i>	azodikarbonamida

B

<i>binzoic acid</i>	asam benzoat
<i>bentonite</i>	bentonit
<i>benzoquinone</i>	benzokuinon
<i>benzoyl peroxide</i>	benzil peroksida

<i>benzyl isothiocyanate</i>	benzil isotiosianat
<i>betaine</i>	betaina
<i>betalain</i>	betalain
<i>betanin</i>	betanin
<i>biguanide</i>	biguanida
<i>biological value</i>	nilai biologi
<i>biotin</i>	biotin
<i>biotin sulfone</i>	biotin sulfon
<i>bisnorbiotin</i>	bisnorbiotin
<i>bodying agents</i>	agen pembentuk
<i>boric acid</i>	asam borat
<i>boron trifluoride</i>	boron trifluorida
<i>browning reaction</i>	reaksi pencoklatan
<i>buffer capacity</i>	kapasitas dapar
<i>butyl stearate</i>	butil stearat
<i>butylated hydroxyanisole</i>	hidroksianisol berbutil
<i>butylated hydroxytoluene</i>	hidroksitoluena berbutil
<i>butyric acid</i>	asam butirrat

C

<i>caffeic acid</i>	asam kafeat
<i>calciferol</i>	kalsiferol
<i>calciferol calcium L-ascorbate</i>	kalsium L-askorbat
<i>calcium acetate</i>	kalsium asetat
<i>calcium alginate</i>	kalsium alginat
<i>calcium carbonate</i>	kalsium karbonat
<i>calcium chloride</i>	kalsium klorida
<i>calcium citrate</i>	kalsium sitrat
<i>calcium diorthophosphate, tri-</i>	kalsium diortofosfat, tri-
<i>calcium gluconate</i>	kalsium glukonat
<i>calcium hydrogen sulphite</i>	kalsium hidrogen sulfit
<i>calcium lactate</i>	kalsium laktat
<i>calcium oxide</i>	kalsium oksida
<i>calcium propionate</i>	kalsium propionat
<i>calcium sorbate</i>	kalsium sorbat

<i>calcium stearate</i>	kalsium stearat
<i>caloric value</i>	nilai kalori
<i>calorigenic effect</i>	efek kalori
<i>calcium pectate</i>	kalsium pektat
<i>campesterol</i>	kampesterol
<i>canthaxanthin</i>	kantaksantin
<i>caproic acid</i>	asam kaproat
<i>caprylic acid</i>	asam kaprilat
<i>capsaicin</i>	kapsaisin
<i>capsorubin</i>	kapsorubin
<i>caramel</i>	karamel
<i>carbanoyl phosphate</i>	karbamoil fosfat
<i>carbohydrate</i>	karbohidrat
<i>carbon dioxide</i>	karbon dioksida
<i>carboxylase</i>	karboksilase
<i>carboxylic acid</i>	asam karboksilat
<i>carbosymethylecellulose</i>	karboksimetilselulose
<i>carboxypeptidase</i>	karboksipeptidase
<i>carcinogen</i>	karsinogen
<i>carnitin</i>	karnitin
<i>carnosine</i>	karnosin
<i>carotenoid</i>	karotenoid
<i>caryophyllin</i>	kariofilin
<i>caseinate particle</i>	partikel kaseinat
<i>catalase</i>	katalase
<i>catechin</i>	katekin
<i>catechol</i>	katekol
<i>catecholamine</i>	katekolamina
<i>catecholase</i>	katekolase
<i>cathartic agent</i>	agen katartik, agen pencabar
<i>cellobiose</i>	selobiosa
<i>cellulase</i>	selulase
<i>cephalin</i>	sefalin
<i>cerotic acid</i>	asam serotat
<i>cetaloic acid</i>	asam setaloat
<i>cetyl lignocerate</i>	setil lignoserat
<i>chalcone</i>	kalkon

<i>chelating agents</i>	agen pengkelat
<i>ciral</i>	kiral
<i>chitin</i>	kitin
<i>chitosan</i>	kitosan
<i>chitose</i>	kitosa
<i>chloramine</i>	kloramin
<i>chlorination</i>	klorinasi
<i>chlorine dioxide</i>	klorin dioksida
<i>chlorogenic acid</i>	asal klorogenat
<i>chlorophyll</i>	klorofil
<i>chloroplast</i>	kloroplas
<i>cholecalciferol</i>	kolekalsiferol
<i>cholestanol</i>	kolestanol
<i>cholesterol</i>	kolesterol
<i>cholesterolesterase</i>	kolesterolesterase
<i>cholinasterol</i>	kolenasterol
<i>cholineacetylase</i>	kolineastilase
<i>chondroitin sulfate</i>	kondroitin sulfat
<i>chromogenic</i>	kromogenik
<i>chromophor</i>	kromofor
<i>chromoplast</i>	kromoplas
<i>chymosin</i>	kimosin
<i>chymotrypsin</i>	kimotripsin
<i>cimetidine</i>	simetidin
<i>cinnamaldehyde</i>	sinamaldehyda
<i>cinnamic acid</i>	asam sinamat
<i>citral</i>	sitral
<i>citraurin</i>	sitraurin
<i>citraxanthin</i>	sitraksantin
<i>citric acid</i>	asam sitrat
<i>clarifying agents</i>	agen penjemih
<i>coagulase</i>	koagulase
<i>coenzyme</i>	koenzim
<i>cofactor</i>	kofaktor
<i>collagen</i>	kolagen
<i>colloid</i>	koloid
<i>colour fixatives</i>	pengikat warna

<i>colouring agent</i>	agen pewarna
<i>conalbumin</i>	konalbumin
<i>configuration</i>	konfigurasi
<i>conformation</i>	konformasi
<i>congo red</i>	merah kongo
<i>conjugation</i>	konjugasi
<i>copsterol</i>	kopsterol
<i>coumarin</i>	komarin
<i>crocetin</i>	krosetin
<i>cryptoxanthin</i>	kriptoksantin
<i>cumaric acid</i>	asam kumarat
<i>curcumin</i>	kurumin
<i>cyanide</i>	sianida
<i>cyanidin chloride</i>	sianidin klorida
<i>cyanin</i>	sianin
<i>cyanocobalamin</i>	sianokobalamin
<i>cyanogen bromide</i>	sianogen bromida
<i>cyclamate</i>	siklamat
<i>cyclodextrin</i>	siklodekstrin
<i>cyclohexane</i>	sikloheksana
<i>cyclohexylsulphonic acid</i>	asam sikloheksil sulfanat
<i>cystathiourea</i>	sistatiourea
<i>cysteini, L-</i>	sisteina, L-
<i>cystine</i>	sistina

D

<i>deamination</i>	deaminasi
<i>decalcification</i>	dekalsifikasi
<i>decarboxylation</i>	dekarboksilasi
<i>decolouration</i>	dekolorasi
<i>decomposition</i>	dekomposisi
<i>defoaming agent</i>	agen awabusa
<i>defoaming agents</i>	agen awabuih
<i>degassing</i>	awagas
<i>dehydration</i>	dehidrasi

<i>dehydrogenation</i>	dehidrogenasi
<i>dhelpinidin</i>	delfinidin
<i>diacetyl</i>	diasetil
<i>diallyl disulfide</i>	dialil disulfida
<i>diallyl trisulfide</i>	dialil trisulfida
<i>diastereoisomer</i>	diastereoisomer
<i>diatomaceous earth</i>	tanah diatome
<i>dibuthylnitrosamina</i>	dibutilnitrosamina
<i>dicarboxylic acid</i>	asam dikarboksilat
<i>diketogulonic acid</i>	asam diketogulonat
<i>dichroism</i>	dikroisme
<i>dichromate</i>	dikromat
<i>dienoesterol</i>	dienoesterol
<i>dietary supplements</i>	pelengkap diet
<i>dietetic</i>	dietetik
<i>digitonin method</i>	metode digitonin
<i>diglyceride</i>	digliserida
<i>dihydroxyacetone</i>	dihidroksiaseton
<i>dihydroxybenzene</i>	dihidroksibenzena
<i>dihydroxyphenol</i>	dihidroksifenol
<i>dilatant</i>	dilatan
<i>dimethylnitrosamine</i>	dimetilnitrosamina
<i>dioctyl sodium sulphosuccinate</i>	dioktil natrium sulfosuksinat
<i>diose</i>	diosa
<i>dioxogulonic acid</i>	asam dioksogulonat
<i>disaccharide</i>	disakarida
<i>discolouration</i>	dikolorisasi
<i>disinfectant</i>	disinfektan
<i>distillate</i>	distilat
<i>diuretic</i>	diuretik
<i>diverticulosis</i>	divertikulosis
<i>dodecyl gallate</i>	dodesil galat
<i>dopochrome</i>	dopokrom
<i>dough conditioners</i>	penyesuai adonan
<i>dough lubricants</i>	lubrikan adonan
<i>dry ice</i>	es kering
<i>dulcin</i>	dulsin

dulcitol
dye
dye-protein interaction
dysgeusia

dulsitol
 zat warna
 interaksi pewarna protein
 disgeusia

E

elaidic acid
elastase
elastin
electrolyte
emulsan
emulsification
emulsifying agents
emulsin
emulsion
enantiomer
enantiomorf
endotoxin
enolization
enterocrinin
enterogastrone
enterohepatic cycle
entrogen
enzyme
epimer
ergocalciferol
ergosterol
erucic acid
erythro furanose
erythrose
erythrosine
essential amino acid
esterification
esters
ehtane

asam elaidat
 elastase
 elastin
 elektrolit
 emulsan
 emulsifikasi
 agen pengemulsi
 emulsin
 emulsi
 enantiomer
 enantiomorf
 eddotoksin
 enolisasi
 enterokrinin
 enterogastron
 daur enterohepatik
 entrogen
 enzim
 epimer
 ergokalsiferol
 ergosterol
 asam erukat
 eritro furanosa
 eritrosa
 eritrosin
 asam amino esensial
 esterifikasi
 ester
 etana

ethyl ester
 ethyl-4-hydroxybenzoate
 ethylcellulose
 ethylene
 ethylene glycol
 esopeptidase
 exontoxon
 extraction
 esudate

etil ester
 etil 4-hidroksibenzoat
 etilselulosa
 etilena
 etilena glikol
 eksopeptidase
 eksotoksin
 ekstraksi
 tetesan getah

F

farinograph
 fat
 fatty acid
 fermentation
 ferredoxin
 fetal growth
 fiber dietary
 fibril
 fibrin
 ficin
 firming agent
 firming agents
 fischer projection formula
 fischer formula
 flavanol
 flavin adenine denucleotide
 flavone
 flavonoid
 flavour
 flavour modifier
 flavour potentiators
 flavouring agents
 flavoxanthin
 foam test

farinograf
 lemak
 asam lemak
 fermentasi
 ferodoksin
 pertumbuhan fetus
 serat dietari
 fibril
 finrin
 fisin
 agen pengukuh
 agen peneguh
 rumus proyeksi fischer
 rumus fischer
 flavanol
 flavin adenina dinukleotida
 flavon
 flavonoid
 cita rasa
 pengubah cita rasa
 perangsang cita rasa
 agen penambah cita rasa
 flavoxantin
 uji busa

foaming agents
folic acid
food additive
food stabilizer
formaldehyde
fortification
fosgene
fructant
fructoturanose
fructopyranose
fructosamine
fructose
fumarate
fumaric acid
fumigant
fumigation
fungal protease
fungal rennet
furan
furanose
furcellaran
furfural
furfural test

agen pembuih
 asam folat
 bahan tambahan makanan
 pemantap makanan
 formaldehida
 fortifikasi
 fosgen
 fruktan
 fruktofurransosa
 fruktopiranososa
 fruktosamina
 fruktosa
 fumarat
 asam fumarat
 fumigan
 fumigasi
 protease kapang
 renet kapang
 furan
 furanosa
 furselaran
 furfural
 uji furfural

G

galactan
galactobiose
galactomannan
galactopyranose
galactosamine
galactose
galactosemia
galactosidase
galacturonic acid
gallic acid

galaktan
 galaktobiosa
 galaktomanan
 galaktopiranososa
 galaktosamina
 galaktosa
 galaktosemia
 galaktosidase
 asam galakturonat
 asam galat

<i>gallocatechin</i>	galokatekin
<i>gastrointestinal allergy</i>	alergi gastrousus
<i>gel</i>	gel
<i>gleatin</i>	gelatin
<i>gelatinization</i>	gelatinisasi
<i>gellan</i>	gelan
<i>gelling agents</i>	agen pengegel
<i>gentibiose</i>	gentibiosa
<i>geranyl acetate</i>	geranil asetat
<i>gingerol</i>	gingerol
<i>gliadin</i>	gliadin
<i>globulin</i>	globulin
<i>glucamine</i>	glukamina
<i>glucan</i>	glukan
<i>glucanase</i>	glukanase
<i>glucaric acid</i>	asam glukarat
<i>glucitol</i>	glusitol
<i>glucoamylase</i>	glukoamilase
<i>glucoascorbic acid</i>	asam glukoaskorbat
<i>gluconic acid</i>	asam glukonat
<i>gluconic-delta-lactone</i>	glukonat-delta-lakton
<i>gluconolactone</i>	glukonolakton
<i>glucopyranose</i>	glukopiranososa
<i>gluconsamine</i>	glukosamina
<i>glucose</i>	glukosa
<i>glucose oxidase</i>	glikosa oksidase
<i>glucosucrose</i>	glukosukrosa
<i>glucosylamine</i>	glukosilamina
<i>glutamic acid</i>	adam glutamat
<i>glutamine, L-</i>	glutamina, L-
<i>glutelin</i>	glutelin
<i>gluten</i>	gluten
<i>glutenin</i>	gtlutenin
<i>glycerol</i>	gliserol
<i>glycine</i>	glisina
<i>glycogen</i>	glikogen
<i>glycol</i>	glikol

<i>glycoside</i>	glikosida
<i>glycyphyllin</i>	glisifilin
<i>glycyrrhetic acid</i>	asam glisiretat
<i>glycyrrhizic acid</i>	asam glisirizat
<i>glycyrrhizin acid</i>	asam glisirizin
<i>glyseride</i>	gliserida
<i>gossypol</i>	gosipol
<i>green hematin</i>	hematin hijau
<i>guaicol</i>	guaikol
<i>guar gum</i>	gom guar
<i>gulose</i>	gulosa
<i>gum</i>	gom
<i>gum guaiacum</i>	gom guaiakum
<i>gycolic acid</i>	asam gikolat
<i>gymnegagenin</i>	gimnemagenin

H

<i>hanus iodine number</i>	bilangan yod hanus
<i>hard water</i>	air sadah
<i>hashimoto's thyroiditis</i>	tiroiditis hashimoto
<i>hydroxyethylflavine</i>	hidroksietilflavin
<i>hehner value</i>	nilai hehner
<i>helium</i>	helium
<i>hematin</i>	hematin
<i>hemicellulose</i>	hemiselulosa
<i>hemochromatosis</i>	hemokromatosis
<i>hemoglobin</i>	hemoglobin
<i>hepatocrinin</i>	hepatokrinin
<i>hesperitin</i>	hesperitin
<i>hesperidin</i>	hesperidin
<i>heteropolysaccharide</i>	heteropolisakarida
<i>hexose</i>	heksosa
<i>histamine</i>	histamina
<i>histidine</i>	histidina

<i>holocellulose</i>	holoselulosa
<i>homocystinuria</i>	homosistinuria
<i>homopanthothenic acid</i>	asam homopantotenat
<i>humectans</i>	humektan
<i>hyaluronic acid</i>	asam hialuronat
<i>hydrocolloid</i>	hidrokoloid
<i>hydrogen bond</i>	ikatan hidrogen
<i>hydrogen sulfide</i>	hidrogen sulfiada
<i>hydrogenation</i>	hidrogenasi
<i>hydrolysis</i>	hidrolisis
<i>hydroperoxide</i>	hidroperoksida
<i>hydroquinone</i>	hidrokuinon
<i>hydroxy benzoic acid</i>	asam hidroksi benzoat
<i>hydroxy cinnamic acid</i>	asam hidroksi sinamat
<i>hydroxyapatite</i>	hidroksiapatit
<i>hydroxycobalamine</i>	hidroksikobalamin
<i>hydroxymethylfurfural</i>	hidroksimetilfurfural
<i>hydroxy proline</i>	hidroksi prolina
<i>hydroxypropy methylcellulose</i>	hidroksi propilmetil selulosa
<i>hyperammonemia</i>	hiperamonia
<i>hyperbilirubinemia</i>	hiperbilirubinemia
<i>hypercalcemia</i>	hiperkalsemia
<i>hypercholesterolemia</i>	hiperkolesterolamia
<i>hypergeusia</i>	hipergeusia
<i>hyperkeratosis</i>	hiperkeratosis
<i>hypertensive agent</i>	agen hipertensif
<i>hypervitaminosis</i>	hipervitaminosis
<i>hypoglycemic agent</i>	agen hipoglisemik

I

<i>iduronic acid</i>	asam iduronat
<i>immobilized enzyme</i>	enzim takgerak
<i>immunoreactive compound</i>	senyawa imunoreaktif
<i>impermeable membrane</i>	membran takpermeabel
<i>improver</i>	pembaik

<i>inactivation energy</i>	energi inaktivasi
<i>inert gas</i>	gas lembam
<i>infra red radiation</i>	radiasi infra merah
<i>inorganic phosphate</i>	fosfat anorganik
<i>inosine-5'-disodium phosphate</i>	inosia5'-dinatrium fosfat
<i>inositide</i>	inositida
<i>inositol</i>	inositol
<i>instant powder</i>	serbuk instan
<i>interlocking reaction</i>	reaksi antarkunci
<i>intolerant (food component)</i>	taktoleran (komponen makanan)
<i>intoxicant</i>	intoksikan
<i>inulin</i>	inulin
<i>inulobiose</i>	inulobiosa
<i>inversion</i>	inversi
<i>invert sugar</i>	gula inversi
<i>iodine</i>	iodin
<i>iodine number</i>	bilangan iodin
<i>ion exchanger</i>	penukar ion
<i>ione derivative</i>	turunan ionon
<i>irradiation</i>	iradiasi
<i>isoamylase</i>	isoamilase
<i>isocitric acid</i>	asam isositrat
<i>isoelectric point</i>	titik isoelektrik, titik isolistrik
<i>isofenchyl alcohol</i>	isofenil alkohol
<i>isoflavone</i>	isoflavin
<i>isoleucine</i>	isoleusina
<i>isolinoleate</i>	isolinoleat
<i>isomaltopentose</i>	isomaltopentosa
<i>isomaltose</i>	isomaltosa
<i>isomaltotriose</i>	isomaltotriosa
<i>isomaltulose</i>	isomaltulosa
<i>isomenthol</i>	isomentol
<i>isomer</i>	isomer
<i>isomerase</i>	isomerase
<i>isooleate</i>	isooleat
<i>isoprene</i>	isoprena

isorhamnetin
isosaccharinic acid
isosaccharosan
isosakuranetin
isosakuranetin rutinoside
isosteviol
isosucrose
isotonic solution
isotrehalose

isoramnetin
 asam isosakarinat
 isosakarosan
 isosakuranetin
 isosakuranetin rutinosida
 isosteviol
 isosukrosa
 larutan isotonik
 isotrehalosa

J

jelly
jelly grade

jeli
 mutu jeli

K

kempherol
karaya gum
kefir
keratin
keratin sulphate
keratinase
keratinized hair
keratosis
kestose
ketoacidosis
ketoacyl derivation
ketodiene fatty acid
ketone body
kieselguhr
Kjeldahl test
koji
kojic acid
krebs cycle

kaemferol
 gom karaya
 kefir
 keratin
 keratin sulfat
 keratinase
 rambut berkeratin
 keratosis
 kestosa
 ketoasidosis
 turunan ketoasil
 asam lemak ketodiena
 tubuh keton
 keselgur
 uji Kjeldahl
 koji
 asam kojat
 siklus krebs

Kwashiokor
kynurenid acid
kynurinase
kynurenine
kynurenine

kwashiokor
 asam kinurenat
 kiruninase
 kinurenina
 kinurenin

L

lacquer
lactalbumin
lactamic acid
lactase
lactate rasemase
lactit
lactic acid dehydrogenase
lactobiose
lactoglobulin
lactone
lactose
laevoglucosan
laevoglucosenone
lard
lathyrism
lauric acid
lead
leavening agent
lecithin
lectin
lenthionine
lenticell breakdown
leucodelphinidin
leucine
leucosil
leucrose
levulinic acid
levulose

permis
 laktalbumin
 asam laktamat
 laktase
 laktat rasemase
 asam laktat
 asam laktat dehidrogenase
 latobiosa
 laktoglobulin
 lakton
 laktosa
 levoglukosan
 levoglukosenon
 lemak babi
 latirisme
 asam laurat
 timbel
 agen peragi
 lesitin
 lekun
 lentionina
 pemecahan lentisel
 leukodelphinidin
 leusina
 leukosil
 leukrosa
 asam levulenat
 levulosa

<i>ligand</i>	ligan
<i>leginification</i>	lignifikasi
<i>lignin</i>	lignin
<i>lignocellulosic waste</i>	limbah lignoselulosa
<i>lignoceric acid</i>	asam lignoserat
<i>liquid egg white</i>	putih telur cair
<i>linamarase</i>	linamarase
<i>linamarin</i>	linamarin
<i>linoleic acid</i>	asam linolat
<i>lipase</i>	lipase
<i>lipid</i>	lipida
<i>lipodystrophy</i>	lipodistrofi
<i>lipoic acid</i>	asam lipoat
<i>lipophysan</i>	lipofisan
<i>lipopolysaccharide</i>	lipopolisakarida
<i>lipoprotein lipase</i>	lipoprotein lipase
<i>lipositol</i>	lipositol
<i>lipotrophic agent</i>	agen lipotrofik
<i>lipoxidase</i>	lipoksidase
<i>livetin</i>	levetin
<i>licust-bean gum</i>	gom kacang lokus
<i>lutein</i>	lutein
<i>lycopene</i>	likopena
<i>lyophilic agent</i>	agen liofilik
<i>lysine</i>	lisina
<i>lysozyme</i>	lisozim

M

<i>magnesium carbonate</i>	magnesium karbonat
<i>magnesium silicate</i>	magnesium silikat
<i>magnesium stearat</i>	magnesium stearat
<i>magnesium sulphate</i>	magnesium sulfat
<i>maillard reaction</i>	reaksi meilard
<i>malic acid</i>	asam malat
<i>maltase</i>	maltase

<i>malting process</i>	proses perkecambahan
<i>maltol</i>	maltol
<i>maltose</i>	maltosa
<i>mangiferin</i>	mangiferin
<i>mannan</i>	manan
<i>mannitol</i>	manitol
<i>mannose</i>	manosa
<i>mannuronic acid</i>	asam manuronat
<i>marasmic</i>	marasmik
<i>margarine</i>	margarin
<i>material balance</i>	keseimbangan bahan
<i>megaloblastic anaemia</i>	anemia megaloblastik
<i>melanin</i>	melanin
<i>melderin</i>	melderin
<i>melezitose</i>	melezitosa
<i>meliantriol</i>	meliantriol
<i>mellitoxin</i>	melitoksin
<i>meloidin</i>	meloidin
<i>menaquinone</i>	menakuinon
<i>mentanic acid</i>	asam mentanat
<i>mesomorphism</i>	mesomorfism
<i>mesotartaric acid</i>	asam mesotartarat
<i>metachromatic leucodystrophy</i>	leukodistrofi metakromatik
<i>metalloflavoenzyme</i>	metalloflavoenzim
<i>metalloporphyrin</i>	metalloporfirin
<i>metaresinol monoglucoside</i>	metaresinol monoglukosida
<i>metarisolsinor monoglucoside</i>	metarisolsinol monoglukosida
<i>metatartaric acid</i>	asam metatartarat
<i>methionine</i>	metionina
<i>methocel</i>	metosel
<i>methyl 4-hydroxybenzoate</i>	metil 4-hidroksibenzoat, (garam natrium)
<i>methyl cellulose</i>	metil selulosa
<i>microencapsulation</i>	pengkapsulan mikro
<i>mecronutrient</i>	zat gizi mikro
<i>modified starch</i>	pati termodifikasi
<i>monoarachidin</i>	monoarakidin

monobehenin
monocaprin
monoktanoin
monoelaidin
monoenoic fatty acid
monoerucidin
monolaurin
monolinolein
monomyristin
monooctanoin
monosaccharide
monosodium glutamate
monosodium orthophosphate
mucopolysaccharide
mucic acid
mutachrome
mutaxanthin
mycotoxin
myoglobin
myosin
myricetin-3-glucoside
myristicin
myristoleic acid
myristic acid

monobehenin
 monokaprin
 monoktanoin
 monoelaidin
 asam lemak monoena
 monoerucidin
 monolaurin
 monolinolein
 monomiristin
 monoktanoin
 monosakarida
 mononatrium glutamat
 mononatrium ortofosfat
 mukopolisakarida
 asam musat
 mutakrom
 mutaksantin
 mikotoksin
 mioglobin
 miosin
 mirisetin-3-glukosida
 miristisin
 asam miristolat
 asam miristat

N

naringenin
naringin
naringinase
nascent prtein
nasogastric feeding
neoeriocitrin
neohesperidin
neohesperidose
neostanin

naringenin
 naringin
 naringinase
 protein nasen
 penyediaan nasogastrik
 neoeriositrin
 neohesperidin
 neohesperidos
 neostanin

nephrocalcinosis
nervouse cretinism
niacin
nicotinamide
nicotinuric acid
nigerose
negrosin
nisin
nisinic acid
nitromine
nitrosamine
nitrosohemichrome
nitrosomorpholine
nitrosopyrrolidine
nonnutrive sweetener
norleucine
nucleotide
nuclease
nutrient
nutrification
nutritional dwarfing
nutritional glossitis
nutritional siderosis
nutritive ratio
nutritive value

nefrokalsinosis
 kretinisme saraf
 niasin
 nikotinamida
 asam nikotinurat
 nigerosa
 negrosin
 nisin
 asam nisinat
 nitromina
 nitrosamina
 notrosehemikrom
 nitrosomorfolian
 nitrosopirolidina
 pemanis tak bergizi
 norleusina
 nukleotida
 nuklease
 zat gizi
 penggizian
 pengerdilan gizi
 glositis gizi
 siderosis gizi
 nisbah gizi
 nilai gizi

O

ocharatoxin
octyl gallate
odourant
oleic acid
oligopeptide
oligosaccharide
optic atrophy
optical rotation

okratoksin
 oktil galat
 zat bau
 asam oleat
 oligopeptida
 oligosakarida
 atrofi optik
 rotasi optik

<i>organoleptic</i>	organoleptik
<i>ornithine</i>	ornitin
<i>osmosis</i>	osmosis
<i>ovalbumin</i>	ovalbumin
<i>ovocephalin</i>	ovosefalin
<i>ovoglobulin</i>	ovoglobulin
<i>ovolecithin</i>	ovolesitin
<i>ovosphingomyelin</i>	ovosphingomielin
<i>oxalic acid</i>	asam oksalat
<i>oxathione</i>	oksation
<i>oxazolidinethione</i>	oksazolidinethione
<i>oxidase</i>	oksidase
<i>oxidized starch</i>	pati teroksidasi
<i>oxidizing agent</i>	zat pengoksidasi
<i>oxithiamine</i>	oksitiamin
<i>oxystearin</i>	oksistearin
<i>ozonized phylodulcin</i>	filodulsin berozon

P

<i>paba sodium</i>	natrium paba
<i>palmitic acid</i>	asam palmitat
<i>palmitoleic acid</i>	asam palmitoleat
<i>panthotenic acid</i>	asam pantotenat
<i>panthotenol</i>	pantotenol
<i>papain</i>	papain
<i>parabens</i>	paraben
<i>pectic acid</i>	asam pektat
<i>pectin</i>	pektin
<i>pectin methyl esterase</i>	pektin metil esterase
<i>pectin sugar</i>	gula pektin
<i>pectinase</i>	pektinase
<i>pellagra</i>	pelagra
<i>pepsin</i>	pepsin
<i>pepsinogen</i>	pepsinogen
<i>peptide</i>	peptida

<i>peptone</i>	pepton
<i>peroxidase</i>	peroksidase
<i>peroxide</i>	peroksida
<i>persicanxantin</i>	persikaxantin
<i>phelandrol</i>	felandrol
<i>phenolase</i>	fenolase
<i>phenylalanine</i>	fenilalanina
<i>phenylalalnine ammonia lyase</i>	fenilalanina amonia liase
<i>phosphagen</i>	fosfagen
<i>phosphatase</i>	fosfatase
<i>phospheric acid</i>	asam fosfat
<i>phosphofructokinase</i>	fosfafruktokinase
<i>phosphohydrolase</i>	fosfohidrolase
<i>phospholipid</i>	fosfolipid
<i>phosphomonoesterase</i>	fosfomonoesterase
<i>phosvitin</i>	fosvitin
<i>phycocolloid</i>	fikokoloid
<i>phyloquinone</i>	filokuinon
<i>phyiodulcin</i>	filodulsin
<i>phytase</i>	fitase
<i>phytic acid</i>	asam fitat
<i>phytol</i>	fitol
<i>phytosterol</i>	fitosterol
<i>picrotoxin</i>	pikrotoksin
<i>pigment</i>	pigmen
<i>piperazine</i>	piperazin
<i>peperidine</i>	piperidina
<i>piperine</i>	piperina
<i>plasmin</i>	plasmin
<i>polyethylene glycol (PEG)</i>	polietilena flikol
<i>polygalacturonase</i>	poligalakturonase
<i>polygalacturonic acid</i>	asam poligalakturonat
<i>polygalacturonidase</i>	poligalakturonidase
<i>polyglycerol polyricinoleate</i>	poligliserol polirisinoleat
<i>polyoxyethylene (20)</i>	polioksietilena (20)
<i>sorbitan monolaurate</i>	sorbitan monolaurat
<i>polyoxyethylene (20)</i>	polioksietilena (20)

<i>sorbitan monopalmitate</i>	sorbitan monopalmitat
<i>polyoxyethylene (20)</i>	polioksietilena (20)
<i>sorbitan monostearate</i>	sorbitan monostearat
<i>polyphenol oxidase</i>	polifenoloksidase
<i>polypodosaponin</i>	polipodosaponin
<i>polysaccharide</i>	polisakarida
<i>polysorbate</i>	polisorbat
<i>polystyrene</i>	polistirena
<i>polyunsaturated fat</i>	lemak takjenuh
<i>polyvinylidene chloride</i>	polivinilidian klorida
<i>poncirin dihydrochalcone</i>	ponsirin dihidrokalkon
<i>porphyrin</i>	porfirin
<i>potassium alginate</i>	kalium alginat
<i>potassium benzoate</i>	kalium benzoat
<i>potassium citrate, tri-</i>	kalium sitrat, tri-
<i>potassium dihydrogen</i>	kalium dihidrogen
<i>orthophosphate</i>	ortofosfat
<i>potassium hydrogen tartarate</i>	kalium hidrogen tartarat
<i>potassium lactate</i>	kalium laktat
<i>potassium metabisulphite</i>	kalium metabisulfit
<i>potassium nitrate</i>	kalium nitrat
<i>potassium nitrite</i>	kalium nitrit
<i>potassium propionate</i>	kalium propionat
<i>potassium sodium tartrate</i>	kalium natrium tartrat
<i>potassium sorbate</i>	kalium sorbat
<i>preservative</i>	pengawet
<i>procollagen</i>	prokolagen
<i>progoitrin</i>	progoitrin
<i>prolamin</i>	prolamin
<i>proline</i>	prolina
<i>1,2-propanediol</i>	propan-1,2-diol
<i>propan-1-ol</i>	propanol, 1-
<i>propennin</i>	propenin
<i>propionic acid</i>	asam propionat
<i>propionyl choline</i>	propionil kolina
<i>propyl 4-hydroxybenzoate</i>	propil 4-hidroksibenzoat
<i>propyl gallate</i>	propil galat

<i>propylparaben</i>	propil paraben
<i>protean</i>	protean
<i>protease</i>	protease
<i>protective colloid</i>	koloid pelindung
<i>protein calory malnutrition</i>	kekurangan gizi protein kalori
<i>protein efficiency ratio</i>	rasio efisiensi protein
<i>protein gelation</i>	gelasi protein
<i>protein hydrolysate</i>	hidrolisat protein
<i>protein turnover</i>	tukar ganti protein
<i>proteinuria</i>	proteinuria
<i>provitamin</i>	provitamin
<i>proximate carcinogen</i>	karsinogen proksimat
<i>psicose</i>	psikosa
<i>ptyalin</i>	ptialin
<i>pullulan</i>	puluhan
<i>pullulanase</i>	pulunase
<i>pyridoxal</i>	piridoksal
<i>pyridoxamine</i>	piridoksamina
<i>pyridoxine</i>	piridoksin
<i>pyrocatechol</i>	pirokatekol
<i>pyroglutamic acid</i>	asam piroglutamat

Q

<i>quercetin</i>	kuersetin
<i>quinoline</i>	kuinolin
<i>quinone</i>	kuinon

R

<i>radappertization</i>	radapertisasi
<i>raffinose</i>	rafinosa
<i>reference protein</i>	protein rujukan
<i>Reichert-eissl number</i>	bilangan Reichert-Meissl
<i>rennet</i>	renet

<i>rennin</i>	renin
<i>reptidase</i>	reptidase
<i>retinaldehyde</i>	retinaldehida
<i>retinilacetate</i>	retinilasetat
<i>retinol</i>	retinol
<i>retrogradation</i>	retrogradasi
<i>rhamnose</i>	ramnosa
<i>rhamnosidase</i>	ramnosidase
<i>rhodoxanthin</i>	rodoxantin
<i>ribitol</i>	ribitol
<i>riboflavin</i>	riboflavin
<i>ribose</i>	ribosa
<i>ribulose</i>	ribulosa
<i>ricin</i>	risin
<i>ricinine</i>	risinina
<i>rubixanthin</i>	rubixantin

S

<i>saccharic acid</i>	asam sakarat
<i>saccharin</i>	sakarin
<i>saccharolactic acid</i>	asam sakarolaktat
<i>saccharose</i>	sakarosa
<i>saffron</i>	safron
<i>sapogenol</i>	sapogenol
<i>saponification number</i>	bilangan penyabunan
<i>saponin</i>	saponin
<i>saran</i>	saran
<i>sacolemma</i>	sarkolema
<i>sarcomere</i>	sakomer
<i>scleroglucan</i>	skleroglukan
<i>scleroprotein</i>	skleroprotein
<i>scombrotxin</i>	skrombrotoksin
<i>sedoheptulose</i>	sedoheptulosa
<i>selacholeic acid</i>	asam selakoleat
<i>sequestrans</i>	sekuestran

<i>serine</i>	serina
<i>shortening</i>	serina
<i>siderophilin</i>	siderofilin
<i>siderosis</i>	siderosis
<i>single-cell protein</i>	protein sel tunggal
<i>sinigrinase</i>	sinigrinase
<i>sinigrine</i>	sinigrin
<i>sippet</i>	sipet
<i>sitosterol, beta</i>	sitosterol, beta
<i>sodium L-ascorbate</i>	natrium L-askorbat
<i>sodium acetate</i>	natrium asetat
<i>sodium aluminosilicate</i>	natrium aluminosilikat
<i>sodium aluminum phosphate</i>	natrium aluminum fosfat
<i>sodium ascorbate</i>	natrium askorbat
<i>sodium benzoate</i>	natrium benzoat
<i>sodium benzosulphimide</i>	natrium benzosulfimida
<i>sodium bisulphite</i>	natrium bisulfit
<i>sodium carbonate</i>	natrium karbonat
<i>sodium carboxymethy; cellulose</i>	natrium karboksimetilselulosa
<i>sodium caseinate</i>	natrium kaseinat
<i>sodium chloride</i>	natrium klorida
<i>sodium citrate</i>	natrium sitrat
<i>sodium dihydrogen diphosphate, di-</i>	natrium dihidrogen difosfat, di-
<i>sodium erythorbate</i>	natrium eritorbat
<i>sodium gluconate</i>	natrium glukonat
<i>sodium hydrogen L-glutamate</i>	natrium hidrogen L-glutamat
<i>sodium hydrogen carbonate</i>	natrium hidrogen karbonat
<i>sodium hydrogen diacetate</i>	natrium hidrogen diasetat
<i>sodium hydrogen malate</i>	natrium hidrogen malat
<i>sodium hydrogen sulphite</i>	natrium hidrogen sulfit
<i>sodium inosinate</i>	natrium inosinat
<i>sodium lactate</i>	natrium laktat
<i>sodium malate</i>	natrium malat
<i>sodium metabisulphite</i>	natrium metabilsulfit
<i>sodium nitrate</i>	natrium nitrat
<i>sodium nitrite</i>	natrium nitrit

<i>sodium orthophosphate tri-</i>	natrium ortofasfat, tri
<i>sodium polyphosphate</i>	natrium polifosfat
<i>sodium propionate</i>	natrium propionat
<i>sodium pyrophosphate</i>	natrium pirofosfat
<i>sodium saccharin</i>	natrium sakarin
<i>sodium sesquicarbonate</i>	natrium seskuikarbonat
<i>sodium sorbate</i>	natrium sorbat
<i>sodium stearyl 2-lactylate</i>	natrium stearoil 2-laktilat
<i>sodium tartrate</i>	natrium tartarat
<i>sodium triplyphosphate</i>	natrium tripolifosfat
<i>solanine</i>	solanin
<i>soluble starch</i>	pati terlarut
<i>sorbic acid</i>	asam sorbat
<i>sorbitan fatty acid esters</i>	ester sorbitan asam lemak
<i>sorbitol</i>	sorbitol
<i>sorbitol dehydrogenase</i>	sorbitol dehidrogenase
<i>soybean oil</i>	minyak kedelai
<i>spinasterol</i>	spinasterol
<i>sphingomyelin</i>	sflngomielin
<i>spingosine</i>	spingosina
<i>squalene</i>	skualena
<i>stachyose</i>	stakiosa
<i>starch</i>	pati
<i>stearic acid</i>	asam stearat
<i>sterayl nonoglyceridyl citrate</i>	stearil monogliseridil sitrat
<i>stearyl tartrate</i>	stearil tartarat
<i>steral</i>	steral
<i>steroid</i>	steroid
<i>steviolbioside</i>	steviolbiosida
<i>stevioside</i>	steviosida
<i>stigmasterol</i>	stigmasterol
<i>subtilin</i>	subtilin
<i>succinic acid</i>	asam suksinat
<i>succinic anhydride</i>	suksinat anhidrida
<i>succinoxidase</i>	suksinoksidase
<i>sucrose</i>	sukrosa
<i>sugar</i>	gula

sulphur dioxide
synergist
synthetic food
synthetic nutrient

asulfur dioksida
 sinergis
 makanan sintetik
 zat gizi sinetik

T

tachysterol
taka amylase
takadiastase
takamine pectinase
talase
tannin
tapioca
tartaric acid
tartrazine
tartronic acid
taurine
taurocholate acid
tautomerism
ica (trichloroacetic acid)
teflon
telolysosome
tenderizer
tenox (anti-oksiden)
terpene
tetraenoic acid
tetrahidrofuran
texturized vegetable protein
theobromine
theophylline
thiabendazole
thiaminase
thiamine
thckening agents
thioctic acid

takisterol
 taka amilase
 takadiastase
 takamin pektinase
 talase
 tanin
 tapioka
 asam tartarat
 tartrazina
 asam tartronat
 taurina
 asam taurokolat
 tautomerisme
 asam trikloroasetat
 teflon
 telolisosom
 pengempukan
 tenox II
 terpena
 asam tetraenoat
 tetrahidrofuran
 protein nabati tertekstur
 teobromina
 teofilina
 tiabendazola
 tiaminase
 tiamin
 agen pengental
 asam tioktat

<i>thiocyanogen value</i>	nilai tiosianogen
<i>thixotropy</i>	tiksotropi
<i>threonine</i>	treonina
<i>threose</i>	treosa
<i>thrombin</i>	trombin
<i>thyrocalcitonin</i>	tirokalsitolin
<i>thyroxine</i>	tiroksina
<i>tocopherol</i>	tokoferol
<i>tocotrienol</i>	tokotrienol
<i>trace element</i>	unsur perunut
<i>tragacanth gum</i>	gom tragakan
<i>transaldolase</i>	transaldolase
<i>transcorine</i>	transkorin
<i>transferase</i>	transferase
<i>transfructosidase</i>	transfruktosidase
<i>transoleate</i>	transoleat
<i>triacetin hydrolysis</i>	hidrolisis triasetin
<i>tricalcium gluconate</i>	trikalsium glukonat
<i>triglyceride</i>	trigliserida
<i>trigonellin</i>	trigonelin
<i>trihydroxybenzoic acid</i>	asam trihidroksibenzoat
<i>trihydroxybutyrophenone</i>	trihidroksibutirofenon
<i>trinatriumpolyphosphate</i>	trinatriumpolifosfat
<i>trisaccharide</i>	trisakarida
<i>trypsin</i>	tripsin
<i>trypsin inhibitors</i>	penghambat tripsin
<i>tryptamine</i>	triptamina
<i>tryptophan decarboxylase</i>	triptofan dekarboksilase
<i>tryptophan, L-</i>	triptofan, L-
<i>turmeric oleoresin</i>	oleoresin kunyit
<i>tyramine</i>	tiramina
<i>tyrosinase</i>	tirosinase
<i>tyrosine, L-</i>	tirosina, L-

U

ultraviolet radiation
urate oxidase
urease
ureotelic
uric acid
uridine diphosphate
uridine diphosphate glucose
urogastrone
uronic acid
uropepsin

radiasi ultraviolet
 urat oksidase
 urease
 ureotelik
 asam urat
 uridina difosfat
 uridina difosfat glukosa
 urogastron
 asam uronat
 uropepsin

V

valine
valine decarboxylase
vanillin
verbascose
verdoflavin
verdoperoxidase
verdoperoxide
vermin
vernolic acid
vinegar
vinyl cyanide
violaxanthin
vitamin
vitellenin
vitellin

valina
 valina dekarboksilase
 vanilin
 verbaskosa
 verdoflavin
 verdoperoksidase
 verdoperoksida
 vermin
 asam vernolat
 cuka
 vinil sianida
 violaxantin
 vitamin
 vetelenin
 vetelin

W

waxy starch
whey
whiskey

pati berlimin
 air dadih
 wiski
 anggur

X

x-ketoglutaric acid
xanthin
xanthinuria
xanthophyl
xanthurenic acid
xerophthalmia
xerophthalmia fundus
xylan
xylopyranose, x-d-
xylose
xylose isomerase
xylose, d(+)-
xylulose

asam x-ketoglutarat
 xantin
 xantinuria
 xantofil
 asam xanturenat
 xeroftalmia
 seroftalmia fundus
 xilan
 xilopiranos, x-d-
 xilosa
 xilosa isomerase
 xilose, d(+)-
 xilulose

Y

yeast nutrient

zat hara khamir

Z

zearalenone
zeaxanthin
zein
zeolite
zingiberene
zingiberol
zomotheraphy
zoopherin
zymase
zymogen

zearalenon
 zeaxantin
 zein
 zeolit
 zingiberen
 zingiberol
 zomoterafi
 zooferin
 zimase
 zimogen



07-6456

9 3 00 403